

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**  
**DI SMP NEGERI 5 BATANG**



**Disusun oleh:**

Ikhsan Arifian                      ( 2601409121 )

Heni Kurniawati	( 2101409026 )	Agil Dian Prasetyo	( 3201409015 )
Ika Setiawati	( 4101409021 )	Ferry Chandra Putra	( 3201409077 )
Iryani	( 2101409028 )	Ismiyati	( 4101409010 )
Khaula Amalia	( 2201409053 )	Esmiyati	( 4001409065 )
Rita Noviya	( 2201409072 )	Christian Damayanti	( 4001409066 )
Arum Rani Hapsari	( 2401409004 )	Henry Wirawan	( 6101409121 )
Anik Rahmawati	( 2401409045 )	Tenes Yulita Rahnawati	( 6101409143 )
Dina Ikhwanti	( 2601409068 )	Nur Khasanah	( 7101409088 )
Solekha	( 3101409036 )	Rino Prayoga	( 7101409096 )
Diah Karminah	( 3101409040 )	Erlina Fitriati	( 7101409173 )

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dr. Teguh Supriyanto, M. Hum

NIP. 196101071990021001



Kepala Sekolah

Drs. Sukanan Widaryanto, M.Pd

NIP. 196205121982011007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) Di SMP Negeri 5 Batang dengan lancar. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I). Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Sukanan Widaryanto, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Batang yang telah memperkenalkan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I).
2. Drs. Sriwidodo, S.Pd, selaku Koordinator PPL dan Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 5 Batang.
3. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
4. Dr. Teguh Supriyanto, M. Hum selaku Dosen Koordinator PPL.
5. Bapak/Ibu Guru serta karyawan dan siswa-siswa SMP Negeri 5 Batang yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
6. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL kami.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL I ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik penulis harapkan demi kesempurnaan kegiatan berikutnya. Semoga laporan PPL I ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Batang, Agustus 2012

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	
B. Tujuan .....	
C. Manfaat .....	
D. Metode Pendekatan.....	
E. Pelaksanaan.....	

### **BAB II ISI (HASIL PELAKSANAAN)**

A. Riwayat Sekolah .....	
B. Kondisi Fisik Sekolah .....	
C. Keadaan Lingkungan Sekolah .....	
D. Fasilitas Sekolah .....	
E. Penggunaan Sekolah .....	
F. Keadaan Guru dan Siswa .....	
G. Interaksi Sosial.....	
H. Tata Tertib dan Pelaksanaannya.....	

### **BAB III PENUTUP**

A. Simpulan .....	
B. Saran .....	

### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam GBHN, maka diperlukan suatu sistem pendidikan yang benar-benar mantap, sebagai tolak ukur untuk menghadapi era globalisasi. Oleh karena itu berbagai perubahan timbul di segala bidang termasuk di bidang pendidikan. Reformasi di bidang pendidikan sangat penting, karena dengan pendidikan yang berkualitas, akan dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Inovasi dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional tersebut tidak lepas dari peran keprofesionalan guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Bertolak dari alasan tersebut maka Unnes sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga perndidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan para peserta didik.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan penerjunan langsung dari para mahasiswa praktikan ke sekolah - sekolah yang telah ditentukan.

### **B. TUJUAN**

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan antara lain:

#### 1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan: kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.
- b. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
- d. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- e. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah PPL I ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut di atas.

### **C. MANFAAT**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) memberi bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan. Dengan pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk lebih mengenal dan dapat berinteraksi secara langsung dengan subyek dan obyek pendidikan.
2. Dapat menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat – pembelajaran.
3. Dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Dapat memahami lebih lanjut tentang profesi guru.

### **D. METODE PENDEKATAN**

Metode pendekatan yang digunakan dalam PPL I, yaitu metode-metode pendekatan wawancara, pengamatan secara langsung proses belajar mengajar di dalam kelas, dan

dokumen - dokumen untuk mengumpulkan data - data yang berhubungan dengan laporan PPL I.

#### **E. PELAKSANAAN**

Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini dilaksanakan dari tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 5 Batang.

## **BAB II**

### **ISI**

#### **HASIL PENGAMATAN**

##### **A. Riwayat Sekolah**

Sejak tahun 1952 telah didirikan sekolah kejuruan tingkat pertama yaitu Sekolah Teknik Pertama (STP) di Batang. Pada waktu itu jurusannya masih satu yaitu jurusan kayu dengan SK menteri P dan K RI No. 1495/B tanggal 3 April 1952, terhitung mulai tanggal 1 Juli 1952. Kepala sekolah tingkat pertama kali adalah Bp M Maryaha. Pada waktu itu beliau adalah seorang guru STN Tegal, kemudian ditugaskan di Batang sebagai kepala sekolah STP Batang. Sesuai dengan SK Menteri P dan K RI No 3356/C.I tanggal 18 September 1952, terhitung mulai 12 Juni 1952. tidak lama kemudian Bp M Maryaha dipindahkan ke Salwi penggantinya ialah bapak Bp Broto Kuspito. STP di Batang yang semula di Bogor kemudian pindah ke Jl RE Martadinata No 1575 Batang. Berdasarkan SK Menteri P dan K RI No. 436/B/111 tanggal 25 Agustus 1956 terhitung mulai tanggal 1 Agustus 1956 STP Batang diintegrasikan menjadi Sekolah Teknik (ST) dengan ketentuan tiga tahun tamat/lulus dan ada waktu itu ada tiga jurusan yaitu : bangunan gedung, bangunan air jalan, perabot rumah. Pada tahun 1967 kepala sekolah ST Batang adalah Bp. Broto Kuspito pindah ke STN di Solo, kemudian diganti oleh Bp. R Sukirno, BE. Beliau adalah guru ST 1 Batang pada tahun 1977, Bp. Sukirno, BE dipindahkan sebagai guru STN 1 Pekalongan. Kemudian diganti oleh bapak Mulyono, sesuai dengan surat Menteri P dan K RI No. 0070/D13/C.I/Kep.78, tanggal 30 Januari 1978 terhitung mulai tanggal 1 September 1978. Beliau selain menjabat sebagai Kepala Sekolah ST 1 Batang, juga menjabat sebagai Kepala Sekolah di ST II Batang. Berdasarkan surat menteri P dan K RI No : 4066/C/II/80 Bp Moch Soleh ,BE diangkat sebagai kepala sekolah ST I Batang, beliau telah menjabat sebagai guru STM N I Kebumen. Beliau mengusulkan kepada Kantor Wilayah departemen P dan K Propinsi Jawa Tengah membuka jurusan yang baru yaitu Mesin Umum, maka pada tahun 1979 di ST N I Batang dibagi menjadi dua jurusan yaitu jurusan bangunan gedung dan jurusan mesin umum. Berdasarkan SK Kepala Kantor Wilayah Departemen P dan K propinsi Jawa Tengah yaitu :

SK No. 001/1.30/I.82 tanggal 2 Januari 1982

SK No. 828/1.30/I.82 tanggal 10 Mei 1982

SK No. 1998/1.30/I.83 tanggal 5 September 1983

Kemudian STN I Batang mulai tahun ajaran 1982/1983 diintegrasikan menjadi Sekolah Menengah Tingkat Pertama yaitu SMP Negeri 5 Batang. Pelaksanaan SMP Negeri 5 Batang dikelola oleh SMP N 2 Batang. Kepala sekolah SMP N 5 Batang masih tetap dijabat oleh Bp. Moch Saleh, BE yaitu kepala sekolah STN I Batang. Berdasarkan SK menteri P dan K RI No. 10169/C/K.I/1984 tanggal 6 Nopember 1984, beliau di pindahkan ke Cilacap untuk melaksanakan tugasnya sebagai kepala sekolah STN DI Cilacap. Kemudian diganti oleh bapak Suprpto, BE, beliau adalah seorang guru di STN Purbolinggo. Berdasarkan SK menteri P dan K RI No. 106564/C/KI.2/1984, tanggal 24 Nopember 1984. Beliau selain menjabat sebagai kepala sekolah STN I Batang juga menjabat sebagai Kepala sekolah SMP N 5 Batang dengan surat tugas dari kantor Wilayah Departemen P dan K RI No. 559/I.03/C 1985 tanggal 25 Maret 1985. Berdasarkan usulan-usulan atau integrasi dari Kakanwil Departemen P dan K RI No. 0557/0/1974 tanggal 20 Nopember 1984 terhitung sejak tanggal 1 Juli 1984, bahwa STN batang secara resmi telah di ubah setatusnya menjadi SMP Negeri 5 Batang,

## **B. Kondisi Fisik Sekolah**

1. Luas Tanah : 7.700 m<sup>2</sup>

terdiri dari :

A. Bangunan 1.054 m<sup>2</sup>

D. Kebun 2.939 m<sup>2</sup>

B. Halaman 637 m<sup>2</sup>

E. Lain-lain 1.092 m<sup>2</sup>

C. Lapangan olah raga 1.979 m<sup>2</sup>

2. Jumlah kelas : 20 ruang

3. Bangunan yang lain yang ada :

a. Ruang kepala sekolah

c. Ruang Guru

b. Ruang Tata Usaha

d. Kamar Mandi / WC Guru

- e. Laboratorium IPA
- f. Ruang Bimbingan Konseling
- g. Ruang Kesenian
- h. Perpustakaan
- i. Ruang OSIS / UKS
- j. Kantin
- k. Gudang Olah Raga
- l. Laboratorium TIK
- m. Koperasi sekolah
- n. Ruang administrasi gudang
- o. Mushola

### **C. Keadaan Lingkungan Sekolah**

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah
  - a. Sebelah selatan: Kebun pribadi milik warga dan pabrik gudang milik PT. Miki moto
  - b. Sebelah barat: Jalan Raya Utama Jl. R.E Martadinata
  - c. Sebelah timur: Sungai Sambong
  - d. Sebelah utara: Jalan lorong Gurame dan rumah penduduk. Diantara rumah penduduk terdapat tempat pemerahan susu sapi.
2. Kondisi lingkungan sekolah

Berdasarkan hasil pengamatan, kondisi lingkungan SMP N 5 Batang cukup aman dan kondusif. Adanya penjaga gerbang sekolah membatasi antara lingkungan sekolah dengan jalan raya dan pemukiman penduduk. Sekolah ini juga termasuk sekolah sehat yang memiliki lingkungan sekolah yang sehat dengan adanya ventilasi yang cukup, terdapat adanya sumber air bersih, adanya sanitasi yang baik, terdapat lapangan upacara serta keadaan sekolah yang selalu nampak bersih.

Lingkungan sekolah bagian depan merupakan taman yang indah sehingga mengesankan suasana sekolah ini merupakan sekolah yang sejuk dan indah. Suasana parkir dan lapangan basket nampak rapi dan tidak lusuh oleh sampah organik maupun anorganik. Tidak hanya itu, suasana dalam lingkungan sekolah nampak rindang dengan adanya banyak pohon yang berada di depan setiap kelas dan adanya taman di sekitar lingkungan sekolah. Pohon yang nampak rindang adalah pohon kenari dan beringin yang mengesankan suasana sejuk dan nyaman. Pohon ini sering disinggahi burung liar yang menyebabkan suasana semakin menyenangkan sebab suara burung kadang terdengar mengkicau. Bukan hanya pohon dalam lingkungan sekolah yang menyebabkan sekolah ini menjadi sejuk, namun lingkungan luar sekolahpun banyak ditumbuhi pepohonan seperti pohon Sengon dan pohon Mangga yang merupakan pohon milik masyarakat sekitar.

Dengan adanya banyak pohon yang terdapat dalam lingkungan sekolah dapat diperkirakan bahwa setiap hari tentu banyak sampah daun yang berserakan, namun tidak seperti itu yang nampak. Penjaga sekolah selalu membersihkan lingkungan sekolah dengan menyapu dan membersihkan lingkungan sekolah setiap hari. Sementara itu, fasilitas kebersihan dari setiap kelas sudah tersedia dengan adanya ember berisi air, serbet, sapu dan alat pel serta tempat sampah sehingga kebersihan

kelas pun juga terjaga dengan baik. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kebersihan SMP N 5 Batang cukup baik, nampak pada penampilan sekolah dari luar maupun dari dalam yang bersih dan rapi.

Pengaturan sanitasi lancar dan tidak pernah menyebabkan masalah. Seluruh pembuangan air di SMP N 5 Batang menuju pada sungai Sambong. Meskipun tidak nampak selokan yang dibangun pada masing-masing depan kelas namun air dapat langsung masuk ke dalam lubang yang berfungsi mengalirkan air langsung ke Sungai. Sehingga pengaliran air hujan pun pada akhirnya juga masuk ke dalam pipa yang mengarah pada sungai belakang sekolah. Untuk fasilitas ketersediaan air setiap kelas tidak menggunakan kran depan kelas karena memang tidak disediakan. Menurut penjaga sekolah hal ini dimaksudkan agar siswa tidak bermain air saat istirahat. Pembuangan air dari setiap kelas pun dibuang melalui lubang sanitasi yang sudah tersedia pada masing-masing depan kelas.

Jalan penghubung menuju sekolah terdiri dari penghubung jalan darat dan air. Seperti pada umumnya penghubung antara sekolah dengan rumah siswa maupun guru adalah melalui jalan raya. Jalan raya yang menjadi jalan utama depan sekolah adalah Jalan R.E Martadianata, sedangkan jalan yang menghubungkan dengan samping sekolah adalah jalan lorong Gurame. Selain itu tidak ada jalan penghubung lain untuk langsung menuju bangunan sekolah. Untuk jalan penghubung air adalah dengan melewati jembatan, karena SMP N 5 Batang merupakan sekolah yang terletak di dekat wilayah sungai. Menurut cerita dari salah seorang penjaga sekolah, pada zaman dulu siswa melewati sungai Sambong dengan cara berenang atau menggunakan alat transportasi sampan. Namun seiring berkembangnya zaman, kini siswa dapat menggunakan jembatan sebagai jalan penghubung menuju sekolah.

Sekolah SMP N 5 Batang adalah sekolah yang terletak di pinggir jalan raya yang merupakan jalan yang ramai. Sehingga tingkat kebisingan cukup tinggi dengan berlalu-lalangnya berbagai kendaraan yang lewat. Apalagi disebelah utara sekolah yang merupakan jalan pula menambah kebisingan jalan. Hal ini tentu saja berpengaruh dalam lingkungan sekolah, terutama dalam kelas dimana tembok bangunan kelas berbatasan langsung dengan jalan lorong. Yang paling bising adalah ketika adanya kendaraan bermotor yang mengebut dengan suara yang keras. Tingkat

kebisingan sekoalh yang cukup tinggi ini membuat siswa terpacu untuk berbuat gaduh.

Masyarakat sekitar SMP N 5 Batang merupakan masyarakat yang banyak bekerja sebagai buruh dan nelayan. Keadaan ini ditunjang oleh lokasi yang berdekatan dengan pantai dan adanya pabrik Miki moto di dekat sekolah ini. Selain itu, banyak juga diantaranya yang bekerja sebagai inndustri rumah tangga. Meski lingkungan dekat pantai namun tidak ditemukan adanya lingkungan atau rumah yang kumuh dan kotor. Rata-rata keadaan masyarkat sekitar bersih dan tertata rapi.

Berkaitan dengan keadaan lingkungan sekitar sekolah, diantaranya terdapat beberapa dampak pada sekolah. Dampak yang paling menonjol adalah pada aspek kenyamanan yang disebabkan oleh bau-bauan yang muncul. Berdasarkan wawancara kepada penghuni sekolah, beberapa kali muncul bau tidak sedap yang berasal dari pabrik Miki moto. Bau tidak sedap tersebut merupakan bau asap limbah, bahkan pernah asap dari pabrik meinggalkan bekas noda hitam di dalam kelas. Selain itu, pemerahan susu sapi si samping sekolah juga membuat bau yang tidak sedap, seperti bau bangkai hewan. Bau tidak sedappun tidak hanya terdapat dari pemerahan susu sapi tersebut, bau amis dari pengolahan ikan yang letaknya sudah jauh dari sekolahpun terkadang masuk ke dalam lingkungan sekolah. Bau-bau ini menyebabkan keadaan lingkungan sekolah menjadi kurang nyaman.

#### **D. Fasilitas Sekolah**

Berdasarkan hasil observasi PPL I yang telah kami lakukan, terdapat fasilitas-fasilitas di SMP Negeri 5 Batang antara lain sebagai berikut:

##### **1. Ruang Kepala sekolah**

Ruang sekolah di SMP Negeri 5 Batang terletak di bagian depan kantor bersebelahan dengan ruang TU dan saat ini masih dalam kondisi baik. Disana terdapat ruang tunggu tamu yang terdiri dari 6 kursi dan 1 meja, terdapat 2 almari tempat menyimpan piala-piala dan 5 almari tempat menyimpan dokumen-dokumen penting sekolah. Terdapat peta Kabupaten Dati II Batang, jadwal kerja kepala sekolah, fungsi dan tugas pengurus sekolah menurut jabatan, daftar kerja tahunan dan program kerja tahunan.

## 2. Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang Tata Usaha SMP Negeri 5 Batang cukup sempit namun dalam kondisi baik. Terdapat beberapa sarana dan prasarana, antara lain:

- Meja dan kursi yang semuanya dalam kondisi baik.
- TV di ruang tunggu
- komputer dan printer
- daftar tenaga administrasi
- rekapitulasi profil sekolah
- gambar Presiden, wakil Presiden dan Garuda
- susunan organisasi guru dan staff TU

## 3. Ruang Guru

Ruang Guru di SMP Negeri 5 Batang terletak bersebelahan dengan ruang kepala sekolah dan ruang Tata Usaha (TU), cukup luas namun dalam kondisi rusak ringan. Perlu adanya penataan ulang agar terlihat rapi dan perlu adanya penambahan penerangan. Terdapat dua buah perangkat komputer yang kondisinya cukup baik.

## 4. Ruang BK

Ruang BK di SMP Negeri 5 Batang terletak di samping ruang OSIS dalam kondisi baik dan sudah berfungsi sebagaimana mestinya namun ruangnya masih terkesan sempit dan sangat terbatas yakni hanya mampu menampung beberapa orang saja. Sarana dan prasarana yang ada di ruang BK, antara lain:

- Meja dan kursi baik untuk guru BK maupun untuk tamu
- Komputer pentium 4
- Papan data:
  1. Struktur organisasi BK
  2. Program tahunan siswa
  3. Penerimaan peserta didik baru dan kelulusan
  4. Kegiatan ekstra kurikuler
  5. Bank data peserta didik
- Almari yang berisi arsip-arsip:

1. Data pribadi peserta didik
  2. Buku konseling peserta didik SMP N 5 Batang
- Foto Presiden dan wakil presiden RI
  - Kipas angin

#### 5. Ruang OSIS

Ruang OSIS di SMP Negeri 5 Batang bersebelahan dengan ruang BK dan dalam kondisi baik. Namun kurang digunakan untuk kegiatan pengurus OSIS

#### 6. Perpustakaan

Perpustakaan di SMP Negeri 5 Batang terletak di bagian belakang bersebelahan dengan lapangan basket dan dalam kondisi rusak ringan. Di dalamnya terdapat beberapa meja dan kursi tempat membaca yang cukup dan komputer 3 buah. Buku-buku yang terdapat di perpustakaan, antara lain buku pelajaran dan non pelajaran kurang lengkap, banyak rak-rak buku yang masih kosong. Perlu adanya penambahan koleksi buku-buku baik buku pelajaran maupun buku non pelajaran yang dibutuhkan siswa agar menarik minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan tersebut serta meningkatkan minat baca siswa SMP Negeri 5 Batang.

#### 7. Ruang Kesenian

Ruang Kesenian terletak di depan ruang BK dan OSIS. Saat ini dalam kondisi rusak ringan dan memiliki cukup banyak peralatan kesenian untuk menunjang kegiatan kesenian di SMP 5 Batang. Namun untuk peralatan seni rupa yaitu peralatan untuk menggambar masih kurang memadai. Disinilah para siswa mendapat pelajaran seni musik dan ruang ini juga sebagai ruang kegiatan ekstra kurikuler seni musik.

#### 8. Mushola

Mushola di SMP Negeri 5 Batang terletak di bagian depan sekolah, dalam kondisi baik dan cukup luas sehingga mempunyai daya tampung yang cukup banyak. Peralatan yang berkaitan dengan peribadatan sudah cukup lengkap atau memenuhi standar sarana peribadatan seperti terdapat almari, karpet/syajadah, rukuh, dan cermin.

## 9. Lapangan Olahraga

Terdapat lapangan olahraga serbaguna di SMP Negeri 5 Batang yang digunakan sebagai lapangan upacara dan olahraga. Terdapat dua lapangan pokok yang terintegrasi menjadi satu, yaitu lapangan volly dan lapangan basket namun dalam kondisi rusak berat. Di bagian tengah terdapat lapangan bulu tangkis dalam kondisi rusak ringan.

## 10. Laboratorium

Laboratorium di SMP Negeri 5 Batang ada dua yaitu laboratorium IPA yang biasanya juga digunakan sebagai tempat pertemuan dan laboratorium komputer yang berada di samping mushola. Menurut pengamatan yang kami laksanakan selama PPL I, untuk peralatan dan perlengkapan sudah cukup menunjang pembelajaran, akan tetapi perlu adanya penataan ulang dan perluasan laboratorium agar proses praktikum siswa lebih kondusif dan nyaman.

## **E. Penggunaan Sekolah**

1. Ada tidaknya sekolah lain yang menggunakan sekolah tersebut.

Sekolah SMP N 5 Batang tidak digunakan oleh lembaga lain dan hanya digunakan oleh siswa dan pihak yang terlibat di SMP N 5 Batang. SMP N 5 Batang sejauh ini hanya bermitra dengan Universitas Negeri Semarang yang digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan yang biasanya disebut sebagai PPL. Mahasiswa PPL pada tahun ini

2. Ada tidaknya pembagian jam kegiatan belajar mengajar (pagi, siang, sore).

Kegiatan Belajar Mengajar untuk setiap kelas dilaksanakan pada pagi hari dan tidak ada Kegiatan Belajar Mengajar dilaksanakan pada siang dan sore hari. Setiap guru dalam mengajar mendapat waktu mengajar minimal 24 jam per minggu sesuai mata pelajaran. Untuk waktu sore hari digunakan kegiatan ekstrakurikuler. Terdapat berbagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah SMP N 5 Batang mulai dari Pramuka, BTQ, PMR, UKS, PKS, Olahraga, Seni Musik dan Vokal, KIR, dan Paskibra. Untuk ekstrakurikuler yang diwajibkan yaitu Pramuka.

## **F. Keadaan Guru dan Siswa**

### **1. Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran**

Jumlah guru yang ada di SMP Negeri 5 Batang pada tahun pelajaran 2012/2013 adalah sebanyak 31 orang, meliputi 27 guru tetap dan 4 guru bantu. Sedangkan menurut mata pelajaran yang diampu, jumlah guru di SMP 5 Batang terdiri dari 3 guru IPA, 4 guru Matematika, 4 guru Bahasa Indonesia, 3 guru Bahasa Inggris, 1 Guru pendidikan Agama, 6 guru IPS, 1 guru Penjaskes, 2 guru Seni Budaya, 2 guru PPKn, 2 guru BK, 1 guru Tata Busana, dan 2 guru Bahasa Jawa.

### **2. Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas**

Jumlah siswa SMP Negeri 5 Batang adalah sebanyak 702 siswa yang terbagi dalam 20 kelas. Kelas VII sebanyak 259 siswa, kelas VIII sebanyak 237 siswa, dan kelas IX sebanyak 206 anak.

Menurut sebarannya, jumlah kelas VII adalah sebagai berikut: kelas VII A sebanyak 36 siswa, VII B sebanyak 35 siswa, VII C sebanyak 35 siswa, VII D 33 siswa, VII E sebanyak 33 siswa, VII F sebanyak 31 siswa, VII G sebanyak 32 siswa, dan kelas VII H sebanyak 24 siswa. Kelas VIII meliputi kelas VIII A sebanyak 40 siswa, VIII B sebanyak 40 siswa, VIII C sebanyak 40 siswa, VIII D sebanyak 39 siswa, VIII E sebanyak 40 siswa, VIII F sebanyak 38 siswa. Sedangkan kelas IX meliputi kelas IX A sebanyak 33 siswa, IX B sebanyak 34 siswa, IX C sebanyak 35 siswa, IX D sebanyak 36 siswa, IX E sebanyak 34 siswa, dan kelas IX F sebanyak 34 siswa.

### **3. Jumlah Staf TU dan tenaga kependidikan lainnya**

Jumlah staf TU SMP Negeri 5 Batang adalah sebanyak 9 orang. Sedangkan jumlah tenaga kependidikan lainnya, meliputi 1 petugas perpustakaan, 1 tenaga laboratorium, dan 1 tenaga teknisi laboratorium komputer. Tingkat pendidikan tertinggi staff TU dan tenaga kependidikan lainnya adalah S1 sedangkan yang terendah adalah SMA.

### **4. Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan**

Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 5 Batang terdapat pada halaman lampiran.

## **G. Interaksi Sosial**

### **1. Kepala Sekolah dan Guru**

Interaksi sosial antara kepala sekolah dan guru pada dasarnya cukup baik dan lancar. Hal ini terbukti dengan adanya pemberian *briefing* setiap hari senin oleh kepala sekolah kepada para guru untuk membahas segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah. Dalam forum ini guru-guru dapat berinteraksi secara langsung dengan kepala sekolah dan menyampaikan pendapat guru-guru kepada kepala sekolah.

### **2. Guru dan Guru**

Berdasarkan hasil observasi baik secara langsung maupun tidak langsung, interaksi sosial antara guru dan guru cukup baik. Observasi yang dilakukan secara langsung melalui wawancara salah satu guru mata pelajaran, bahwa interaksi antara guru dan guru dapat terbina secara kekeluargaan. Hal ini terbukti dengan adanya tradisi di sekolah, bahwa para guru selalu saling sapa dan salam ketika berpapasan satu sama lain.

### **3. Siswa dan siswa**

Interaksi atau hubungan antara para siswa juga terlihat akrab. Hal ini ditunjukkan dengan kerjasama di antara para siswa dalam menyelesaikan tugas – tugas sekolah, namun mereka juga tetap berkompetisi secara sehat untuk memperoleh hasil belajar yang terbaik.

### **4. Guru dan Siswa**

Proses pembelajaran yang diterapkan di SMP Negeri 5 Batang adalah proses belajar yang menyenangkan, sehingga siswa-siswa tidak merasa terbebani dengan pelajaran-pelajaran yang diampu oleh guru-guru mata pelajaran. Akibatnya interaksi antara guru dan siswa tidak hanya seperti layaknya pendidik dan anak didik, melainkan juga seperti layaknya seorang teman. Hubungan guru – guru dengan para siswa terlihat akrab, meski begitu siswa tetap menunjukkan sikap hormat mereka kepada para guru. Hal ini dapat dilihat dari diterapkannya tradisi salam salaman antara guru dan siswa sebelum dan sesudah pelajaran.

### **5. Guru dan Staf Tata Usaha**

Interaksi antara guru dan staf tata usaha cukup baik. Interaksi tersebut dapat dilihat dari kerjasama yang baik dalam mengatur pelaksanaan proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar siswa dapat mencapai hasil yang maksimal. Hubungan antara para guru dan para karyawan TU juga terlihat kompak. Para guru dan karyawan TU

saling menjaga kekompakan dan bekerja sama untuk memajukan SMP N 5 Batang baik dalam hal akademik maupun hal lainnya.

#### 6. Hubungan secara keseluruhan

Secara keseluruhan interaksi sosial atau hubungan antara seluruh warga SMP Negeri 5 Batang baik dari kepala sekolah, guru – guru, karyawan TU, maupun para siswa terjalin dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari cara mereka saling menghormati, sehingga tidak memiliki rasa saling membedakan. Mereka melaksanakan tugas dan kewajiban mereka masing – masing sesuai dengan aturan yang berlaku, dan tetap menjaga kerukunan, kekompakan, dan kerja sama untuk memajukan SMP N 5 Batang.

### **H. Tata Tertib dan Pelaksanaannya**

Seperti sekolah pada umumnya, sebagai upaya untuk mewujudkan atmosfer akademis yang baik SMP N 5 Batang mempunyai sejumlah tata tertib baik untuk siswa, maupun guru dan karyawan. Setiap pelanggaran terhadap tata tertib yang ada akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Siswa-siswa yang bermasalah atau seringkali melanggar tata tertib ditangani oleh pihak-pihak yang telah ditentukan, yaitu pada bagian BK (Bimbingan dan Konseling) yang ada di SMP N 5 Batang. SMP N 5 Batang menggunakan sistem kredit poin pelanggaran bagi pelaksanaan tata tertib siswa, adapun tata tertib untuk siswa tercantum dalam lampiran.

### **I. Bidang Pengelolaan dan Administras**

- a. Struktur organisasi sekolah; (*terlampir*)
- b. Struktur administrasi sekolah; (*terlampir*)
- c. Kalender Pendidikan; (*terlampir*)
- d. Alat bantu Proses Belajar Mengajar. (*terlampir*)

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Setelah melaksanakan observasi pelaksanaan pendidikan di SMP N 5 Batang sebagai sekolah latihan dalam rangka Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL) I, dapat ditarik simpulan:

- a. Kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan berjalan dengan baik karena didukung oleh kondisi fisik sekolah serta tenaga pendidikan dan non kependidikan yang baik, struktur organisasi, administrasi, serta sarana dan prasarana sekolah latihan yang memenuhi persyaratan sebagai tempat belajar mengajar yang nyaman dan kondusif.
- b. Pengelolaan pendidikan di SMP N 5 Batang dilakukan oleh sekolah dan didukung oleh seluruh perangkat sekolah dan bersama-sama dengan komite sekolah beserta orangtua wali murid.
- c. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan berbagai model dan metode pembelajaran. Akan tetapi penguasaan kelas dan materi jauh lebih penting serta pembinaan mental dan moral siswa yang harus dilaksanakan secara harmonis dan sinergi.

#### **B. SARAN**

Penulis menyarankan kepada pihak pengelola SMP N 5 Batang agar menambah fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran, terutama gedung dan fasilitas lainnya agar pembelajaran lebih kondusif. Serta pembinaan mental dan moral siswa dengan mengadakan kegiatan – kegiatan yang mampu menambah dan mengembangkan karakter dan softskill siswa untuk menghadapi era globalisasi dan pasar bebas.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : **Heni Kurniawati**  
**NIM** : **2101409026**  
**Jurusan** : **Bahasa dan Sastra Indonesia**  
**Prodi** : **Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia**  
**Fakultas** : **Bahasa dan Seni**  
**Bidang Studi Praktikan** : **Bahasa dan Sastra Indonesia**

Puji dan syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karuniaNya praktikan dapat melaksanakan PPL I dengan lancar di SMP 5 Batang yang berlokasi di Jl. RE Martadinata No 138 Batang Kab.Batang. Tidak luput pula ucapan terima kasih yang kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL I termasuk di dalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SMP 5 Batang.

Melalui pelaksanaan kegiatan PPL I di SMP 5 Batang yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012, praktikan memperoleh banyak hal, baik secara teori maupun secara praktik. Praktikan mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang kegiatan belajar mengajar serta administrasi dalam pembelajaran. Selama melaksanakan PPL I, praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah tetapi juga melakukan observasi dalam kelas dan ruang praktik serta wawancara dengan pihak siswa dan guru pengampu mata pelajaran serta staff di SMP 5 Batang. Sikap guru pamong selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk proses pembelajaran serta berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Melalui kegiatan observasi di SMP 5 Batang, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

### **1. Kekuatan Dan Kelemahan Mata Pelajaran Yang Dipelajari**

#### **• Kekuatan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia**

Bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan salah satu bidang studi yang menjadi mata pelajaran yang masuk di dalam Ujian Nasional (UN). Oleh karena itu bidang studi ini merupakan bidang studi yang diajarkan dengan strategi pembelajaran yang begitu baik di SMP Negeri 5 Batang. Di samping itu, dengan adanya fakta bahwa Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan bahasa nasional, siswa secara langsung maupun tidak langsung diharuskan menguasai Bahasa Indonesia dengan baik dan benar baik aktif maupun pasif agar siswa dapat berkomunikasi dengan sesama warga negara Indonesia dari berbagai daerah di Indonesia.

#### **• Kelemahan Pembelajaran Bahasa Indonesia**

a. Mata pelajaran Bahasa Indonesia sering dianggap sepele oleh setiap siswa. Oleh karena itu, siswa terkadang menyepelkan mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia karena mereka merasa sudah menguasai pelajaran tersebut. Di sisi lain, nilai bahasa Indonesia siswa ternyata sangat rendah dan dianggap sulit oleh siswa ketika mereka menghadapi soal-soal yang menyangkut pelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut dimungkinkan karena keterbacaan siswa terhadap bahasa Indonesia atau terhadap bacaan sangat rendah sehingga siswa sulit memahami bacaan yang dimaksudkan di dalam bacaan yang disajikan.

- b. Penyampaian materi dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi akan memudahkan siswa dalam menangkap pelajaran atau materi yang mereka terima dari pendidik. Variasi pembelajaran saat ini tidak semua guru dapat menerapkan, sehingga guru hanya memberikan pelajaran dengan metode ceramah. Kurang aktifnya siswa di dalam pembelajaran membuat siswa merasa jenu sehingga siswa lebih asyik bermain sendiri dengan temannya yang lain daripada mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Pada dasarnya, ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 5 Batang sudah cukup baik. Tetapi tidak menampik harus ada pengembangan dan pembangunan terkait ketersediaan sarana dan prasarana agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih baik. Sarana dan prasarana yang harus di lengkapi adalah yang berkaitan dengan ITE seperti contoh pemasangan LCD di setiap kelas dan pengadaan laboratorium bahasa.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL I di SMP Negeri 5 Batang adalah guru Bahasa Indonesia yang mengampu kelas VII. Guru pamong bertanggung jawab terhadap satu praktikan bergantung dengan ketentuan yang sudah ditentukan di sekolah. Guru pamong merupakan seorang guru yang sudah berkompeten serta memiliki pengalaman dalam mengajar. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik, menggunakan model pembelajaran yang menarik sesuai dengan kompetensi yang diajarkan sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik dan antusias.

Adapun dosen pembimbing praktikan merupakan salah satu dosen praktikan di Unnes, Drs. Bambang Hartono, M.Hum. Selama mengikuti perkuliahan beliau, praktikan sadar betul bahwa dosen pembimbing praktikan ini memiliki pemikiran yang sangat luar biasa dalam mengembangkan metode-metode pembelajaran. Oleh karena itu, meskipun sampai saat praktikan menuliskan refleksi diri ini, praktikan belum bertemu dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing, praktikan yakin bahwa dosen pembimbing praktikan mampu memberikan arahan-arahan yang tepat bagi praktikan dalam memecahkan masalah-masalah yang mungkin akan ditemui di sekolah latihan, yaitu SMP Negeri 5 Batang.

## **4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 5 Batang**

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong menjadi teladan khususnya bagi praktikan. Guru pamong sangat mengenal karakter siswa dan dapat menerapkan metode dan strategi pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa saat itu. Oleh sebab itu, proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam PPL I, praktikan berperan hanya sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM di kelas dan tidak melakukan praktik mengajar. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Batang. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL II nantinya.

## **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melakukan Observasi**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL1, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi

berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada di sekolah. Praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas.

Selain itu, selama kegiatan PPL 1 yang dilakukan di SMP 5 Batang, praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang tak ternilai. Mengetahui bagaimana cara menghadapi siswa karena secara khusus siswa SMP 5 Batang merupakan anak pesisir dan memiliki karakter yang keras. Pengalaman dan bimbingan tersebut sangat berharga bagi praktikan agar praktikan dapat menguasai kelas dengan keadaan siswa yang seperti itu.

## 7. Saran Pengembangan

Saran untuk SMP Negeri 5 Batang kaitanya dengan pembelajaran bidang studi Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Batang antara lain:

- Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa.
- Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal.
- Sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia.
- Pengadaan laboratorium bahasa sangat diperlukan.

Saran untuk Universitas Negeri Semarang adalah terus membina hubungan baik dengan sekolah pratikan, serta mempersiapkan PPL dengan lebih baik lagi.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Mengetahui,  
Guru Pamong  
  
Drs. Sri Widodo  
NIP. 196503121995121004

Batang, Agustus 2012

Praktikan  
  
Heni Karniawati  
NIM. 2101409026

**Nama** : Iryani  
**NIM** : 2101409028  
**Prodi** : PBSI  
**Jurusan** : BSI  
**Fakultas** : Fakultas Bahasa dan Sastra Indonesia  
**Bidang Studi Praktikan** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan PPL I di SMP Negeri 5 Batang. Pratik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa sebagai langkah awal sebelum melaksanakan PPL II. Kegiatan PPL I akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal ketika mengajar di kelas. Hal ini sesuai dengan profesi yang akan digeluti oleh mahasiswa yaitu sebagai tenaga pendidik.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) merupakan tahap pengenalan bagi mahasiswa untuk mengetahui seluk beluk sekolah yang menjadi tempat praktik mengajar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini juga bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa berupa ilmu agar praktikan tidak mengalami gangguan ketika terjun menjadi guru nanti serta dapat mempersiapkan diri untuk Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).

## **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Kekuatan dan keunggulan mata pelajaran bahasa Indonesia terletak pada klasifikasi pelajaran bahasa Indonesia yang berupa ilmu bahasa dan sastra. Bahasa Indonesia dalam hal sastra maupun bahasa terdiri dari empat komponen yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Setiap aspek pembelajaran tersebut mempunyai ciri tersendiri dan pendekatan yang berbeda-beda. Aspek menyimak mengutamakan kepekaan pendengaran untuk menerima sinyal suara dan memprosesnya ke otak. Berbicara lebih menekankan praktek agar siswa dapat menguasai kemampuan berkomunikasi secara lisan kepada khalayak umum. Sedangkan membaca lebih mempelajari cara membaca yang efektif dan efisien sehingga dapat menghemat waktu tetapi materi yang didapat juga banyak. Menulis menitikberatkan mengembangkan kemampuan menulis dalam berbagai hal. Pembelajaran bahasa mengarahkan siswa untuk menguasai bahasa secara formal yang nantinya akan digunakan dalam forum resmi. Sedangkan pembelajaran sastra mengembangkan minat dan kreatifitas siswa dalam hal bersastra. Pembelajaran bahasa Indonesia semakin menarik bila siswa tidak hanya dihadapkan pada materi, tetapi juga diajak untuk menghubungkan materi dengan kejadian di sekitar. Siswa juga diajak secara langsung mengamati lingkungan dan mempraktekkan materi yang bersangkutan. Hal tersebut dapat memicu kreatifitas dan kepekaan siswa terhadap lingkungan sekitar.

Kelemahan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu masih dominan guru mengajar menggunakan teknik ceramah yang membuat keadaan kelas menjadi bosan dan monoton, guru hanya berkutat mengenai teori saja yang menyebabkan pembelajaran terasa tidak menyenangkan dan kurang kreatif, penggunaan media pembelajaran dalam menunjang pemahaman siswa juga masih rendah, serta masih sedikit porsi praktek bahasa Indonesia.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMP N 5 Batang sudah cukup memadai dan lengkap. Di SMP ini terdapat beberapa fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran, yaitu fasilitas ruang pembelajaran (ruang kelas, kursi, meja, lemari, papantulis, sapu, dsb), fasilitas olahraga (lapangan voli, basket, sepakbola, bola, dsb.), fasilitas keilmuan (laboratorium),

ruangorganisasi (osis, pramuka), ruang multimedia (komputer, LCD, layar, OHP, dan area hotspot), sertakantin.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong, khususnya bahasa Indonesia sudah baik. Guru pamong bahasa Indonesia, yaitu Bapak Sugeng merupakan guru teladan dan berwibawa serta mempunyai karakter yang bagus sehingga sangat disukai oleh murid-murid. Bapak Sugeng merupakan guru yang humoris karena dapat menjadikan suasana pembelajaran menjadi hangat, tidak tegang dan menyenangkan. Guru pamong dapat membimbing mahasiswa dengan baik serta memberi petunjuk dan nasihat demi perbaikan pembelajaran.

Kualitas dosen pembimbing juga bagus. Bapak Bambang Hartono selaku dosen pembimbing merupakan dosen yang disiplin, ramah, tegas, berwibawa dan berkarakter sehingga dapat membimbing mahasiswa dengan baik.

### **4. Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran pada umumnya sudah cukup bagus. Hal ini dapat dilihat dari adanya variasi jam mengajar sehingga siswa tidak merasa bosan. Selain itu, khusus mata pelajaran bahasa Indonesia sudah cukup bagus. Hal ini dibuktikan dalam jadwal masuk bahasa Indonesia sebanyak lima kali seminggu khususnya kelas XIII. Selain itu cara mengajar guru juga menyenangkan, dan membangun kreatifitas siswa. Guru mengajar dengan santai, menyenangkan dan tidak terlalu kaku sehingga siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran. Kurikulum yang dipergunakan dalam sekolah ini juga disesuaikan dengan kurikulum nasional, yaitu KTSP/ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dimana guru diberikan kewenangan untuk mengembangkan diri dan pembelajaran. Pembelajaran dapat terencana dan lebih teratur dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus serta perangkat pembelajaran yang lain.

### **5. Kemampuan Praktikan**

Praktikan sudah dapat menempatkan diri sebagai guru yang mengajar dan membimbing siswa. Praktikan juga sudah dapat mengelola kelas karena sudah mendapatkan bekal paedagogik, pendidikan, dan kepribadian sehingga siap untuk mengajar. Akan tetapi praktikan mengalami kesulitan untuk menghadapi siswa nakal dan hiperaktif. Praktikan memerlukan latihan mengajar yang banyak dan terus-menerus agar terbiasa mengajar.

### **6. Nilai Tambah Setelah Melakukan PPL1**

Nilai tambah yang didapatkan setelah melakukan PPL1 yaitu mengetahui seluk beluk sekolah (mengenai struktur organisasi, BK, guru-karyawan, dan lembaga-lembaga sekolah lainnya), mengetahui kepatutan dan kelayakan sarana dan prasarana sekolah, mengetahui bekal yang harus dipersiapkan guru ketika mengajar, mengetahui cara-cara mengajar yang baik, mengetahui cara mengatasi anak nakal dan memperoleh bekal untuk menjadi guru yang profesional.

### **7. Saran Bagi Pengembangan Sekolah dan Unnes**

Dalam pengembangan sekolah, praktikan menyarankan agar kamar mandi siswa sebaiknya diperbaiki, dirawat dan diberi pewangi agar tidak berbau dan berbau harum, serta pintu yang rusak dan berlubang sebaiknya segera diatasi agar dalam penggunaannya menjadi nyaman, kurang adanya LCD yang dipasang di kelas. LCD hanya dipasang di laboratorium.

Saran bagi UNNES, yaitu UNNES diharapkan terus mengembangkan program yang dapat menciptakan figur-figur pendidik yang berkualitas dan berkompeten. Selain itu, kegiatan PPL yang dilaksanakan di tahun-tahun mendatang waktunya dapat diperpanjang sehingga mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan mengajar lebih lama dapat memahami tentang perangkat pembelajaran.

Batang, 6 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong,



Sugeng, S. Pd.  
NIP 196103211986011008

Praktikan,



Iryani  
NIM 2101409028

**Nama** : **Khaula Amalia**  
**NIM** : **2201409053**  
**Prodi** : **Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris**  
**Jurusan** : **Bahasa Inggris**  
**Fakultas** : **Fakultas Bahasa dan Seni**  
**Bidang Studi praktikan** : **Bahasa Inggris**

Puji syukur praktikan panjatkan atas kehadiran Allah SWT, dan segala limpahan rahmatNya sehingga Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dapat berjalan dengan baik. SMP Negeri 5 Batang yang berlokasi di Jln. RE Martadinata No 138 Batang merupakan tempat dimana praktikan melaksanakan pelatihan PPL. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I).

Praktik Pengalaman Lapangan I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 13 Juli 2010 di SMP Negeri 5 Batang dilaksanakan oleh 21 mahasiswa dari berbagai jurusan diantaranya adalah Jurusan Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa Jawa, Jurusan Matematika, Jurusan IPA, Jurusan Bahasa Inggris, Jurusan Sejarah, Jurusan Olahraga, Jurusan Ekonomi, dan Jurusan Seni Rupa. Kegiatan yang dilakukan pada PPL I meliputi observasi dan orientasi di sekolah latihan.

Keadaan dan suasana SMP Negeri 5 Batang yang terletak di Jln. RE Martadinata No 138, Kab. Batang cukup nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Namun, terkadang karena posisinya yang terletak di daerah pesisir membuat beberapa kelas di sekolah tersebut kurang nyaman untuk belajar. Sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Meskipun beberapa diantaranya kurang dimanfaatkan oleh siswa karena beberapa hal. Contohnya adalah sepiunya ruang perpustakaan, penyebabnya mungkin adalah pintu yang sulit dibuka.

Sesuai dengan program studi yang di ambil oleh praktikan, maka praktikan diberi kesempatan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa SMP Negeri 5 Batang yaitu pelajaran Bahasa Inggris.

Dari hasil observasi dan orientasi yang dilaksanakan selama PPL I, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran di SMP 5 Batang, yaitu:

**A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang ditekuni**

**a. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Inggris**

Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP sangat penting dalam kehidupan sehari-hari mengingat diperlukannya Bahasa Inggris di era globalisasi seperti sekarang ini. Beberapa teknologi terkini menggunakan Bahasa Inggris sebagai pengantarnya. Seseorang yang mampu menggunakan Bahasa Inggris dengan baik akan memiliki poin plus tersendiri. Selain itu Bahasa Inggris juga akan dipelajari sampai perguruan tinggi dan sebagai salah satu mata pelajaran yang ada dalam ujian nasional, sehingga pembelajaran Bahasa Inggris sangat dibutuhkan.

**b. Kelemahan Pelajaran Bahasa Inggris**

Bahasa Inggris memiliki beberapa aspek kemampuan yang saling berkaitan yang harus dikuasai sekaligus seperti reading, writing, listening, dan speaking. Dituntut kompetensi guru yang memadai untuk mengajarkan keseluruhan kemampuan tersebut. Bahasa Inggris di SMP kerap dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, sehingga siswa cenderung enggan untuk mempelajarinya lebih lanjut. Seorang guru Bahasa Inggris haruslah memiliki kreatifitas yang tinggi agar siswa tidak bosan di

dalam kelas. Siswa juga diruntut dalam kelas dan tidak terpancang pada penjelasan guru.

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana dalam suatu sekolah juga berperan penting dalam menunjang dalam kegiatan belajar mengajar. Sarana yang menunjang mata pelajaran bahasa Inggris yang telah praktikan amati disini adalah digunakannya Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Buku Penunjang. Ada pula media lain yang bisa digunakan seperti LCD dan Laboratorium Komputer. Sarana tersebut sudahlah cukup untuk mengajarkan writing dan reading kepada siswa. Namun, untuk mengajarkan speaking dan khususnya listening dibutuhkan sarana yang lebih dari itu, misalnya Laboratorium Bahasa yang belum praktikan temui di SMP 5 Batam.

#### **C. Kualitas Guru Pamong**

Selain kualitas sekolah, kita juga perlu melihat pada kualitas Sumber Daya Manusianya, dalam hal ini adalah tenaga pengajar atau guru, lebih khusus lagi adalah guru pamong. Dalam lingkungan sekolah latihan ini guru pamong yang membimbing praktikan adalah Wiwik Sulistyoningsih, SPd, beliau saat ini mengajar Bahasa Inggris untuk kelas VII. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran dimana guru adalah sahabat siswa, dan cara mengajar seorang guru Bahasa Inggris disini tidak terlalu santai dan tidak terlalu menegangkan, jadi siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi tetapi kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka. Kemampuan dalam mengajar anak didiknya sudah tidak diragukan lagi, hal ini terlihat pada saat beliau berperan sebagai contoh dan menyampaikan materi di dalam kelas kepada anak didiknya sehingga mereka lebih memahami mengenai materi yang disampaikan, dan juga kedekatannya kepada siswa, membuat siswa merasa nyaman ketika mereka diharuskan maju kedepan untuk membaca dialog ataupun mengerjakan soal.

#### **D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan**

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten.

#### **F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I**

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMP Negeri 5 Batam, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan

mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

#### **G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan**

Saran praktikan bagi SMP Negeri 5 Batang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, hendaknya SMP Negeri 5 Batang dapat meningkatkan kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Mengetahui, Guru Pamong  Wiwik Sulistyoningsih, SPd NIP. 197509162007012004	Batang, 7 Agustus 2012 Praktikan  Khaulia Amalia NIM. 2201409053
---	--

**Nama** : Rita Noviya  
**NIM** : 2201409072  
**Jurusan** : Bahasa dan Sastra Inggris  
**Prodi** : Pendidikan Bahasa Inggris  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni  
**Bidang Studi Praktikan** : Bahasa Inggris

Pertama-tama, puji syukur kami panjatkan atas hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kami sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) dengan baik dan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah praktik yang harus diikuti oleh semua mahasiswa program kependidikan UNNES sebagai salah satu syarat kelulusan. Kegiatan PPL sendiri diharap dapat memberikan bekal yang bermanfaat bagi kami untuk terjun ke dalam masyarakat khususnya di lingkungan akademik atau sekolah, supaya dapat menjadi guru yang profesional.

Kegiatan PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 . Observasi dan orientasi dalam PPL 1 dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 30 sampai 11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang kami laksanakan bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Batang. PPL 1 meliputi kegiatan pelatihan *microteaching*, pembekalan PPL, kegiatan orientasi dan observasi, yang kemudian diikuti PPL 2 dimana mahasiswa melaksanakan praktik langsung disekolah yang bersangkutan.

Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL 1 secara umum berkaitan dengan pengamatan kondisi fisik sekolah/lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, struktur administrasi sekolah, struktur administrasi kelas, keadaan murid dan guru, interaksi sosial antara warga sekolah, tata tertib siswa dan guru, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/lembaga tempat latihan.

Dari kegiatan pengamatan sekolah yang dilakukan selama kurang lebih dua minggu, terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 5 Batang, berikut ini hasil pengamatan akan dipaparkan dalam Refleksi Diri. Keseluruhan informasi tersebut didapat melalui berbagai pengamatan terhadap kondisi sekolah pada umumnya dan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, kurikulum yang berlaku, dan berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, serta diskusi baik dengan siswa maupun dengan warga sekolah lainnya.

Bekenaan dengan pembelajaran bahasa Inggris, secara keseluruhan kegiatan belajar mengajar di SMP N 5 Batang sudah terlaksana dengan cukup baik. Dalam mengajar, guru mampu menyesuaikan dengan kemampuan siswa. Guru membimbing dan menuntun siswa secara perlahan agar dapat memahami materi yang diajarkan. Namun demikian, menurut pengamatan yang telah kami lakukan, masih terdapat banyak siswa yang menganggap bahasa Inggris sebagai mata pelajaran yang sulit. Masih banyak siswa yang kurang mampu mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dengan baik, terutama berkaitan dengan pemahaman materi.

Komunikasi di dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris dapat dilakukan secara bilingual meskipun bahasa Indonesia lebih sering digunakan disini. Sayangnya dari keempat *skill* yang harus dimiliki oleh siswa, mendengarkan dan berbicara memiliki porsi yang sangat kecil dan kurang termaksimalkan. Hal tersebut disebabkan oleh terbatasnya fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 5 Batang guna mendukung pembelajaran bahasa Inggris. Padahal

kurikulum yang diterapkan sekarang (kurikulum tingkat satuan pendidikan) menuntut agar keempat *skill* untuk dikembangkan secara seimbang.

Terbatasnya sarana dan fasilitas juga menyebabkan KBM cenderung menggunakan teknik yang konvensional dan tradisional. Jarang sekali ditemukan variasi dan inovasi dalam pembelajaran sehingga menimbulkan kebosanan pada siswa ketika harus mempelajari materi yang rumit dan memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. Hal ini juga menyebabkan rendahnya ketertarikan siswa dalam mempelajari bahasa Inggris. Dari sinilah guru pamong, Maisyaroh, S. Pd. meminta persiapan yang lebih dari peserta PPL agar mampu mengatasi keterbatasan ini dengan baik agar guru tetap mampu menguasai kelas dan menyampaikan seluruh materi dengan lebih baik.

Keadaan yang berbeda yang sangat kontras antara saat belajar di lingkungan akademik universitas dengan keadaan lapangan mengharuskan mahasiswa untuk lebih sering berkonsultasi dengan guru pamong agar mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Dengan bimbingan dari Ibu Maisyaroh, selaku guru pamong dan juga guru pengampu bahasa Inggris kelas 8, Ibu Galuh, diharapkan kami mampu melakukan latihan mengajar dan pendalaman materi serta belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik. Keduanya mempunyai kemampuan yang baik dalam mengajar. Keramahan beliau-beliau ini membuat siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik. Serta bimbingan dari Ibu Frimadhona Syafri, selaku dosen pembimbing. Kemampuan dan pengalaman beliau dalam mengajar tidak perlu untuk diragukan. Dengan bimbingan beliau, praktikan diharapkan dapat melaksanakan praktek mengajar dengan baik.

Kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMP Negeri 5 Batang terlaksana dengan cukup baik. Penerapan kurikulum yang sesuai yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) diharapkan mampu mewujudkan visi dan misi sekolah. Dengan diterapkannya KTSP secara baik dan benar, kualitas pembelajaran di SMP Negeri 5 Batang sudah cukup baik. Meskipun demikian, akan lebih baik apabila sarana dan prasarana pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat ditingkatkan. Karena dengan sarana dan prasarana pembelajaran yang lebih baik, diharapkan akan mempermudah berlangsungnya proses pembelajaran dan meningkatkan ketertarikan siswa dalam mempelajari materi-materi pelajaran yang diberikan.

Dari pengalaman yang didapat selama pengamatan di sekolah, praktikan merasa perlu mengembangkan ilmu yang telah dipelajari dari bangku kuliah sehingga dapat mencari solusi-solusi pemecahan permasalahan yang terdapat di dunia kerja yang nyata. Praktikan merasa bahwa kemampuan diri praktikan belum maksimal dalam artian bahwa praktikan harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru yang profesional. Menjadi guru merupakan tugas mulia dan nantinya diharapkan harus bisa menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya.

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL I. Diantaranya yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dan lain-lain. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut praktikan berusaha melaksanakan PPL II dengan baik. Selain itu praktikan juga berharap jika kelak menjadi guru, dapat menerapkan pengalaman tersebut dalam dunia pendidikan sehingga dapat menjadi guru yang profesional.

### **Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Setelah melaksanakan pengamatan dalam kegiatan PPL 1, praktikan mempunyai beberapa saran baik untuk sekolah latihan maupun untuk Universitas.

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Apabila dilihat dari keadaan fisik, keadaan lingkungan dan sosial di SMP Negeri 5 Batang sudah cukup baik. Namun, peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana perlu

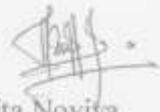
secara terus menerus dilakukan guna meningkatkan kualitas dan prestasi SMP Negeri 5 Batang. Teknik dan metode pembelajaran yang digunakan oleh para guru pun hendaknya lebih kreatif dan beragam, sehingga semangat dan ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran semakin meningkat.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya. Oleh karena itu, hal ini hendaknya disikapi dengan serius oleh semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait dengan melaksanakan tugas dan kewajiban dengan sebaik-baiknya agar dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait.

Batang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru pamong  
  
Maisyaroh, S. Pd  
NIP. 198005062008012012

Mahasiswa praktikan  
  
Rita Noviya  
NIM. 2201409072

**Nama** : Arum Rani Hapsari  
**NIM** : 2401409004  
**Jurusan** : Seni Rupa  
**Prodi** : Pend. Seni Rupa  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni  
**Bidang Studi Praktikan** : Seni Budaya (Seni Rupa)

Puji Syukur kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunianya praktikan dapat melaksanakan PPL I dengan lancar di SMP 5 Batang yang berlokasi di Jl. RE Martadinata No 138 Batang Kab.Batang. Tidak luput pula ucapan terima kasih yang teramat besar kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL I termasuk didalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SMP 5 Batang.

Melalui pelaksanaan kegiatan PPL I di SMP 5 Batang yang dilaksanakan pada tanggal 31 juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012, praktikan memperoleh banyak hal, baik secara teori maupun secara praktek. Praktikan mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang kegiatan belajar mengajar serta administrasi dalam pembelajaran. Selama melaksanakan PPL I ini praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas dan ruang praktik serta wawancara dengan pihak siswa dan guru pengampu mata pelajaran serta staff di SMP 5 Batang. Sikap guru pamong selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk proses pembelajaran serta berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi pelajaran seni budaya, khususnya seni rupa. Melalui kegiatan observasi di SMP 5 Batang, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

#### **A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Seni Rupa**

Mata pelajaran Seni Budaya khususnya seni rupa pada jenjang SMP diharapkan dapat membekali siswa dan mengembangkan potensi/ bakat siswa dalam bidang seni, khususnya seni rupa. Namun, di sisi lain sebagian siswa menganggap submata pelajaran seni rupa sebagai pelajaran yang mudah dan tidak penting karena mereka menganggap seni rupa sebagai pelajaran yang santai tanpa banyak menggunakan otak untuk berpikir, apalagi seni rupa tidak diujikan dalam ujian nasional. Namun sesungguhnya seni rupa sangatlah penting untuk otak manusia, yaitu untuk menyeimbangkan antara penggunaan otak kanan dan kiri, memberi ketreampilan yang perlu dimiliki siswa untuk menghadapi kehidupan selanjutnya. Dan diharapkan dengan digunakannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), seni rupa dapat dikembangkan secara optimal dan dapat menarik minat siswa terhadap mata pelajaran seni budaya, khususnya seni rupa.

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah**

Sarana dan Prasarana proses belajar mengajar di SMP 5 Batang masih kurang lengkap karena ruang perpustakaan dengan berbagai pilihan buku baik fiksi dan non fiksi masih kurang, keaktifan siswa dalam proses belajar kurang baik dikarenakan masih banyak siswa yang tidak membawa peralatan pelajaran seni rupa contohnya kertas gambar. Namun hal ini tidak menjadikan kendala para guru SMP 5 Batang untuk tetap aktif mengajar. Pada halaman tengah sekolah cukup baik dengan adanya pohon-pohon rindang, sehingga membuat udara lebih sejuk.

#### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong bagi praktikan, beliau penuh perhatian dan sabar dalam membimbing. Disamping itu, beliau juga sangat kooperatif dalam memberikan tugas pengajaran sehingga membuat praktikan tidak canggung dan merasa kesulitan dalam melaksanakan tugas yang diamanatkan. Banyak masukan yang praktikan dapatkan dari guru pamong sebagai bahan evaluasi bagi praktikan. Dosen pembimbing juga selalu memberikan

masukan-masukan yang membangun untuk pembelajaran dan kepribadian praktikan. Beliau sangat menjunjung tinggi profesionalisme dalam menjalankan tugas.

#### **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Menurut pandangan praktikan yang praktikan cermati melalui siswa dalam proses pembelajaran di kelas, kemampuan siswa-siswa untuk program pelajaran seni rupa secara individual cukup bagus, dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru seni rupa. walaupun demikian perlu ditingkatkan kualitasnya mengingat sikap anak yang berkarakter baik itu perlu diterapkan agar menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan negara.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Program yang praktikan ajarkan di SMP 5 Batang yaitu seni rupa membuat praktikan tidak terlalu sulit dalam hal pemahaman dan pemberian materi. Namun mengingat praktikan sebagai pemula, masih banyak kekurangan-kekurangan yang dimiliki praktikan. Hal ini karena terkadang teori tidak sama dengan praktiknya, khususnya peran guru sebagai pengajar sekaligus pendidik. Praktikan merasa sangat bersyukur karena memiliki guru pamong yang sabar dan banyak memberi masukan dalam membimbing sehingga praktikan dapat menjalankan tugas dengan baik.

#### **F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I**

PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai administrasi pembelajaran, pengelolaan kelas, cara mengajar dan menyampaikan materi secara menyenangkan, kondusif, efektif dan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Selain itu juga praktikan mengetahui gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar secara langsung disekolah yang selama ini belum pernah diketahui secara langsung oleh praktikan dimana didalamnya para guru hanyalah mengabdikan tanpa mementingkan kepentingan pribadi yang bersifat materi.

#### **G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Sekolah merupakan tempat dimana banyak generasi yang harus dibimbing, diarahkan agar lebih baik maka guru sebagai pengajar, pembimbing perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar kualitas dalam mengajar lebih baik serta sarana dan prasarana yang menunjang dapat diperbanyak agar dalam KMB dapat memenuhi target, terutama peralatan praktik yang menjadi modal utama siswa untuk dapat terjun didunia kerja. serta guru perlu memberikan motivasi secara terus menerus kepada siswa agar dalam proses KBM berlangsung semakin menarik.

Sedangkan bagi UNNES sebagai tempat pencetak calon guru maka UNNES perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa. Ketika PPL dari pihak UNNES untuk lebih berkoordinasi dengan pihak sekolah yang digunakan untuk PPL, lebih diteliti lagi khususnya untuk seni rupa apakah sekolah tersebut terdapat submata pelajaran seni rupa. Karena banyak dijumpai bahwa kenyataannya masih banyak sekolah yang belum memasukkan seni rupa ke dalam mata pelajaran seni budaya ke sekolah tersebut. Supaya calon guru yang diterjunkan tidak kebingungan untuk memberikan pembelajaran kepada siswa.

Batang, 6 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



R. Y. Bakuki Hardjono  
NIP. 195302281987031003

Praktikan



Arum Rani Hapsari  
NIM. 2401409004

**Nama** : Anik Rahmawati  
**NIM** : 2401409045  
**Prodi** : Pendidikan Seni Rupa  
**Jurusan** : Seni Rupa  
**Fakultas** : Fakultas Bahasa dan Seni  
**Bidang Studi Praktikan** : Pendidikan Seni Rupa

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan PPL I di Seni Rupa. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa sebagai langkah awal sebelum melaksanakan PPL II. Kegiatan PPL I akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal ketika mengajar di kelas. Hal ini sesuai dengan profesi yang akan digeluti oleh mahasiswa yaitu sebagai tenaga pendidik. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dimulai pada tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) merupakan tahapan pengenalan bagi mahasiswa untuk mengetahui seluk beluk sekolah yang menjadi tempat praktik mengajar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini juga bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa berupa ilmu agar praktikan tidak mengalami gangguan ketika terjun menjadi guru nanti serta dapat mempersiapkan diri untuk Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Seni Rupa**

Seni rupa merupakan bagian dari mata pelajaran Seni Budaya. Adanya pembelajaran Seni rupa di sekolah merupakan salah satu cara untuk mengajarkan siswa tentang arti sebuah keindahan. Dan melatih siswa untuk dapat berkreasi dan mengapresiasi suatu karya seni. Dengan mempelajari seni rupa siswa memahami betapa pentingnya seni rupa bagi kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Seni Budaya khususnya Seni Rupa, memiliki fungsi bagi siswa yaitu sebagai pemenuhan kebutuhan berekspresi, bereapresiasi dan berkreasi. Dengan kata lain pendidikan seni rupa dianggap sebagai sarana pendidikan ekspresivitas, sensitivitas dan kreativitas. Sedangkan fungsi pembelajaran seni rupa bagi lembaga pendidikan adalah sebagai upaya untuk melestarikan dan mengembangkan budaya khususnya hal-hal yang berkaitan dengan fenomena budaya visual yang estetis. Banyak kekayaan budaya visual yang berkembang dimasyarakat, antara lain keterampilan membatik, mengukir, membuat gerabah, menganyam dan menenun.

Berbagai model pembelajaran yang diterapkan oleh para guru, namun strategi ini masih menemui berbagai kendala, terutama keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung dan kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Salah satu faktor penyebab dari ketidak antusiasnya siswa adalah pola pikir siswa yang selalu menganggap bahwa mata pelajaran Seni Budaya itu tidaklah penting. Apabila dilihat dari segi perkembangan intelektual, siswa masih perlu bimbingan dan memerlukan barang konkret untuk membantu mengembangkan daya pikir mereka. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap penguasaan kompetensi siswa.

Aktivitas KBM Seni Rupa di SMP N 5 Batang sudah sangat baik, karena pembelajaran Seni Rupa dimulai dengan pengenalan masalah nyata peserta didik secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep-konsep dimulai dengan membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, dan kreatif saat mengekspresikan diri dalam berkarya seni rupa. Hal ini ditunjang dengan guru Seni Budaya yang kompeten serta profesional di bidangnya.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMP N 5 Batang sudah cukup memadai dan lengkap. Di SMP ini terdapat beberapa fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran, yaitu fasilitas ruang pembelajaran (ruang kelas, kursi, meja, lemari, papan tulis, sapu, dsb), fasilitas olah raga (lapangan voli, basket, sepakbola, bola, dsb.), fasilitas keilmuan (laboratorium), ruang organisasi (osis, pramuka), ruang multimedia (komputer, LCD, layar, OHP, dan area hotspot), serta kantin.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong, khususnya Seni Rupa sudah baik. Guru pamong Seni Budaya, yaitu Bapak Pratama Imanda merupakan guru teladan dan berwibawa serta mempunyai karakter yang bagus sehingga sangat disukai oleh murid-murid. Bapak Pratama Imanda merupakan guru yang memiliki karakter baik, bias membagi antara serius dan santai ketika KBM berlangsung. Hal ini dikarenakan dapat menjadikan suasana pembelajaran menjadi hangat, tidak tegang dan menyenangkan. Guru pamong dapat membimbing mahasiswa dengan baik serta memberi petunjuk dan nasihat demi perbaikan pembelajaran.

Kualitas dosen pembimbing juga bagus. Bapak Mujiono selaku dosen pembimbing merupakan dosen yang disiplin, ramah, tegas, berwibawa dan berkarakter sehingga dapat membimbing mahasiswa dengan baik.

## **4. Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran pada umumnya sudah cukup bagus. Hal ini dapat dilihat dari adanya variasi gaya mengajar sehingga siswa tidak merasa bosan. Namun, khusus mata pelajaran Seni Rupa masuk kategori cukup. Hal ini terlihat dalam jadwal masuk Seni Rupa yang hanya ada satu kali pertemuan saja dalam seminggu. Ini mengakibatkan proses KBM tidak bias berjalan tepat waktu. Namun, dalam cara mengajar guru cukup menyenangkan, dan membangun kreatifitas siswa. Hanya saja tingkatannya masih standar dikarenakan guru yang mengajar seni rupa adalah guru yang berasal dari jurusan seni musik. Sehingga untuk mata pelajaran seni rupanya masih perlu dikembangkan lagi atau mungkin ditambah guru yang memang mempunyai skil mengajar dalam bidang khususnya seni rupa. Guru mengajar dengan santai, menyenangkan dan tidak terlalu kaku dikarenakan kondisi siswa yang berada didesa yang dekat dengan pesisir pantai. Sehingga siswa – siswanya yang keras – keras ini perlu diajar penuh dengan kesabaran. Jika siswa – siswanya dikeras maka anaknya akan semakin melawan. Oleh karena itu, salah satu cara agar siswa bisa memahami pelajaran seni rupa maka harus dengan kesabaran agar anak bisa menerima apa yang sudah guru sampaikan. Kurikulum yang dipergunakan dalam sekolah ini juga disesuaikan dengan kurikulum nasional, yaitu KTSP/ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dimana guru diberikan kewenangan untuk mengembangkan diri dan pembelajaran. Pembelajaran dapat terencana dan lebih teratur dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus serta perangkat pembelajaran yang lain.

## **5. Kemampuan Praktikan**

Praktikan sudah dapat menempatkan diri sebagai guru yang mengajar dan membimbing siswa. Praktikan juga sudah dapat mengelola kelas karena sudah mendapatkan bekal paedagogik, pendidikan, dan kepribadian sehingga siap untuk mengajar. Akan tetapi praktikan mengalami kesulitan untuk menghadapi siswa nakal dan hiperaktif. Praktikan memerlukan latihan mengajar yang banyak dan terus-menerus agar terbiasa mengajar.

## **6. Nilai Tambah Setelah Melakukan PPL1**

Nilai Tambah yang didapatkan setelah melakukan PPL1 yaitu mengetahui seluk beluk sekolah (mengenai struktur organisasi, BK, guru-karyawan, dan lembaga-lembaga sekolah lainnya), mengetahui kepatutan dan kelayakan sarana dan prasarana sekolah, mengetahui bekal yang harus dipersiapkan guru ketika mengajar, mengetahui cara-cara mengajar yang

baik, mengetahui cara mengatasi anak nakal dan memperoleh bekal untuk menjadi guru yang profesional.

#### **7. Saran Bagi Pengembangan Sekolah dan Unnes**

Dalam pengembangan sekolah, praktikan menyarankan agar kamar mandi siswa sebaiknya diperbaiki, dirawat dan diberi pewangi agar tidak berbau yang tidak sedap dan berbau harum, serta pintu yang rusak dan berlubang sebaiknya segera diatasi agar dalam penggunaannya menjadi nyaman, kurang adanya LCD yang dipasang di kelas. LCD hanya dipasang di laboratorium. Kemudian, saran praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pengadaan studio khusus seni rupa, tujuannya agar siswa menjadi lebih termotivasi dalam berkarya seni. Mengadakan kegiatan-kegiatan bermanfaat yang melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif, inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Selain itu, diharapkan sekolah menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara SMP N 5 Batang dengan Universitas Negeri Semarang dan Dinas Pendidikan dan Departemen untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing yang kuat.

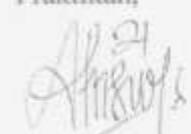
Saran bagi UNNES, yaitu UNNES diharapkan terus mengembangkan program yang dapat menciptakan figur-figur pendidik yang berkualitas dan berkompoten. Selain itu, kegiatan PPL yang dilaksanakan di tahun-tahun mendatang waktunya dapat diperpanjang sehingga mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan mengajar lebih lama dapat memahami tentang perangkat pembelajaran.

Batang, 6 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong,

  
Pratama Imanda Febtiawan, S. Pd.  
NIP 198602052009031001

Praktikan,

  
Anik Rahmawati  
NIM 2401409045

**Nama** : Ikhsan Arifian  
**NIM** : 2601409121  
**Prodi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa  
**Jurusan** : Bahasa dan Sastra Jawa  
**Fakultas** : Fakultas Bahasa dan Seni  
**Bidang Studi Praktikan** : Bahasa Jawa

Puji Syukur kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunianya praktikan dapat melaksanakan PPL I dengan lancar di SMP 5 Batang yang berlokasi di Jl. RE Martadinata No 138 Batang Kab.Batang. Tidak luput pula ucapan terima kasih yang teramat besar kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL I termasuk didalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SMP 5 Batang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Kegiatan PPL bertujuan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Hal ini diharapkan dapat memberikan bekal yang cukup kepada mahasiswa sebagai calon guru.

Kegiatan PPL Unnes 2012 dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam PPL 1 adalah observasi dan orientasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Proses observasi dan orientasi, praktikan juga mengamati PBM bahasa Jawa. Bahasa Jawa adalah muatan lokal wajib di Jawa Tengah. Setiap minggunya, mata pelajaran bahasa Jawa memperoleh alokasi waktu 2 jam di SMP N 5 Batang. Menurut hasil observasi, salah satu kelemahan mata pelajaran bahasa Jawa adalah bahasa Jawa termasuk mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa. Kesulitan ini terutama pada penguasaan materi menulis huruf Jawa. Selain itu, beberapa materi tentang wayang juga susah dipahami oleh siswa. Namun terlepas dari hal tersebut, bahasa Jawa juga memiliki kekuatan tersendiri dalam pembelajaran. Melalui pelajaran ini guru dapat mendidik dan membentuk karakter anak menjadi lebih baik. Di setiap pembelajaran bahasa Jawa, guru selalu menyisipkan cerita-cerita moral yang penuh dengan *unggah-ungguh*. Pembelajaran ini tentu saja dapat membentuk budi pekerti siswa sesuai yang diharapkan oleh pendidikan karakter.

Pembelajaran akan berlangsung dengan lancar apabila terdapat sarana dan prasarana yang memadai. Secara umum, sarana dan prasarana di SMP N 5 Batang sudah baik. Untuk pembelajaran bahasa Jawa sarana dan prasarana yang tersedia sudah baik. Buku-buku referensi bahasa Jawa banyak tersedia di perpustakaan. Masing-masing anak juga telah memiliki buku pelajaran bahasa Jawa. Selain itu, telah tersedia seperangkat gamelan yang dapat digunakan untuk berlatih karawitan.

Semua hal tersebut tidak akan berarti apa-apa tanpa adanya guru. Selama PPL berlangsung, praktikan akan didampingi oleh guru pamong. Guru pamong bahasa Jawa di SMP N 5 Batang adalah Nunuk Prasetyaningsih, S. Pd

Beliau adalah guru yang memiliki kompetensi dibidangnya. Dalam setiap KBM beliau mampu mengondisikan kelas dengan baik sehingga suasana menjadi kondusif untuk proses belajar mengajar. Dalam menyampaikan materi, beliau juga sering menyampaikan humor yang membuat siswa menjadi tidak bosan. Guru pamong selalu berusaha melibatkan

siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran. Metode yang digunakan pun bervariasi. Selain itu, praktikan juga merasa sangat terbantu selama melakukan observasi. Guru memberikan banyak informasi yang dibutuhkan dalam observasi. Selain guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing PPL bahasa Jawa di SMP N 5 Batang adalah Dr. Teguh Supriyanto, M. Hum. Beliau merupakan dosen yang memiliki kompetensi di bidangnya. Namun sayangnya, selama pelaksanaan PPL 1 beliau belum mengunjungi SMP N 5 Batang, tempat praktikan praktik. Jadi belum ada koordinasi secara langsung antara dosen pembimbing dan mahasiswa praktikan.

Jika ditinjau dari segi kualitas, pembelajaran bahasa Jawa di SMP N 5 Batang termasuk baik. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP. Guru dan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berlangsung dengan tertib dan lancar. Namun, jika kelas ditinggal oleh guru, kelas menjadi ramai dan kurang terkondisi.

PPL merupakan latihan untuk memperoleh bekal bagi mahasiswa praktikan dalam menghadapi dunia pendidikan yang sebenarnya. Kemampuan praktikan pun dirasa masih kurang, sehingga masih memerlukan bimbingan dan belajar dari guru pamong serta dosen pembimbing. Berbekal pengetahuan yang telah didapatkan selama semester-semester sebelumnya, praktikan merasa telah cukup mantap dalam mempersiapkan proses pengajaran dan penerapan teori-teori yang telah didapatkan.

Setelah melakukan PPL 1 ini, ada nilai tambah yang didapatkan praktikan. Praktikan kini mengetahui kondisi lapangan yang akan dihadapi sehingga menjadi lebih mampu mempersiapkan diri dalam mengajar. Praktikan juga memperoleh tambahan pengetahuan tentang administrasi sekolah, perencanaan pengajaran, metode pengajaran, dan masih banyak hal lainnya yang tidak didapatkan dari bangku kuliah.

Kegiatan PPL merupakan kerjasama antara Unnes dan pihak sekolah, yakni SMP N 5 Batang. Dari sinilah proses kerjasama yang lebih baik akan terjalin di masa yang akan datang. Oleh karena itu, praktikan menyampaikan beberapa saran untuk pengembangan kedua belah pihak. Berikut ini adalah saran yang dapat diberikan praktikan,

- a. Bagi pihak SMP N 5 Batang
  1. Perlu adanya perawatan terhadap sarana dan prasarana yang telah rusak.
  2. Ketertiban dan kerapian kelas hendaknya selalu dijaga dengan baik.
  3. Perlu adanya kedisiplinan bagi siswa.
- b. Bagi pihak Unnes
  1. Perlu adanya koordinasi yang lebih baik antara Unnes, sekolah latihan, dan mahasiswa praktikan sehingga tidak terjadi kerancuan atau ketidakjelasan hak dan kewajiban masing-masing dalam pelaksanaan PPL.
  2. Sosialisasi mengenai PPL hendaknya dilakukan lebih intensif sehingga informasi dapat tersampaikan dan diterima dengan baik.

Demikian gambaran singkat refleksi diri praktikan setelah melaksanakan PPL 1 di SMP N 5 Batang. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Batang, 4 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru pamong,

Praktikan,

**Nunuk Prasetyaningsih**  
NIP 19560804 198803 1 002

**Ikhsan Arifian**  
NIM 2102407065

**Nama** : **Dina Ikhwanti**  
**NIM** : **2601409068**  
**Prodi** : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa**  
**Jurusan** : **Bahasa dan Sastra Jawa**  
**Fakultas** : **Fakultas Bahasa dan Seni**  
**Bidang Studi Praktikan** : **Bahasa Jawa**

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya kepada segenap umat-Nya sehingga bisa menjalankan semua tugas dan kewajiban masing-masing. Termasuk praktikan yang pada semester ini diberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan intrakuliah, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1), di SMP N 5 Batang. PPL dilaksanakan dengan tujuan membekali mahasiswa dengan terjun ke lapangan. Dengan harapan memperoleh pengalaman-pengalaman yang nantinya akan sangat berguna bagi mahasiswa praktikan.

Tujuan pembelajaran bahasa Jawa di sekolah adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa, baik secara lisan maupun tertulis. Hendaknya untuk mencapai semua itu, semua kegiatan pembelajaran dilakukan dengan aktif dan kreatif.

SMP N 5 Batang berlokasi di Jl. RE Martadinata No.138 Karangasem Batang. Di sekolah ini terdapat 20 ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, tata usaha, kantin, perpustakaan, dan ruang BK. Selain itu terdapat ruang OSIS yang menjadi satu dengan ruang pramuka, aula atau ruang serba guna, ruang koperasi, lab komputer, dan ruang UKS.

Guru pamong untuk mahasiswa PPL yang mengambil jurusan bahasa Jawa adalah Ibu Nunuk Prasetyaningsih, S.Pd. Beliau adalah guru Bahasa Jawa di SMP Negeri 5 Batang. Guru pamong selalu membantu saat praktikan melakukan observasi. Penguasaan materi dan pengelolaan kelas sangat dikuasai oleh beliau, sehingga dapat menjadi inspirasi praktikan dalam penguasaan materi dan pengelolaan kelas. Sedangkan dosen pembimbing untuk mata pelajaran Bahasa Jawa di SMPN 5 Batang adalah Bapak Dr. Teguh Supriyanto, M.Hum. Beliau merupakan tenaga pendidik yang cukup disiplin dan juga memiliki dedikasi yang tinggi.

Kualitas pembelajaran bahasa Jawa di SMP N 5 Batang sudah sesuai dengan kurikulum yang ada. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum KTSP. Panduan pengembangan kurikulum disusun agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk belajar yang aktif, kreatif, dan menarik. Kemampuan siswa – siswi untuk pelajaran bahasa Jawa secara keseluruhan sudah cukup bagus, meskipun demikian masih perlu ditingkatkan kemampuannya sehingga dapat melahirkan siswa yang mampu berbahasa dan bersopan santun lebih baik.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) 1 yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh semua mahasiswa praktikan sebagai tugas dan pengalaman yang digunakan untuk menerapkan teori yang telah diberikan pada saat perkuliahan pada semester terdahulu sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh pihak penyelenggara pendidikan. Setelah praktikan melakukan berbagai macam observasi, pengamatan dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP N 5 Batang banyak pengalaman baru yang telah didapatkan baik teori maupun praktik.

Pada saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) praktikan melakukan observasi yang meliputi Kegiatan Belajar Mengajar di dalam kelas dan keadaan lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran Bahasa Jawa. Selain itu praktikan juga mendapatkan tugas untuk observasi mengenai keadaan lingkungan sekolah yang diuraikan secara rinci meliputi jenis bangunan yang mengelilingi sekolah dan perkiraan jarak dengan sekolah serta kondisi lingkungan sekolah. Dengan melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

(PPL) 1 di SMP N 5 Batang praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran bahasa Jawa**

#### **a. Kelebihan mata pelajaran bahasa Jawa**

Bahasa Jawa adalah ilmu yang didalamnya terkandung pembelajaran budi pekerti dan pembentukan kepribadian siswa, sehingga dalam pembelajaran bahasa Jawa dapat dilakukan dengan berbagai materi yang dapat diterapkan didalam lingkungan masyarakat dengan media yang menyenangkan dan tidak monoton. Hasil dari pembelajaran bahasa Jawa yang berupa budi pekerti dan pembentukan kepribadian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **b. Kelemahan mata pelajaran bahasa Jawa**

Kelemahan dalam mata pelajaran bahasa Jawa yaitu kurang adanya ketertarikan dan minat siswa terhadap bahasa Jawa. Hal ini dikarenakan bahasa Jawa dianggap susah oleh sebagian siswa. Pembelajaran bahasa Jawa yang sering kali menjadi kendala yaitu dalam pembelajaran huruf Jawa. Sebagian siswa yang mengikuti pembelajaran tersebut kurang aktif dan kurang berpartisipasi karena mereka tidak menguasai materi membaca dan menulis huruf Jawa.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 5 Batang**

Secara umum sarana dan prasarana yang ada di SMP N 5 Batang sudah baik dan memadai. Proses belajar mengajar di SMP N 5 Batang berjalan lancar karena didukung oleh fasilitas yang cukup memadai. Tersedianya modul buku, adanya LKS sebagai penunjang, ruangan yang nyaman untuk belajar. Selain itu, disediakan pula perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa. Hanya saja perlu ditambah adanya media elektronik yang menunjang setiap pembelajaran disetiap kelas seperti LCD.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang guru pamong dan seorang dosen pembimbing. Kualitas guru pamong di SMP N 5 Batang mempunyai kualitas dan kompetensi yang bagus sehingga mampu membimbing dan mengarahkan mahasiswa praktikan ke arah yang lebih baik. Guru pamong juga mempunyai sikap sabar dan tanggung jawab yang bersedia membimbing mahasiswa praktikan. Selain itu, guru pamong memberikan contoh yang baik dalam mengajar di kelas dengan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan tentunya berkualitas, sehingga memberikan pengetahuan dan motivasi bagi mahasiswa praktikan. Demikian juga dengan dosen pembimbing, dosen pembimbing juga mempunyai kualitas yang baik dan bertanggung jawab terhadap mahasiswa praktikan, serta memberikan bimbingan dan pengarahan selama melaksanakan PPL di SMP N 5 Batang.

### **4. Kualitas pembelajaran di SMP N 5 Batang**

Dari hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan oleh praktikan bahwa kualitas pembelajaran di SMP N 5 Batang sudah baik. Interaksi siswa dengan guru saat proses pembelajaran berlangsung sudah terjalin dengan baik yang memudahkan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Selain itu kecocokan antara metode pembelajaran dengan materi pembelajaran juga berpengaruh. Akan tetapi masih ada sebagian kelas ketika diajar oleh sebagian guru kondisi kelas tidak terkondisi dengan baik, hal ini dikarenakan kurang adanya pendekatan dari guru terhadap siswa yang membuat gaduh ataupun siswa yang pasif dalam pembelajaran di kelas.

## 5. Kemampuan diri praktikan

Selama Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), praktikan masih dalam tahap belajar, sehingga mempunyai kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang masih terbatas. Bimbingan dan bantuan selalu praktikan harapkan dari guru pamong dan dosen pembimbing untuk dijadikan sebagai bekal mengajar agar menjadi pendidik yang profesional.

## 6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini, praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh dari bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Praktikan juga mengetahui bagaimana kondisi jalannya pembelajaran bahasa Jawa secara langsung serta mengetahui struktur organisasi yang ada di sekolah baik yang terprogram ataupun tidak

## 7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

### a. Bagi pihak SMP N 5 Batang

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMP N 5 Batang adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya pengawasan dan pendekatan yang dilakukan guru terhadap siswa yang membuat gaduh pada saat pelajaran.
- 2) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak.
- 3) Pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Walaupun kualitas pembelajaran di SMP N 5 Batang sudah baik, namun tetap harus dikembangkan lagi untuk menjadi yang terbaik. Pemanfaatan lingkungan serta laboratorium juga perlu ditingkatkan.

### b. Bagi pihak UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan, sehingga kegiatan yang dilaksanakan selama PPL dapat berjalan dengan lancar.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.
- 3) UNNES perlu memperhatikan dalam pemberian fasilitas bagi mahasiswa PPL, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru praktikan dengan baik.

Guru Pamong,



Nunuk Prasetyaningsih, S.Pd.  
NIP 196305111988032006

Batang, 06 Agustus 2012  
Praktikan,



Dina Ikhwanti  
NIM 2601409068

**Nama** : Solekha  
**NIM** : 3101409036  
**Prodi** : Pendidikan Sejarah  
**Jurusan** : Sejarah  
**Fakultas** : FIS  
**Bidang Studi Praktikan** : Sejarah

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan nikmat, karunia, dan izin-Nya lah praktikan dapat melaksanakan serangkaian kegiatan dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL I merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah yang nantinya akan dilanjutkan pada kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II). Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan empat kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, kepribadian, professional dan sosial.

Selama kurang lebih dua minggu (31 juli - 11 Agustus 2012) praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I di SMP Negeri 5 Batang yang berlokasi di Jl. RE Martadinata No 138 Batang. Beberapa hal yang harus dilakukan praktikan dalam PPL I adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik, dan jadwal kegiatan sekolah latihan, mendiskusikan hasil observasi, melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar-mengajar, yang mana program ini wajib diikuti oleh mahasiswa PPL program sarjana kependidikan.

Dalam proses observasi praktikan diberi kesempatan yang luas oleh seluruh pihak sekolah untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan administrasi sekolah maupun aktualisasi belajar mengajar di kelas. Kegiatan PPL I dan PPL II merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara simultan, dimana PPL II merupakan praktik mengajar di sekolah latihan sebagai guru, walaupun dikatakan masih sebagai calon guru sesuai jurusan masing-masing, tetapi disini praktikan dituntut untuk mengamalkan ilmu yang telah diperoleh layaknya seorang guru.

#### **A. Kelemahan dan kekuatan dalam pembelajaran mata pelajaran IPS (Sejarah)**

##### **a. Kekuatan Mata Pelajaran Sejarah**

Praktikan sebagai mahasiswa pendidikan Sejarah mengamati bahwa mata pelajaran Sejarah merupakan salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di sekolah. Pembelajaran sejarah di SMP sebagai mata pelajaran IPS terpadu sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena materi yang dikaji berkaitan dengan masa lampau yang pernah terjadi dalam kehidupan bangsa Indonesia, sehingga dapat menjadi guru yang paling bijak dalam perjalanan kehidupan bangsa Indonesia untuk kedepannya. Selain itu sejarah juga akan dipelajari sampai perguruan tinggi, walaupun memang saat ini belum masuk sebagai salah satu mata pelajaran yang ada dalam ujian nasional.

Dalam pengajaran sejarah dituntut untuk lebih memiliki sikap eksploratif dan menyenangkan, sehingga anak didik tertarik dan berminat dengan mata pelajaran sejarah, selain itu pembelajaran sejarah di SMP harus mampu menghilangkan kesan bahwa sejarah merupakan mata pelajaran yang membosankan, sehingga siswa akan senang

dalam melakukan pembelajaran sejarah dan akan mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.

b. Kelemahan Pelajaran Sejarah

Dalam pembelajaran Sejarah di SMPN 5 Batang yang dilakukan oleh guru pamong yang dapat kami amati ketika guru pamong mengajar di kelas, beliau menggunakan metode-metode pembelajaran misalnya tanya jawab selain itu guru pamong memberikan gambaran fenomena yang ada di alam atau contoh dalam kehidupan sehari-hari agar siswa dapat lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan dan pembelajaran lebih menarik dan tidak menjenuhkan. Dari sini siswa dituntut juga aktif dalam kelas dan tidak terpancang pada penjelasan guru.

**B. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan.**

Sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di SMP Negeri 5 Batang sudah bisa dikatakan terpenuhi. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya media-media yang dapat digunakan untuk mendukung dalam proses belajar mengajar seperti papan tulis, buku paket serta buku penunjang pembelajaran lainnya seperti LKS. Di SMP N 5 Batang juga tersedia LCD yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Selain itu, perpustakaan sekolah juga banyak menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi.

**C. Kualitas guru pamong**

Guru pamong mata pelajaran Sejarah, Ibu Dra. Ida Tasilawati, tergolong guru yang berpengalaman dan sudah profesional. Mulai dari penampilan hingga performance saat mengajar sudah dapat dikategorikan baik. Interaksi dengan siswa kelas sudah cukup interaktif dan sangat sesuai dengan perkembangan usia anak didik. Selain itu guru juga memberikan motivasi dan pesan moral disela-sela pelajaran serta kesempatan bertanya kepada siswa jika materi yang disampaikan kurang jelas. Guru pamong juga sudah menguasai komputer sehingga LCD yang tersedia sudah bisa dimanfaatkan, walaupun belum secara maksimal dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, Beliau tetap mampu menyampaikan materi dengan baik dan dipahami oleh para siswa.

Guru pamong berperan sangat besar dalam mendukung keberhasilan praktikan di sekolah latihan. Guru pamong memberikan masukan kepada praktikan dalam menyusun rencana pembelajaran serta segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilakukan praktikan di sekolah latihan.

**D. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan**

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

Selama mengadakan observasi kelas tentang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, pembelajaran sejarah yang dilakukan guru sejarah dapat dikatakan baik. Beliau menyampaikan materi secara runtut dan sistematis. Keaktifan dari siswanya sudah baik karena siswa diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat pada saat pembelajaran di kelas berlangsung. Komunikasi antara guru dan siswa terjalin dengan baik sehingga tercipta suasana belajar yang tidak menegangkan dan kondusif. Untuk mengatasi siswa yang bermasalah seperti siswa yang kurang memperhatikan pelajaran maka guru mengadakan pendekatan langsung kepada siswa.

### **E. Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten.

### **F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL I**

PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai bagaimana dalam mengelola kelas, cara mengajar murid dan menyampaikan materi dengan baik. Praktikan juga memperoleh pengalaman baru yang berkaitan dengan hubungan kekeluargaan yang dibina di SMP Negeri 5 Batang antar warga sekolah baik antara kepala sekolah, guru, staff karyawan maupun antar siswa.

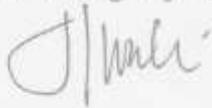
### **G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran praktikan bagi SMP Negeri 5 Batang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, hendaknya SMP Negeri 5 Batang dapat meningkatkan kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Batang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Sejarah,



Dra. Ida Tasilawati  
NIP. 196406061989032010

Mahasiswa Praktikan,



Solekha  
NIM. 3101409036

**Nama** : Diah Karminah  
**NIM** : 3101409040  
**Program Studi** : Pendidikan Sejarah  
**Jurusan** : Sejarah  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Sosial  
**Bidang Studi Praktikan** : Sejarah

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-NYA sehingga Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat berjalan dengan baik. SMP Negeri 5 Batang yang berlokasi di Jl. RE Martadinata No 138 Batang merupakan tempat dimana praktikan melaksanakan pelatihan PPL. Refleksi Diri ini ditulis untuk memberi sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMPN 5 Batang.

Praktik Pengalaman Lapangan I dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2010 sampai 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 5 Batang dilaksanakan oleh 21 mahasiswa dari berbagai Program Pendidikan diantaranya adalah Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Jawa, Prodi Bahasa Dan Sastra Indonesia, Prodi Pendidikan Matematika, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Prodi Pendidikan Seni Rupa, Prodi Pendidikan Sejarah, Prodi Pendidikan Geografi, Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi, dan Prodi Pendidikan Ekonomi. Kegiatan yang dilakukan pada PPL I meliputi observasi dan orientasi di sekolah latihan.

Keadaan dan suasana SMP Negeri 5 Batang yang terletak di Jl. RE Martadinata No 138, Kab. Batang cukup kondusif dan tenang untuk kegiatan belajar mengajar karena juga didukung oleh sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai. Sesuai dengan program studi yang diambil oleh praktikan, maka praktikan diberi kesempatan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa SMP Negeri 5 Batang yaitu pelajaran IPS Sejarah. Dari hasil observasi dan orientasi yang dilaksanakan selama PPL I, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di SMP 5 Batang, yaitu:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni**

#### **a. Kekuatan Mata Pelajaran Sejarah**

Pembelajaran sejarah yang tergabung dalam mata pelajaran IPS terpadu di SMP sangat penting untuk dipelajari karena sejarah mempelajari berbagai kejadian yang berhubungan dengan kemanusiaan terutama pada masa. Selain itu juga ada jurusan sejarah di perguruan tinggi. Pengetahuan sejarah meliputi pengetahuan akan kejadian-kejadian yang sudah lampau serta pengetahuan akan cara berpikir secara historis, sehingga hal ini akan melatih anak didik untuk bisa mengetahui sejarah bangsanya sendiri yang pada akhirnya akan menimbulkan jiwa nasionalisme yang harus dimiliki oleh setiap orang yang tinggal dalam suatu negara.

#### **b. Kelemahan Mata Pelajaran Sejarah**

Pembelajaran sejarah yang selama ini dianggap monoton dan membosankan karena dalam pengajarannya tidak jauh dari ceramah terkadang membuat anak didik merasa malas untuk mempelajarinya selain itu mata pelajaran sejarah memiliki materi cukup banyak dan seluruh objek kajian sejarah berkaitan antara masa lalu sampai masa sekarang sehingga anak didik perlu pemahaman yang lebih untuk mengamati peristiwa sejarah yang disampaikan, serta mata pelajaran sejarah yang tidak masuk didalam ujian nasional hal ini membuat peserta didik lebih menggampangkan pelajaran sejarah.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. Sarana penunjang dalam pelajaran misalnya LKS dan

Buku Penunjang. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMPN 5 Batang sudah cukup memadai dengan adanya perpustakaan yang menyediakan berbagai macam buku referensi sejarah yang masih baik kondisinya.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Pengamatan tentang kualitas guru pamong terutama pelajaran sejarah di SMPN 5 Batang yang diisi oleh Ibu Dra. Ida Tasilawati tidak bisa dipisahkan oleh SDM yang dimilikinya. Setelah melakukan observasi pengamatan langsung dalam proses belajar mengajar yang dilakukan beliau didalam kelas dapat terlihat bahwa dalam pembelajaran sejarah di SMPN 5 Batang yang dilakukan, beliau menggunakan metode-metode pembelajaran yang membuat anak didiknya merasa nyaman untuk belajar karena tidak ada ketegangan ataupun keadaan yang terlalu santai didalam kelas sehingga keadaan bisa kondusif untuk melakukan proses belajar misalnya tanya jawab dan berdiskusi selain itu guru pamong memberikan gambaran fenomena yang ada di masyarakat atau contoh dalam kehidupan sehari-hari agar siswa dapat lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan dan pembelajaran lebih menarik dan tidak menjenuhkan. Guru pamong dapat menguasai kelas dengan baik, beliau tidak membatasi kreatifitas anak didiknya, jadi proses belajar mengajar tidak terasa membosankan. Ditambah dengan pengetahuan yang beliau miliki yang tidak diragukan lagi, sehingga anak didik lebih memahami apa yang mereka pelajari tanpa ada berat hati.

Dosen pembimbing praktikan yaitu Bapak Arif Purnomo, S.Pd, S.S, M.Pd, beliau telah memberi bimbingan dan masukan yang baik serta membangun bagi praktikan. Waktu luang yang selalu disediakan beliau untuk praktikan sangat membantu praktikan dalam menjalankan tugas terutama pada PPL1 dan akan terus berlanjut pada PPL2 nantinya. Sehingga praktikan merasa tidak terlalu berat dalam menjalankan tugas karena selalu ada dosen pembimbing yang memberi semangat dan dorongan yang baik dan bermanfaat.

### **4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan**

Proses pembelajaran di Sekolah Latihan yaitu di SMPN 5 Batang, secara garis besar, sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu dapat mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri yang dimiliki oleh praktikan tidak bisa dibandingkan oleh kemampuan para guru di SMPN 5 Batng, karena mereka telah banyak memiliki pengalaman yang tidak bisa disamakan dengan yang lainnya, sehingga dalam hal ini praktikan perlu untuk selalu belajar lebih agar dapat lebih mengembangkan diri setiap saatnya serta dapat menjadi pribadi yang kompeten sehingga keterampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru dapat tercapai dengan baik.

### **6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I**

Dalam pelaksanaan kegiatan observasi dan orientasi di SMP Negeri 5 Batang, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman yang lebih mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2. Terutama dalam melihat keterampilan guru dalam mengajar, sangat memberi masukan bagi praktikan.

## 7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

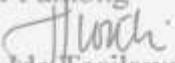
SMP Negeri 5 Batang adalah sekolah yang baik terutama dalam pembelajarannya, dan akan lebih baik jika terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar tidak meleset dari tujuan pembelajaran yang diinginkan. Selain itu, hendaknya SMP Negeri 5 Batang dapat meningkatkan kedisiplinannya juga perlu ditingkatkan dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar lingkungan sekolah dapat terkondisikan dengan baik.

Bagi UNNES, untuk terus meningkatkan mengembangkan Praktek Pengalaman Lapangan agar dapat menghasilkan pendidik yang mendidik khususnya mahasiswa jurusan kependidikan.

Demikian hasil Refleksi Diri yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL 1 ini, praktikan sampaikan terima kasih. Maafkan atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penulisan maupun yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi diri ini.

Batang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

  
Dra. Ida I. Asilawati

NIP. 19640606198903210

  
Diyah Karminah  
NIM. 3101409040

**Nama** : Agil Dian Prasetyo  
**NIM** : 3201409015  
**Prodi** : Pendidikan Geografi  
**Jurusan** : Geografi  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Sosial  
**Bidang Studi Praktikan** : Pendidikan Geografi

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang di sekolah latihan yakni SMP N 5 Batang sebagaimana mestinya.

Program PPL 1 di SMP N 5 Batang dilaksanakan mulai tanggal 30 September – 11 Agustus 2012. Berdasarkan orientasi dan observasi, praktikan berpendapat bahwa SMP N 5 Batang merupakan sekolah yang baik. Kondisi fisik sekolah SMP N 5 Batang cukup kondusif untuk proses belajar-mengajar. Akan tetapi sarana dan prasarana yang ada di SMP N 5 Batang, masih perlu dilengkapi hal ini dikarenakan disetiap ruang kelas masih belum dilengkapi fasilitas dalam mendukung pembelajaran. Praktikan mendapat sambutan yang baik dan hangat dari kepala sekolah maupun guru-guru dan para karyawan serta pihak lain yang terkait dalam sekolah tersebut.

Pada PPL 2 mendatang, praktikan berharap tidak akan ada kendala-kendala yang dihadapi dalam mengajar. Dalam mengajar praktikan tidak dilepas begitu saja, melainkan juga selalu di dampingi oleh guru pamong sehingga kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dapat diketahui dan diperbaiki melalui bimbingan dan konsultasi dari guru pamong. Adapun pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh praktikan antara lain:

#### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran IPS (Terpadu)**

Pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Segala aktivitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari pengeluaran, pendapatan, dan alam maupun sejarah. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS sangat penting dan perlu dikedepankan. Guru dapat mengambil contoh beberapa aktivitas dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan aktifitas manusia berpijak di permukaan bumi serta hubungan sosial dengan manusia lain, tanpa mengesampingkan aspek pendekatan kelingkungan, keruangan dalam konteks kewilayahan misalnya aktivitas manusia dalam mempertahankan hidupnya dengan adaptasi lingkungan. Dengan mengambil contoh tersebut diharapkan dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap proses pembelajaran IPS yang terjadi di dalamnya. Selain kekuatan yang telah disebutkan di atas, IPS juga memiliki kelemahan yaitu IPS adalah ilmu sosial yang sulit dipahami dan selalu berkembang. Hal inilah yang seringkali membuat siswa menjadi tidak menyukai IPS, untuk itu guru harus mampu memilih metode pengajaran sehingga IPS menjadi mata pelajaran yang menyenangkan untuk dipelajari.

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Kegiatan pembelajaran IPS di SMP N 5 Batang membutuhkan sarana dan prasarana yang lebih mendukung lagi dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan Di SMP N 5 Batang sarana dan prasarananya sudah cukup memadai. Proses belajar mengajar di SMP N 5 Batang berjalan lancar walaupun media yang dipakai masih sederhana. Dengan tersedianya modul buku, adanya LKS sebagai penunjang, ruangan yang nyaman untuk belajar. Selain itu, disediakan pula perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Tingkat kualitas guru pamong di SMP N 5 Batang dan dosen pembimbing sangat baik. Kualitas keduanya dapat saling melengkapi dan saling memotivasi agar kompetensi pembelajaran IPS dapat tercapai. Dalam kegiatan PPL 1, praktikan dibimbing oleh Bapak Drs.Sutarto selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta tugas dan kewajiban sebagai seorang guru. Selain itu, beliau merupakan sosok guru yang profesional. Selain cerdas, juga sabar, dapat menerapkan disiplin dalam segala hal, baik kepada diri sendiri maupun kepada murid-muridnya. dan Drs. R. Sugiyanto selaku dosen pembimbing pendidikan geografi akan membantu dalam pengembangan ilmu IPS khususnya dalam bidang ilmu geografi.

### **D. Kualitas Pembelajaran IPS di SMP N 5 Batang**

Kualitas pembelajaran di SMP N 5 Batang dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya mempelajari IPS. Akan tetapi, dengan penggunaan media yang beragam dan menarik, siswa makin menyukai pembelajaran IPS karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaran pun berjalan lancar.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan saat PPL 1 ini dirasakan kurang, karena masih terdapat banyak kekurangan dalam mengajar. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan membenahi diri ke arah yang lebih baik. Tetapi, setidaknya praktikan telah mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan saat di bangku kuliah. Dengan adanya bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan optimis untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki.

### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1**

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengendalikan kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran IPS di SMP.

### **G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMP N 5 Batang yang sudah baik, perlu adanya pengadaan survei atau terjun langsung ke lapangan yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal.

Sedangkan bagi Unnes, sebagai tempat pencetak tenaga kependidikan yang profesional, untuk terus menciptakan kerjasama yang harmonis dengan sekolah-sekolah praktikan, baik yang berada di Kota/Kabupaten Semarang maupun Kota/ Kabupaten yang ada di Jawa Tengah. Diharapkan kerjasama tersebut akan menciptakan kemudahan bagi keduanya.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMP N 5 Batang yang telah menerima dengan baik kedatangan praktikan serta memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMP N 5 Batang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Mengetahui,  
Guru Pamong



Drs. Sutarto  
NIP. 196009101988031007

Batang, Agustus 2012

Praktikan



Agil Dian Prasetyo  
NIM. 3201409015

**Nama** : Ferry Chandra Putra  
**NIM** : 3201409077  
**Prodi** : Pendidikan Geografi  
**Jurusan** : Pendidikan Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial  
**Bidang Studi Praktikan** : IPS

*Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh*

Alhamdulillah, Pertama–tama kita panjatkan Puji Syukur Kehadirat **Allah SWT** sehingga pada kesempatan kali ini penulis dapat menuliskan beberapa gagasan dan isi hati. Sholawat serta salam tidak lupa selalu penulis haturkan kepada nabi besar **Nabi Muhammad SAW** beserta seluruh keluarga, kerabat, dan para pengikutnya yang selalu setia berada di jalan yang lurus.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan serta belajar mengajar yang berlangsung di sekolah.

Dalam hal ini penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan di SMP N 5 Batang. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan selama PPL 1 di SMP N 5 Batang, saya berpendapat bahwa SMP N 5 Batang merupakan sekolah yang berkualitas baik terbukti dengan perolehan akreditasi (B). Lokasi SMP N 5 Batang yang terletak di Jl RE Martadinata No. 138, cukup strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya berada di jalan raya utama Kabupaten Batang, dan tak jauh dari alun-alun kota, sehingga siswa dapat menempuh sekali perjalanan untuk menuju ke sekolah. Fasilitas umum seperti mushola dan kantin juga disediakan oleh sekolah. Kegiatan Belajar Mengajar di SMP N 5 Batang pada bulan ramadhan dimulai pukul 07.30 WIB sampai 11.12 WIB, dan hari-hari biasa dimulai dari pukul 07.00 sampai 01.15, disela waktu tersebut disediakan waktu untuk istirahat, makan dan sholat dari jam 09.30 WIB sampai 09.45 WIB kemudian siswa kembali belajar di dalam kelas masing – masing. Guru mata pelajaran di SMP N 5 Batang tidak hanya melakukan pengajaran pada jam pelajaran saja tetapi juga guru – guru tersebut mendapat piket harian yang masing-masing piket pada bidang BP/BK, Kesiswaan, dan Kantor.

Beberapa ekstra kurikuler yang dijadikan sebagai wadah ekspresi siswa di SMP 5 Batang adalah Kepramukaan, Seni Musik, dan Olahraga. Pengembangan kompetensi siswa sesuai jurusannya masing – masingpun terus dilakukan dengan pelaksanaan program kerja sekolah yang dilaksanakan secara bertahap dan terperinci. Lewat pemenuhan sarana dan prasarana, diharapkan mampu menjadikan pondasi pembelajaran yang kokoh, sehingga menghasilkan lulusan yang berkompentensi serta mampu bersaing pada pasar bebas yang semakin menuntut setiap individu mempunyai karakter dan kompetensi yang kuat dan mumpuni dalam segala aspek.

Kendala dalam setiap perjalanan sebuah kehidupan pasti ada, akan tetapi setiap usaha yang maksimal untuk mengatasi kendala tersebut pasti menghasilkan sebuah solusi yang terbaik. Seperti itu juga pelaksanaan proses belajar mengajar yang berlangsung di SMP N 5 Batang, akan tetapi tetap ada guru – guru yang siap menjadi panutan dan tauladan bagi siswanya.

## **A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial**

### **1. Kekuatan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial**

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) salah satu mata pelajaran yang diberikan di SMP, IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SMP mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta dunia yang cinta damai. Letak kekuatan dari mata pelajaran IPS adalah materi yang berisi kehidupan dunia dengan segala aspek-aspeknya yang sangat dekat dengan lingkungan peserta didik baik yang fisis maupun non fisis.

### **2. Kelemahan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial**

Kelemahan dari mata pelajaran IPS adalah materi yang berupa hafalan. Tidak dapat dipungkiri bahwa IPS merupakan pelajaran yang tidak disukai oleh peserta didik karena banyaknya materi yang berupa hafalan.

## **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan**

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah masih kurang memadai. Hal ini dikarenakan kurang didukung oleh pihak sekolah tersebut. Sehingga untuk melakukan proses belajar mengajar juga kurang baik, tetapi dengan adanya guru yang berpengalaman maka akan menjadikan suasana belajar menjadi lebih baik.

## **C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Kualitas guru pamong sudah sangat baik. Dalam melaksanakan proses pengajaran, sudah menerapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai dengan kurikulum. Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah namun juga dengan metode lain yang sesuai dengan kebutuhan (ceramah bervariasi).

## **D. Kemampuan diri praktikan**

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai E dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan kependidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti Micro Teaching serta pembekalan PPL sebagai bekal dan syarat mengikuti PPL. Oleh karena itu mahasiswa sudah siap untuk terjun dalam mengajar siswa di lapangan.

## **E. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMP N 5 Batang yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat – alat olahraga yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal. Dan pengembangan lapangan tempat siswa melakukan pembelajaran agar lebih diperhatikan kenyamanannya, karena hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kondisi dan suasana belajar siswa.

Bagi UNNES, penyampaian informasi mengenai bimbingan dari jurusan mohon dipercepat (sebelum PPL 1 selesai) demi lancarnya pelaksanaan PPL. Dan kami mohon kepada pihak UNNES agar bertindak lebih profesional dalam penanganan PPL. Banyak

permasalahan yang timbul akibat adanya saling lempar tanggungjawab dalam pengurusan PPL di UPT PPL UNNES.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh keluarga besar SMP N 5 Batang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut belajar dan mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMP N 5 Batang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh*

Mengetahui  
Guru Pamong



Drs. Sutarto  
NIP. 196009101988031007

Batang, Agustus 2012  
Praktikan



Ferry Chandra Putra  
NIM.3201409077

**Nama** : Esmiyati  
**NIM** : 4001409065  
**Prodi** : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam  
**Fakultas** : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
**Bidang Studi** : Ilmu Pengetahuan Alam

*Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh*

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 1 di SMP 5 Batang dengan lancar. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dinantikan pertolongannya di hari akhir. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL I, antara lain kepala sekolah, guru pamong, seluruh guru, pegawai dan staf karyawan.

PPL merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Tugas utama praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi. Selain untuk mengobservasi di lingkungan kelas tentang bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi social di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan administrasi di Sekolah. Sedangkan melalui kegiatan PPL II diharapkan mahasiswa mampu memahami dan mengenal proses pendidikan serta belajar mengajar yang berlangsung di sekolah.

Refleksi ini ditulis berdasarkan pengamatan yang diperoleh praktikan di SMP N 5 Batang yang terletak di Jalan RE.Martadinata No. 138 Batang. Program PPL 1 di SMP N 5 Batang dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu. Berdasarkan orientasi dan observasi, praktikan berpendapat bahwa SMP N 5 Batang merupakan sekolah yang baik Terletak di tempat yang cukup strategis karena terletak di jalan raya utama jalur utara kota Batang, sehingga siswa mudah menempuh tempat sekolah.

Uraian hasil observasi di SMP Negeri 5 Batang adalah sebagai berikut:

## **1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran IPA**

### **a. Kekuatan pembelajaran IPA**

Bidang studi IPA merupakan salah satu bidang studi yang diujikan nasionalkan, oleh karenanya bidang studi ini merupakan bidang studi yang diajarkan dengan strategi pembelajaran yang begitu baik di SMP Negeri 5 Batang. Mata pelajaran ini perlu diberikan kepada semua siswa untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Pembelajaran IPA di SMP Negeri 5 Batang telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik, ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap.

### **b. Kelemahan pembelajaran IPA**

Beberapa kelemahan pada mata pelajaran IPA antara lain:

1. Mata pelajaran IPA sering dianggap susah dan rumit, sehingga siswa cenderung mudah putus asa saat mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar.

2. Penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah dan pendeskripsian saja akan membuat bosan dan mudah jenuh, sehingga dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran agar lebih menarik.
3. Beberapa siswa kurang antusias ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa cenderung lebih senang berbicara dan bergurau dengan teman di sekelilingnya.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Pada dasarnya ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 5 Batang sudah cukup baik. Tetapi harus ada pengembangan dan pembangunan terkait ketersediaan sarana dan prasarana agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih baik. Sarana dan prasarana yang harus di lengkapi antara lain pemasangan LCD di setiap kelas, pengadaan laboratorium IPA, perlengkapan dan peralatan tulis di kelas, keberadaan alat peraga, dan CD pembelajaran IPA.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Berkaitan dengan guru pamong, di SMP Negeri 5 Batang, guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi praktikan tergolong guru senior, berpengalaman, berkompeten serta memiliki pengalaman lebih dalam hal mengajar. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Bapak Siswadi adalah guru IPA kelas VII sekaligus sebagai guru pamong praktikan yang selama pelaksanaan PPL 1 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dalam persiapan praktikan melaksanakan praktik mengajar pada saat PPL 2 nanti.

Adapun dosen pembimbing praktikan adalah salah satu dosen praktikan di UNNES, Ibu Noor Aini Habibah. Selama mengikuti perkuliahan beliau, praktikan sadar betul bahwa dosen pembimbing praktikan ini memiliki pemikiran yang sangat luar biasa dalam mengembangkan metode-metode pembelajaran. Praktikan yakin bahwa dosen pembimbing praktikan ini mampu memberikan arahan-arahan yang tepat bagi praktikan dalam memecahkan masalah-masalah yang mungkin akan ditemui di sekolah latihan.

## **4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 5 Batang**

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMP Negeri 5 Batang telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 5 Batang adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung, akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam PPL I, praktikan hanya sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM di kelas dan tidak melakukan praktik mengajar. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Batang. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL II nantinya.

Berkaitan dengan pembelajaran IPA, praktikan berusaha mengembangkan kemampuan diri yang lebih baik dengan didukung penguasaan materi tentang

pembelajaran IPA. Akan tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif dari guru pamong dan dosen pembimbing agar menjadi seorang calon guru yang lebih baik lagi.

## 6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melakukan Observasi

Setelah melaksanakan kegiatan PPL1, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada di sekolah, praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas. praktikan juga lebih memahami tugas dan tanggung jawab sebagai guru dan dapat bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu, praktikan memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran di kelas dan cara mengelola kelas serta cara menyampaikan materi dengan menggunakan metode-metode yang dapat mengajak siswa menjadi merasa senang terhadap mata pelajaran matematika.

## 7. Saran Pengembangan

Saran untuk SMP Negeri 5 Batang kaitanya dengan pembelajaran bidang studi IPA di SMP Negeri 5 Batang antara lain:

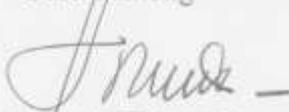
- Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa.
- Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal.
- Sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran IPA.

Saran untuk UNNES adalah terus membina hubungan baik dengan sekolah pratikan, serta mempersiapkan PPL dengan lebih baik lagi.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak. Akhir kata, praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL ini.

Batang, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



Siswadi, A.Md.Pd

NIP. 195510291987031002

Praktikan



Esmiyati

NIM. 4001409065

**Nama** : Cristian Damayanti  
**NIM** : 4001409066  
**Prodi** : Pendidikan IPA  
**Fakultas** : Ilmu Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
**Bidang Studi Praktikan** : IPA

*Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh*

Alhamdulillah. Segala puja dan puji syukur kami panjatkan kepada **Allah SWT** karena limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang di sekolah latihan yakni SMP N 5 Batang sebagai mana mestinya. Sholawat serta salam tidak lupa selalu penulis haturkan kepada nabi besar **Nabi Muhammad SAW** beserta seluruh keluarga, kerabat, dan para pengikutnya yang selalu setia berada di jalan yang lurus.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib di ikuti oleh mahasiswa Program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Kegiatan praktikan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ko-kurikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL II. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan sebelum melakukan PPL II.

Lokasi SMP Negeri 5 Batang yang terletak di Jalan RE.Martadinata No. 138 Batang, cukup strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya berada di jalan raya utama jalur utara kota Batang, sehingga siswa dapat dengan mudah menempuh perjalanan untuk menuju ke sekolah. Fasilitas umum seperti mushola dan kantin juga disediakan oleh sekolah. Guru mata pelajaran di SMP 5 Batang tidak hanya melakukan pengajaran pada jam pelajaran saja tetapi juga guru – guru tersebut mendapat piket harian yang masing piket pada bidang BP/BK, Kesiswaan, dan Kantor. Selain dalam bidang akademik, para siswa juga difasilitasi sekolah kegiatan ekstra kurikuler sesuai dengan minat, hobi dan bakat masing – masing individu sehingga diharapkan mampu untuk menambah khasanah kompetensi siswa selain kompetensi akademik yang diberikan pada bangku kelas.

Kendala dalam setiap perjalanan sebuah kehidupan pasti ada, akan tetapi setiap usaha yang maksimal untuk mengatasi kendala tersebut pasti menghasilkan sebuah solusi yang terbaik. Seperti itu juga pelaksanaan proses belajar mengajar yang berlangsung di SMP Negeri 5 Batang, akan tetapi tetap ada guru – guru yang siap menjadi panutan dan tauladan bagi siswanya.

## **A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran IPA**

### **1. Kekuatan Mata Pelajaran IPA**

Bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam( IPA) secara umum mencakup bidang ilmu Biologi, Fisika dan Kimia. Kekuatan pembelajaran IPA di SMP sebenarnya terletak pada materi ajar yang terkait langsung dengan kehidupan siswa, sehingga pembelajaran IPA bisa saja berlangsung tidak terlalu monoton selalu di dalam kelas. Bahkan peserta didik dapat belajar sendiri dari lingkungan sekitarnya. Terdapat berbagai macam model pembelajaran yang dapat digunakan dalam mata pelajaran IPA, sehingga dapat tercipta PAKEM yaitu pembelajaran aktif kreatif dan menyenangkan.

## 2. Kelemahan Mata Pelajaran IPA

Kelemahan pembelajaran IPA berada pada terlalu luasnya cakupan materi yang harus diajarkan oleh guru. Sehingga kadang kala materi tidak dapat selesai diajarkan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Nah, di sinilah bagaimana peran guru mengelola waktu dan materi sedemikian rupa sehingga IPA menjadi salah satu mata pelajaran yang disenangi siswa.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 5 Batang secara umum cukup memadai untuk menunjang pembelajaran IPA. Terdapat laboratorium yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar pelajaran IPA. Laboratorium dilengkapi dengan alat-alat praktikum dan LCD sehingga dapat mempermudah pembelajaran IPA itu sendiri.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Selama masa observasi (PPL 1), guru pamong yang membimbing saya adalah bu Sri Umikarti, S.Pd. Beliau mengampu bidang studi IPA pada kelas 8. Saya berkesempatan mengamati proses pembelajaran IPA pada kelas yang beliau ampu. Pada saat mengajar dikelas volume suara Ibu Sri Umikarti cukup lantang sehingga dapat menguasai kelas. Metode pembelajaran yang digunakan sangat menarik sehingga apresiasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat tinggi. Pembelajaran berlangsung dengan 3 arah yaitu guru-siswa, siswa-guru, dan siswa-siswa. Dengan cara belajar yang beliau lakukan dapat membuat siswa mudah mengerti mengenai pelajaran yang berlangsung. Dalam pelaksanaan PPL1 guru pamong banyak membantu mengarahkan praktikan sebelum melaksanakan KBM secara mandiri, baik mengenalkan sarana dan prasarana pembelajaran, media pembelajaran, model-model belajar untuk lebih mengenal keadaan kelas dan siswa dalam KBM.

Adapun dosen pembimbing praktikan adalah salah satu dosen dari jurusan biologi di UNNES, Ibu Noor Aini Habibah, S.Si., M.Si.. Selama mengikuti perkuliahan beliau, praktikan sadar betul bahwa dosen pembimbing praktikan ini memiliki pemikiran yang sangat luar biasa dalam mengembangkan pembelajaran. Oleh karena itu, meskipun sampai saat praktikan menuliskan refleksi diri ini, praktikan belum bertemu dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing secara langsung tetapi praktikan sudah saling berkomunikasi melalui alat komunikasi (telepon), dan praktikan yakin bahwa dosen pembimbing praktikan ini mampu memberikan arahan-arahan yang tepat bagi praktikan dalam memecahkan masalah-masalah yang mungkin akan ditemui di sekolah latihan.

### **D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 5 Batang**

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 5 Batang cukup baik. Hal tersebut didukung oleh adanya guru-guru yang berkompeten dalam bidangnya serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai khususnya guru pamong yang telah menjadi teladan bagi praktikan. Guru pamong sangat mengenal karakter siswa dan dapat menerapkan metode dan strategi pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa saat itu. Oleh sebab itu, proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan. Hal ini sangat membantu proses pembelajaran sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai C dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan kependidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti Microteaching serta pembekalan PPL sebagai bekal dan syarat mengikuti PPL. Kemudian melakukan observasi sebagai PPL 1. Setelah melakukan pengamatan terhadap beberapa hal yang berhubungan dengan pembelajaran IPA di SMP Negeri 5 Batang. Praktikan merasa banyak hal yang perlu dipersiapkan untuk mulai berlatih mengajar di sekolah ini, namun saya yakin bahwa saya mampu untuk belajar menjadi seorang pendidik yang baik melalui kegiatan PPL di SMP ini.

Praktikan Juga diberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan diluar mata pelajaran yang praktikan ampu selama PPL II, jadi boleh dikatakan pengetahuan yang praktikan dapat semakin lengkap dan valid untuk dapat diterapkan ketika kelak praktikan terjun langsung di dunia pendidikan.

**F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Observasi (PPL 1) yang berlangsung cukup singkat di awal bulan ramadhan ini cukup bermanfaat untuk diri praktikan. Yaitu: dapat mengenal lingkungan sekolah secara mendalam baik secara fisik maupun personal, dapat mengetahui bagaimana proses pembelajaran IPA secara langsung di dalam kelas, menambah bekal untuk persiapan PPL II, memperoleh tambahan pengetahuan dari guru pamong, memperoleh tambahan pengalaman dan pengetahuan dari seluruh warga sekolah tempat latihan, dan belajar bersosialisasi dengan teman sejawat.

**G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Bagi Sekolah, Sekolah merupakan tempat dimana banyak generasi yang harus dibimbing oleh karena itu sekolah hendaknya menambah sarana dan prasarana untuk semua kelas tidak hanya memperhatikan pada kelas-kelas unggulan saja, sehingga proses pembelajaran dan kegiatan-kegiatan sekolah yang lain bisa berlangsung secara merata di SMP Negeri 5 Batang.

Bagi UNNES, dari pihak Unnes sebaiknya melakukan persiapan lebih awal dan berkoordinasi dengan mahasiswa praktikan, dosen pendamping dan pihak sekolah latihan, sehingga pihak-pihak tersebut dapat melakukan persiapan secara maksimal. Demikian juga tentang informasi dan kelengkapan administrasi yang diperlukan dalam pelaksanaan dan pemantauan PPL antarsemua pihak agar dapat diperbaiki lagi sebagaimana mestinya.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh keluarga besar SMP Negeri 5 Batang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut belajar dan mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMP Negeri 5 Batang jangan pernah berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

*Wasalamu 'alaikum warohmatullohi wabarokatuh*

Batang, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



Sri Umikarti, S.Pd.  
NIP.197110101998022005

Praktikan



Cristian Damayanti  
NIM. 4001409066

**Nama** : Ismiyati  
**NIM** : 4101409010  
**Prodi** : Pendidikan Matematika  
**Jurusan** : Matematika  
**Fakultas** : FMIPA  
**Bidang Studi** : Matematika

Puji syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya praktikan dapat melaksanakan PPL I dengan lancar di SMP Negeri 5 Batang yang terletak di Jalan RE Martadinata No. 138, Batang. Tidak luput pula ucapan terima kasih yang teramat besar kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL I termasuk di dalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SMP Negeri 5 Batang serta teman-teman PPL Unnes 2012.

Melalui pelaksanaan kegiatan PPL I di SMP N 5 Batang yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012, praktikan memperoleh banyak pengalaman, baik secara teori maupun secara praktik. Praktikan mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang kegiatan belajar mengajar serta administrasi dalam pembelajaran. Selama melaksanakan PPL I ini praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas dan ruang praktik serta wawancara dengan pihak siswa dan guru pengampu mata pelajaran serta staff di SMP N 5 Batang. Melalui kegiatan observasi di SMP N 5 Batang yang telah dilakukan, praktikan dapat menuliskan refleksi sebagai berikut :

#### **A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Materi**

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern dan mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika. Mata pelajaran matematika pada jenjang SMP diharapkan dapat dikuasai oleh siswa sebagai bekal hidupnya dalam memasuki era globalisasi sekarang ini. Namun, di sisi lain matematika merupakan disiplin ilmu yang bersifat abstrak. Sifat abstrak ini menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika. Oleh karena itu guru harus mampu memilih metode pengajaran sehingga matematika menjadi mata pelajaran yang menyenangkan untuk dipelajari.

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah**

Sarana dan Prasarana proses belajar mengajar di SMP 5 Batang sudah cukup memadai. Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti buku pegangan siswa dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik. Namun tetap perlu adanya peningkatan dan penambahan sarana dan prasarananya demi meningkatkan kualitas proses pembelajaran di SMPN 5 Batang ini.

#### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Sikap guru pamong selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk proses pembelajaran serta berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi pelajaran matematika. Disamping itu, beliau juga sangat kooperatif dalam memberikan tugas pengajaran sehingga membuat praktikan tidak canggung dan merasa kesulitan dalam melaksanakan tugas yang diamanatkan. Banyak masukkan yang praktikan dapatkan dari guru pamong sebagai bahan evaluasi bagi praktikan. Dosen pembimbing juga selalu memberikan masukan-masukan yang membangun untuk

pembelajaran dan kepribadian praktikan. Beliau sangat menjunjung tinggi profesionalisme dalam menjalankan tugas.

#### **D. Kualitas Pembelajaran Matematika di Sekolah Latihan**

Setelah melakukan observasi di kelas, menurut pandangan praktikan guru pamong sangat mengenal karakter siswa dan dapat menerapkan metode dan strategi pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa saat itu. Oleh sebab itu, proses pembelajaran matematika dapat berlangsung efektif dan dapat diterima oleh siswa. Guru pamong dengan sabar mengajarkan matematika kepada siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih mandiri belajar matematika, dan tidak lupa juga menyampaikan pesan-pesan yang baik kepada siswa.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti Micro teaching serta pembekalan PPL sebagai bekal dan syarat mengikuti PPL. Oleh karena itu mahasiswa sudah siap untuk terjun dalam mengajar siswa di lapangan. Dengan adanya bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan optimis untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki. Dalam PPL I, praktikan berperan hanya sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM di kelas dan tidak melakukan praktik mengajar. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMP N 5 Batang. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL II nantinya.

#### **F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I**

PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai administrasi pembelajaran, pengelolaan kelas, cara mengajar dan menyampaikan materi secara menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Selain itu juga praktikan mengetahui gambaran mengenai sekolah yang selama ini belum pernah diketahui secara langsung oleh praktikan dimana di dalamnya para guru hanyalah mengabdikan tanpa mementingkan kepentingan pribadi yang bersifat materi.

#### **G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Sekolah merupakan tempat dimana banyak generasi yang harus dibimbing, diarahkan agar lebih baik maka guru sebagai pengajar, pembimbing perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar kualitas dalam mengajar lebih baik serta sarana dan prasarana yang menunjang dapat diperbanyak agar dalam KMB dapat memenuhi target, terutama peralatan praktik yang menjadi modal utama siswa untuk dapat terjun didunia kerja. Sedangkan bagi Unnes, sebagai tempat pencetak tenaga kependidikan yang profesional, untuk terus menciptakan kerjasama yang harmonis dengan sekolah-sekolah praktikan, baik yang berada di Kota/Kabupaten Semarang maupun Kota/Kabupaten yang ada di Jawa Tengah. Diharapkan kerjasama tersebut akan menciptakan kemudahan bagi keduanya.

Demikianlah refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tuliskan bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak. Akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL ini.

Batang, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



Khoirul Adib, S.Pd  
NIP. 197010051994121001

Praktikan



Ismiyati  
NIM 4101409010

**Nama** : IkaSetiawati  
**NIM** : 4101409021  
**Prodi** : Pendidikan Matematika  
**Jurusan** : Matematika  
**Fakultas** : FMIPA  
**Bidang Studi Praktikan** : Matematika

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga praktikan dapat melaksanakan serangkaian Program Pengalaman Lapangan (PPL I) dengan lancar di SMP N 5 Batang. Tidak lupa pula ucapan terima kasih yang teramat besar kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL I termasuk didalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada Koordinator guru pamong, seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SMP N 5 Batang.

Kegiatan PPL I merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL I ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional dalam bidang kompetensi pedagogik, kepribadian, professional dan sosial. Dalam kegiatan ini praktikan memperoleh banyak hal, baik secara teori maupun secara praktik. Praktikan mendapatkan pengetahuan mengenai gambaran umum sekolah, karakter para peserta didik serta wawasan mengenai kegiatan pembelajaran di sekolah. Selama melaksanakan PPL I ini praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas dan ruang praktik serta wawancara dengan pihak siswa dan guru pengampu mata pelajaran serta staf di SMP N 5 Batang. Melalui kegiatan observasi di SMP N 5 Batang, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika**

Matematika merupakan bidang studi yang dapat diterapkan dalam segala bidang baik bidang ekonomi, geografi, teknik dan lain sebagainya. Misalnya untuk kegiatan Ekonomi, Matematika digunakan untuk menghitung untung atau rugi dalam kegiatan penjualan yang dalam hal ini materi untung rugi yang sangat mendasar dipelajari di Kelas VII SMP. Dalam bidang Teknik misalnya Teknik bangunan, Matematika digunakan untuk menghitung skala yang akan digunakan dalam menggambar sebuah gedung, sehingga antara gedung yang ada pada gambar dengan gedung yang dibangun akan sama. Penghitungan skala secara mendasar juga akan dipelajari di Kelas VII SMP.

Selain mempelajari operasi menghitung matematika juga mempelajari hal yang abstrak seperti membayangkan bentuk suatu bangun ruang dan menentukan hubungan antara dua buah bangun yang sebangun yang dipelajari sejak kelas VIII SMP. Karena berpikir abstrak ini, seringkali peserta didik merasa kesulitan dalam menerima materi ini yang berakibat peserta didik tidak menyukai dan merasa malas untuk belajar matematika. Namun kelemahan ini bias diatasi dengan menggunakan media pembelajaran atau alat peraga yang bias membantu mengkonstruksi pengetahuan peserta didik, sehingga peserta didik mampu menemukan konsep sendiri tentang materi yang dipelajari, serta guru mampu memilih metode pengajaran sehingga matematika menjadi mata pelajaran yang menyenangkan untuk dipelajari.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Kegiatan pembelajaran Matematika tentunya membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, baik kondisi kelas yang nyaman dan kondusif, buku atau modul yang

mendukung kegiatan belajar mengajar, tersedianya media atau alat peraga yang akan mempermudah dalam penyampaian materi sehingga kegiatan belajar mengajar akan menyenangkan dan fasilitas penunjang lainnya. Sarana dan prasarana di SMP N 5 Batang sudah cukup memadai untuk kegiatan belajar mengajar khususnya untuk mata pelajaran Matematika. Tersedianya buku modul, adanya LKS sebagai penunjang, ruangan yang nyaman untuk belajar. Selain itu, disediakan pula perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa, khususnya bidang Matematika.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam kegiatan PPL ini praktikan dibimbing oleh dosen pembimbing Bapak Drs. Dwijanto, M.S dan guru pamong Bapak Sriyanto, A.Md.Pd, yang tentunya keduanya memiliki kualitas yang sangat baik. Kualitas keduanya dapat saling melengkapi dan saling memotivasi agar kompetensi pembelajaran Matematika dapat tercapai. Dalam kegiatan PPL 1, praktikan dibimbing oleh Bapak Sriyanto, A.Md.Pd selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta tugas dan kewajiban sebagai seorang guru, mengajarkan bagaimana mengajarkan mata pelajaran Matematikakelas VIII SMP 5 Batang dan bagaimana mengatasi peserta didik yang tidak memperhatikan kegiatan belajar mengajar.

### **4. Kualitas Pembelajaran di SMP N 5 Batang**

Kualitas pembelajaran di SMP N 5 Batang secara umum dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih ada peserta didik yang belum begitu merespon betapa pentingnya mempelajari Matematika. Akan tetapi, dengan penggunaan media yang beragam dan menarik, siswa makin menyukai pembelajaran Matematika karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaran pun berjalan lancar.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan yang telah dibekali saat PPL 1 ini dirasakan kurang, karena masih terdapat banyak kekurangan dan tentunya kurangnya pengalaman dalam mengajar. Namun dalam kegiatan PPL I, praktikan berperan hanya sebagai pengamat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dan tidak melakukan praktik mengajar. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMP N 5 Batang. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL II nantinya.

### **6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Praktikan setelah Melaksanakan PPL1**

Setelah mengikuti kegiatan PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari seorang guru. Terutama setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMP N 5 BATANG, praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam lapangan, mengenali karakteristik peserta didik, cara berinteraksi antara guru dengan peserta didik, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan materi pelajaran dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak merasa bosan.

Selain itu praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

## 7. Saran Pengembangan bagi SMP N 5 Batang dan UNNES

Saran yang bisa praktikan berikan untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMP N 5 Batang yang sudah baik khususnya untuk mata pelajaran Matematika adalah perlu adanya penambahan alat-alat peraga matematika yang bisa membantu siswa dalam memahami dan menguasai materi yang diberikan, sehingga pemahaman peserta didik akan pelajaran matematika akan lebih maksimal dan tentunya pembelajaran akan lebih menyenangkan.

Saran untuk UNNES adalah terus membina hubungan baik dengan sekolah pratikan, serta mempersiapkan ppl dengan lebih baik lagi.

Sedangkan saran yang bisa praktikan berikan untuk UNNES adalah untuk terus menciptakan kerjasama yang harmonis dengan sekolah-sekolah praktikan. Diharapkan kerjasama tersebut akan menciptakan kemudahan bagi keduanya, serta mempersiapkan PPL dengan lebih baik lagi sehingga akan mencetak tenaga kependidikan yang profesional.

Akhirnya praktikan mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMP N 5 Batang yang telah menerima dengan baik kedatangan praktikan serta memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mendapatkan pengalaman mengajar di sekolah.

Mengetahui,  
Guru Pamong



Sriyanto, A.Md.Pd  
NIP 195705201981031008

Batang, Agustus 2012  
Praktikan



Ika Setiawati  
NIM 4101409021

**Nama** : Henry Wirawan  
**NIM** : 6101409121  
**Jurusan** : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
**Bidang Studi Praktikan** : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

*Assalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh*

Alahamdulillah hirobbil 'alamin, Puji dan syukur praktikan panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas seluruh nikmat dan karunia-Nya, sehingga serangkaian Program Pengalaman Lapangan (PPL) I ini dapat terlaksana dengan lancar. Praktik pengalaman lapangan I (PPL I) merupakan salah satu kegiatan wajib dalam serangkaian program PPL yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL I merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional dalam bidang kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

Kegiatan praktikan pada PPL I di SMP N 5 Batang yang dilaksanakan pada tanggal 31 juli sampai 11 agustus 2012 memperoleh banyak hal, baik secara teori maupun secara praktek. Praktikan mendapatkan pengetahuan mengenai gambaran umum sekolah dan jenis siswa-siswa serta wawasan mengenai kegiatan pembelajaran di sekolah. Selama melaksanakan PPL I ini praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas dan ruang praktik serta wawancara dengan pihak siswa dan guru pengampu mata pelajaran serta staff di SMP N 5 Batang

#### H. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran OlahRaga

Mata pelajaran penjasorkes merupakan mata pelajaran yang paling disukai oleh siswa-siswa di SMP N 5 Batang , kekuatan dari mata pelajaran penjasorkes ini adalah dapat dibuat sebagai refreshing atau menyegarkanm pikiran setelah menjalani pelajaran teori yang menjenuhkan dikelas. Dapat di jelaskan bahwa praktikan berada di sekolah yang cukup dekat dengan pantai atau lebih sering di sebut daerah pesisir sehingga yang menjadi kelemahanya,utama adalah cuaca yang begitu panas, apalagi ada KBM Penjasorkes di jam ke-4-5 atau kisaran pukul 09:30 wib - 10:10 wib sehingga ada sebagian siswa yang kurang menyukai olahraga sehingga kadang dia merasa malas saat melakukan aktivitas olahraga, dengan keadaan cuaca yang panas, siswa jadi semakin enggan melakukannya.

Tetapi semua itu tergantung bagaimana cara guru melakukan inovasi pembelajaran yang lebih kreatif dan efektif yaitu salah satunya dengan melakukan modifikasi-modifikasicabang olahraga dan guru juga dapat menambahkan permainan – permainan sehingga siswa tidak bosan dan menjadi tertarik untuk melakukan aktifitas olahraga.

#### I. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah

Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Prasarana yang terdapat di SMP N 5 Batang adalah lapangan bola basket, lapangan bádminon, lapangan bola voli,

Untuk sarana olahraga yang terdapat di SMP N 5 Batang, khususnya untuk perlengkapan olahraga adalah Net voli, net sepak takraw, net baminton, net tenis meja, bola basket, bola sepak, bola takraw, raket badminton, bola voli, lembing, cakram, tolak peluru, matras, tiang lompat tinggi, lompat jauh, kun bendera.

#### J. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong bagi praktikan, beliau sangat disiplin, penuh perhatian dan sabar dalam membimbing, beliau juga sangat kooperatif dalam memberikan tugas pengajaran sehingga membuat praktikan tidak canggung dan merasa tidak ada kesulitan dalam melaksanakan tugas yang diamanatkan. Banyak masukan yang didapatkan dari guru pamong sebagai bahan evaluasi bagi praktikan.

#### K. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Menurut pandangan praktikan yang praktikan cermati melalui siswa dalam proses pembelajaran di lapangan, kemampuan siswa-siswa dalam hal ketrampilan berolahraga dalam mata pelajaran penjasorkes secara individual sudah bagus, penuh semangat karena kebanyakan dari siswa memiliki hobi berolahraga.

#### L. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I, praktikan berperan hanya sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM di kelas dan tidak melakukan praktik mengajar. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMP N 5 Batang. Melalui pengamatan tersebut.

#### M. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam lapangan, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran penjasorkes dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak menjenuhkan.

Mengetahui,  
Guru Pamong



**Drs. Suharto**  
NIP.196303141987031010

Batang, 6 Agustus 2011  
Praktikan



**Henry Wirawan**  
NIM. 6101409121

**Nama** : Tenes Yulita Rahnawati  
**NIM** : 6101409143  
**Prodi** : PJKR S1  
**Jurusan** : PJKR  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
**Bidang Studi Praktikan** : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan PPL I di SMP Negeri 5 Batang. Pratik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa sebagai langkah awal sebelum melaksanakan PPL II. Kegiatan PPL I akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal ketika mengajar di kelas. Hal ini sesuai dengan profesi yang akan digeluti oleh mahasiswa yaitu sebagai tenaga pendidik.

Praktikan melaksanakan PPL I di SMP Negeri 5 Batang mulai tanggal 31 juli sampai dengan 11 Agustus. Dalam PPL I ini praktikan melakukan observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan mengajar. Kegiatan observasi dan orientasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, administrasi kelas dan guru. Praktikan juga meneliti tentang tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra/ekstra kurikuler, sarana dan prasarana dan tersedia serta kalender akademik yang berlaku.

#### **A. Kemampuan Diri Praktikan**

Pada masa observasi yang praktikan laksanakan, praktikan mengikuti proses pembelajaran yang diampu oleh guru pamong. Dari beberapa kali praktikan mengikuti proses pengajaran, praktikan sering mendapat masukan dan arahan dari guru pamong tentang kondisi siswa. Dengan adanya berbagai arahan tersebut diharapkan kemampuan diri praktikan mengalami peningkatan. Bekal yang dimiliki oleh praktikan dalam mengikuti PPL I masih sangat minim sehingga masih memerlukan bimbingan dan pengarahan dari guru pamong Penjas Orkes.

Praktikan bersyukur karena mendapatkan guru pamong yang sabar dan banyak memberi materi masukan dalam membimbing sehingga praktikan dapat menjalankan proses belajar mengajar dengan baik dan penguasaan kelas yang baik.

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 5 Batang cukup memadai. Sarana ini sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran. Ruang kelas yang tersedia cukup untuk menampung seluruh siswa sehingga tidak ada kelas pagi atau siang seperti yang terjadi pada sekolah yang kekurangan ruang kelas. Selain itu juga terdapat ruang guru, ruang TU, mushola, Perpustakaan, laboratorium, lapangan olahraga meliputi 1 lapangan basket, 1 lapangan bulutangkis, 1 lapangan bola voli , kantin yang cukup baik.

#### **C. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni**

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan mata pelajaran yang memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan pelajaran yang dapat membentuk karakter siswa dalam jangka panjang tentunya, karena dalam pelajaran penjas orkes terdapat nilai-nilai yang terkandung didalamnya antara lain kejujuran, kerjasama team, kedisiplinan dan lain-lain. Oleh karena siswa sangat perlu mendapatkan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Kelemahan yang muncul dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah adanya beberapa siswa yang meremehkan mata pelajaran ini, saat dilakukan di kelas (teori) anak - anak meremehkan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan gaduh sendiri. Mereka selalu beranggapan bahwa pelajaran ini mudah sehingga tidak perlu belajar secara teoritik.

#### **D. Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Orkes**

Untuk mendukung keberhasilan penyampaian materi, harus ada perencanaan pembelajaran yang matang sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan baik dan lancar. Selain itu tersedianya media serta sarana dan prasarana dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang berlangsung, sehingga peran guru sangat besar. Berbicara tentang sarana dan prasarana, secara umum di SMP Negeri 5 Batang sudah cukup lengkap mulai dari laboratorium serta berbagai media pembelajaran seperti tape dan LCD.

#### **E. Nilai tambahan setelah Melakukan PPL I**

Setelah melakukan observasi dalam PPL 1, praktikan mendapatkan informasi mengenai administrasi sekolah, situasi serta kondisi lingkungan sekolah. Observasi yang dilakukan praktikan di kelas ketika Guru Pamong mengajar memberikan gambaran bagaimana menyampaikan materi, dan mengelola kelas dengan baik serta memberikan gambaran bagi praktikan tentang bagaimana seharusnya menerapkan ilmu pengetahuan yang telah praktikan miliki di situasi yang nyata.

#### **F. Refleksi terhadap Guru Pamong**

guru pamong sekaligus guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatana yang yang membimbing praktikan selama menjadi guru praktik. Beliau bertugas mengatur jadwal dan materi yang diberikan kepada praktikan. Berdasarkan observasi dalam PPL I ini praktikan merasa bangga dan berterima kasih kepada guru pamong karena beliau membimbing dan mengarahkan praktikan dengan bahasa yang santun, sehingga tidak terkesan menggurui.

Mengetahui,  
Guru Pamong  
  
Waluyo, S.Pd.  
NIP. 196809111998021002

Batang, 6 Agustus 2012

Praktikan  
  
Tenes Yulita R  
NIM. 6101409143

**Nama** : NUR KHASANAH  
**NIM** : 7101409088  
**Jurusan** : Pendidikan Ekonomi  
**Fakultas** : Fakultas Ekonomi  
**Bidang Studi Praktikan** : Pendidikan Ekonomi

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan praktik mengajar yang wajib dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, minimal bagi mahasiswa semester tujuh yang sudah memenuhi persyaratan sks yang sudah ditentukan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan juga ditujukan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Pada tanggal 31 Juli 2012, 21 mahasiswa Unnes dari berbagai jurusan diterjunkan di SMP Negeri 5 Batang untuk melaksanakan PPL. Tujuan PPL itu sendiri adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Sehingga di SMP Negeri 5 Batang ini kami tidak hanya akan melaksanakan praktik mengajar, tetapi kami dituntut untuk profesional, memiliki kepribadian yang baik dan dapat berkomunikasi dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.

Kegiatan PPL1 dimulai dari tanggal 31 Juli 2012, kegiatan yang dilakukan yaitu observasi kondisi sekolah. Bersamaan dengan bulan Ramadhan mahasiswa PPL di SMP Negeri 5 Batang juga diikutsertakan dalam beberapa kegiatan seperti pesantren kilat dan mengisi beberapa materi.

Setelah melaksanakan PPL di SMP Negeri 5 Batang, disini praktikan menemukan hal-hal yang berhubungan dengan mata pelajaran IPS Ekonomi, sehingga praktikan dapat menyimpulkan sebagai berikut:

**a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Ekonomi**

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran ilmu sosial yang dapat kita peroleh dan terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam pembelajaran mata pelajaran IPS di SMP Negeri 05 Batang menggunakan sistem IPS terpadu yang didalamnya terdapat IPS geografi, sejarah dan ekonomi. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran IPS ekonomi salah satunya adalah guru dapat menerapkan contoh-contoh nyata pada kehidupan sehari-hari sehingga murid dapat memahami dengan jelas. Selain itu guru juga menggunakan beberapa metode pembelajaran aktif. Untuk kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran IPS ekonomi salah satunya yaitu siswa yang kadang kurang memperhatikan guru saat mengajar.

**b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana untuk mata pelajaran Ekonomi sendiri sudah cukup memadai. Buku-buku yang disediakan di perpustakaan dapat dipinjam sewaktu-waktu. Perpustakaan sekolah juga disediakan untuk membantu siswa mendapatkan tambahan ilmu diluar jam pertemuan dengan guru mata pelajaran di kelas. Akan tetapi sarana dan prasarana yang sudah ada belum dapat difungsikan dengan maksimal.

**c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong merupakan guru yang ditunjuk untuk membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam praktik mengajar di kelas. Guru pamong mata pelajaran Ekonomi di SMP Negeri 5 Batang baik. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam

mengetahui bagaimana karakter siswa sehingga praktikan lebih siap pada saat akan memasuki kelas dan melaksanakan praktik mengajar. Pada saat observasi kelas, guru pamong juga banyak memberikan masukan untuk praktikan tentang bagaimana cara mengajar efektif dan mengendalikan situasi kelas.

Begitu juga dengan dosen pembimbing yang memiliki peranan penting dalam proses bimbingan. Walaupun dosen pembimbing terhitung sebagai dosen yang memiliki kegiatan di kampus juga sebagai dosen pembimbing mahasiswa PPL, akan tetapi demi suksesnya/lancarnya kegiatan PPL dosen pembimbing bersedia meluangkan waktu datang ke sekolah/tempat latihan untuk memberikan bimbingan kepada praktikan, Dosen pembimbing memberikan pengarahan mengenai bagaimana mengajar yang baik dan memberikan kritik yang konstruktif.

**d. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran Ekonomi di SMP Negeri 5 Batang sudah baik, guru berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi, mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Kurikulum terbaru KTSP juga digunakan dalam pelajaran Ekonomi.

**e. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan merupakan mahasiswa bidang kependidikan, seperti praktikan tentang mengajar. sehingga praktikan sedikit banyak telah mendapatkan mata kuliah tentang kependidikan. Jadi sebelum memasuki dunia sekolah yang asli, praktikan telah mendapatkan gambaran bagaimana nantinya mengajar dan menghadapi siswa. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini, praktikan mendapatkan banyak pengalaman di sekolah, baik ketika mengajar dan menghadapi siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda antara siswa yang satu dengan siswa lainnya. Dengan itu kita dapat mengetahui metode apa yang tepat digunakan dalam mengajar di sekolah sesuai dengan karakter siswa tersebut.

**f. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa**

Guru dan siswa di SMP Negeri 5 Batang memiliki semangat belajar yang tinggi. Menciptakan suasana kekeluargaan antara kepala sekolah, guru, siswa, staf TU dengan mahasiswa PPL. Selain itu kedisiplinan juga sangat ditekankan dalam sekolah ini. Semua warga sekolah bekerja sama menciptakan iklim kondusif dalam proses belajar mengajar dalam satu semangat kekeluargaan. Meskipun baru melaksanakan PPL 1, praktikan banyak belajar tentang kedisiplinan dan semangat kekeluargaan dari semua warga sekolah SMP Negeri 5 Batang.

**g. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

✚ Sekolah Latihan

- Untuk meningkatkan prestasi siswa dan sekolah, guru, karyawan, dan seluruh warga sekolah perlu meningkatkan kedisiplinan. Selain itu antarasiwawdengan guru saling menghargai dan menghormati.
- Sarana dan prasarana tentunya mempunyai peran penting didalamnya. Untuk itu, penggunaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah ada agar lebih dimaksimalkan lagi.

✚ Universitas Negeri Semarang

- Diharapkan pihak Universitas yang menangani PPL terutama dosen pembimbing dan dosen coordinator pembimbing agar lebih sering memantau dengan melakukan kunjungan ke sekolah latihan untuk memberikan pengarahan ataupun memberikan informasi kepada mahasiswa praktikan. Praktikan juga berharap kerjasama yang telah terjalin antara SMP Negeri 5 Batang dengan Unnes dapat terus dipertahankan demi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

*WassalamualaikumWr. Wb.*

Batang, 6 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



NurKhasanah S.Pd  
NIP. 197607221998022001

Mahasiswa Praktikan



NurKhasanah  
NIM. 7101409088

**Nama** : RinoPrayoga  
**NIM** : 7101409096  
**Jurusan** : Ekonomi  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Ekonomi  
**Bidang Studi Praktikan** : Pendidikan Ekonomi

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang di sekolah latihan yakni SMP N 5 Batang sebagaimana mestinya.

Program PPL 1 di SMP N 5 Batang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli–11 Agustus 2012. Berdasarkan orientasi dan observasi, praktikan berpendapat bahwa SMP N 5 Batang merupakan sekolah yang baik. Kondisi fisik sekolah SMP N 5 Batang cukup kondusif untuk proses belajar-mengajar. Akan tetapi sarana dan prasarana yang ada di SMP N 5 Batang, masih perlu dilengkapi hal ini dikarenakan disetiap ruang kelas masih belum dilengkapi fasilitas dalam mendukung pembelajaran. Praktikan mendapat sambutan yang baik dan hangat dari kepala sekolah maupun guru-guru dan para karyawan serta pihak lain yang terkait dalam sekolah tersebut.

Pada PPL 2 mendatang, praktikan berharap tidak akan ada kendala-kendala yang dihadapi dalam mengajar. Dalam mengajar praktikan tidak dilepas begitu saja, melainkan juga selalu di dampingi oleh guru pamong sehingga kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dapat diketahui dan diperbaiki melalui bimbingan dan konsultasi dari guru pamong. Adapun pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh praktikan antara lain:

#### **B. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran IPS (Terpadu)**

Pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Segala aktivitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari pengeluaran, pendapatan, dan alam maupun sejarah. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS sangat penting dan perlu dikedepankan. Guru dapat mengambil contoh beberapa aktivitas dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan aktifitas berhitung maupun sering kali erat hubungannya dengan pendapatan dan pengeluaran, misalnya aktivitas jual beli. Dengan mengambil contoh tersebut diharapkan dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap proses pembelajaran IPS yang terjadi di dalamnya. Selain kekuatan yang telah disebutkan di atas, IPS juga memiliki kelemahan yaitu IPS adalah ilmu pasti yang sulit dipahami dan selalu berkembang. Hal inilah yang seringkali membuat siswa menjadi tidak menyukai IPS, untuk itu guru harus mampu memilih metode pengajaran sehingga IPS menjadi mata pelajaran yang menyenangkan untuk dipelajari.

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Kegiatan pembelajaran IPS di SMP N 5 Batang membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Di SMP N 5 Batang sarana dan prasarannya sudah cukup memadai. Proses belajar mengajar di SMP N 5 Batang berjalan lancar karena didukung oleh fasilitas yang cukup memadai. Tersedianya modul buku, adanya LKS sebagai penunjang, ruangan yang nyaman untuk belajar. Selain itu, disediakan pula perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Tingkat kualitas guru pamong di SMP N 5 Batang dan dosen pembimbing sangat baik. Kualitas keduanya dapat saling melengkapi dan saling memotivasi agar kompetensi pembelajaran IPS dapat tercapai. Dalam kegiatan PPL 1, praktikan dibimbing oleh Bapak Drs. Bambang Riyanto selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta tugas dan kewajiban sebagai seorang guru. Selain itu, beliau merupakan sosok guru yang profesional. Selain cerdas, juga sabar, dapat menerapkan disiplin dalam segala hal, baik kepada diri sendiri maupun kepada murid-muridnya. Guru mampu menarik perhatian siswa karena metode dan media pembelajarannya yang kreatif, sehingga tidak membosankan. Guru juga selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Sebagai seorang guru, beliau sudah mampu menjalankan tugasnya dengan baik.

### **F. Kualitas Pembelajaran IPS di SMP N 5 Batang**

Kualitas pembelajaran di SMP N 5 Batang dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya mempelajari IPS. Akan tetapi, dengan penggunaan media yang beragam dan menarik, siswa makin menyukai pembelajaran IPS karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaran pun berjalan lancar. Mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran IPS ekonomidi sekolah tersebut sudah baik, dilihat dari penggunaan metode dan media pembelajarannya. Proses pembelajaran pun berjalan dengan efektif dan kondusif.

### **G. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan saat PPL 1 ini dirasakan kurang, karena masih terdapat banyak kekurangan dalam mengajar. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan membenahi diri ke arah yang lebih baik. Tetapi, setidaknya praktikan telah mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan saat di bangku kuliah. Dengan adanya bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan optimis untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki.

### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1**

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengendalikan kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran IPS di SMP.

### **G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMP N 5 Batang yang sudah baik, perludanyapengadaansurvei atau terjun langsung ke lapangan yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal.

Sedangkan bagi Unnes, sebagai tempat pencetak tenaga kependidikan yang profesional, untuk terus menciptakan kerjasama yang harmonis dengan sekolah-sekolah praktikan, baik yang berada di Kota/Kabupaten Semarang maupun Kota/ Kabupaten yang ada di Jawa Tengah. Diharapkan kerjasama tersebut akan menciptakan kemudahan bagi keduanya.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMP N 5 Batang yang telah menerima dengan baik kedatangan praktikan serta memberikan kesempatan kepada prakti

kan untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMP N 5 Batang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Mengetahui  
Guru Pamong



Drs. Bambang Riyanto  
NIP. 195912101995121001

Batang, 5 Agustus 2012

Praktikan



Rino Prayoga  
NIM. 7101409096

**Nama : Erlina Fitriati**  
**NIM : 7101409173**  
**Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi**  
**Jurusan : Pendidikan Ekonomi**  
**Fakultas : Fakultas Ekonomi**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) I wajib dilaksanakan bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan sebagai program yang ditetapkan oleh UPT PPL UNNES sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK). Kegiatan PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 telah dilaksanakan praktikan di SMP N 5 Batang Kabupaten Batang selama kurang lebih dua minggu yaitu mulai tanggal 1 sampai dengan 11 Agustus 2012. Kegiatan yang telah dilakukan praktikan dalam PPL I ini adalah observasi tentang keadaan sekolah. Selama PPL 1, praktikan telah melakukan observasi terhadap kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, fasilitas, sarana dan prasarana, dan observasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dengan mengetahui hal-hal tersebut dapat memberi bekal dan semangat kepada praktikan untuk melaksanakan PPL 2 di SMP N 5 Batang.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

#### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPS Ekonomi**

##### *1. Kelebihan Pembelajaran IPS Ekonomi*

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran IPS Terpadu yang di dalamnya juga terdiri dari mata pelajaran sejarah, geografi dan sosiologi. Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari daya upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup dimasyarakat dan meningkatkan kesejahteraannya. Ekonomi adalah pelajaran yang menyenangkan, karena dapat disampaikan dalam banyak metode sebagai variasi agar tidak membosankan. Belajar ekonomi tidak hanya bisa dilakukan dalam kelas, melainkan bisa dilaksanakan di alam terbuka (*Outdoor Study*). Karena materi ekonomi yang berhubungan dengan lingkungan sekitar contohnya tentang pasar.

##### *2. Kelemahan Pembelajaran IPS Ekonomi*

Selama ini mata pelajaran ekonomi dianggap sulit oleh siswa, karena dianggap sebagai pelajaran hafalan yang sulit dimengerti oleh siswa dan selalu dilaksanakan dalam kelas. Padahal jika sesekali belajar ekonomi dilaksanakan di luar kelas (*outdoor study*) pasti akan membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajarinya. Karena pelajaran ekonomi dianggap sulit, jadi jika tidak diimbangi dengan penggunaan media atau metode yang cocok, materi pelajaran ini akan sulit diterima oleh siswa.

## **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran IPS Ekonomi**

Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang atau mendukung proses pembelajaran IPS ekonomi di SMP Negeri 5 Batang sudah cukup memadai. Koleksi buku ekonomi di perpustakaan juga sudah cukup lengkap sehingga dapat menambah referensi bagi guru dan siswa. Akan tetapi, ketersediaan media pembelajaran yang inovatif seperti LCD dan OHP masih terbatas. Akan lebih memudahkan guru dan menambah minat belajar siswa jika penggunaan alat tersebut dilakukan dengan maksimal. Namun secara umum ketersediaan sarana dan prasarana yang ada sudah cukup memadai. Dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai ini diharapkan akan berdampak positif bagi keberhasilan proses belajar mengajar (bidang akademik). Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup juga diharapkan bias mengembangkan prestasi dalam bidang non akademik.

## **C. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong mata pelajaran IPS ekonomi kami adalah Bapak Drs. Bambang Riyanto. Beliau mengajar di beberapa kelas yaitu kelas VIII F dan IX A, B, C, D. Setelah praktikan melakukan observasi, beliau merupakan seorang guru yang baik, disiplin, tegas dan berwibawa. Dalam proses pembelajaran, beliau mampu menyampaikan materi dengan baik sehingga siswa tidak sulit menerimanya. Beliau mampu mengendalikan kelas, sehingga terjadi pembelajaran yang kondusif dan membuat siswa aktif. Guru mampu menarik perhatian siswa karena metode dan media pembelajarannya yang kreatif, sehingga tidak membosankan. Guru juga selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Sebagai seorang guru, beliau sudah mampu menjalankan tugasnya dengan baik.

## **D. Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran di SMP N 5 Batang bisa dikatakan sudah bagus. Setelah melaksanakan PPL I di SMP Negeri 5 Batang, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran IPS ekonomi di sekolah tersebut sudah baik, dilihat dari penggunaan metode dan media pembelajarannya. Proses pembelajaran pun berjalan dengan efektif dan kondusif.

## **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Konsentrasi pendidikan yang dimiliki mahasiswa praktikan adalah program studi Pendidikan Ekonomi Koperasi, S1. Praktikan di bangku kuliah telah menempuh lebih dari 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKU (Mata Kuliah Umum), mata kuliah Strategi Belajar Mengajar 1 dan 2, mata kuliah tentang pembuatan media pembelajaran Ekonomi, mata kuliah Telaah Kurikulum Sekolah dan berbagai mata kuliah dasar kependidikan (MKDK). Selain itu sebagai persiapan dalam melaksanakan PPL, kami juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasamasih harus banyak belajar. Hal yang lebih penting adalah bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dari bekal tersebut. Karena bagaimanapun juga pengalaman adalah guru yang paling berharga.

## **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL I**

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP Negeri 5 Batang, banyak nilai tambah yang kami peroleh antara lain mengetahui peran dan tugas dari personil di sekolah, mengetahui kondisi riil dalam pembelajaran IPS ekonomi di kelas, cara berkomunikasi dengan siswa, mempunyai gambaran dalam mendesain

strategi pembelajaran yang digunakan, mengetahui cara berinteraksi dengan semua masyarakat di sekolah, dan masih banyak hal-hal baru yang kami dapatkan di SMP Negeri 5 Batang yang tidak kami dapatkan selama di bangku perkuliahan.

## G. Saran Pengembangan

### 1. Bagi pihak SMP Negeri 5 Batang

Saran praktikan untuk SMP N 5 Batang adalah perlu adanya optimalisasi pengadaan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar khususnya media yang digunakan dalam pembelajaran ekonomi, agar terjadi proses belajar yang lebih inovatif, serta mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif dalam proses pembelajaran.

### 2. Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMP Negeri 5 Batang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan mengikuti berbagai kegiatan selama PPL I di SMP N 2 Subah Kabupaten Batang.

Batang, 5 Agustus 2012

Mengetahui,

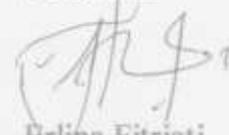
Guru Pamong



Drs. Bambang Riyanto

NIP. 195912101995121001

Praktikan



Erlina Fitriati

NIM. 7101409173

**STRUKTUR ADMINISTRASI GURU**  
**PENUNJUKAN GURU SEBAGAI PENANGGUNG JAWAB**  
**RUANG/UNIT SEMESTER 1**  
**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

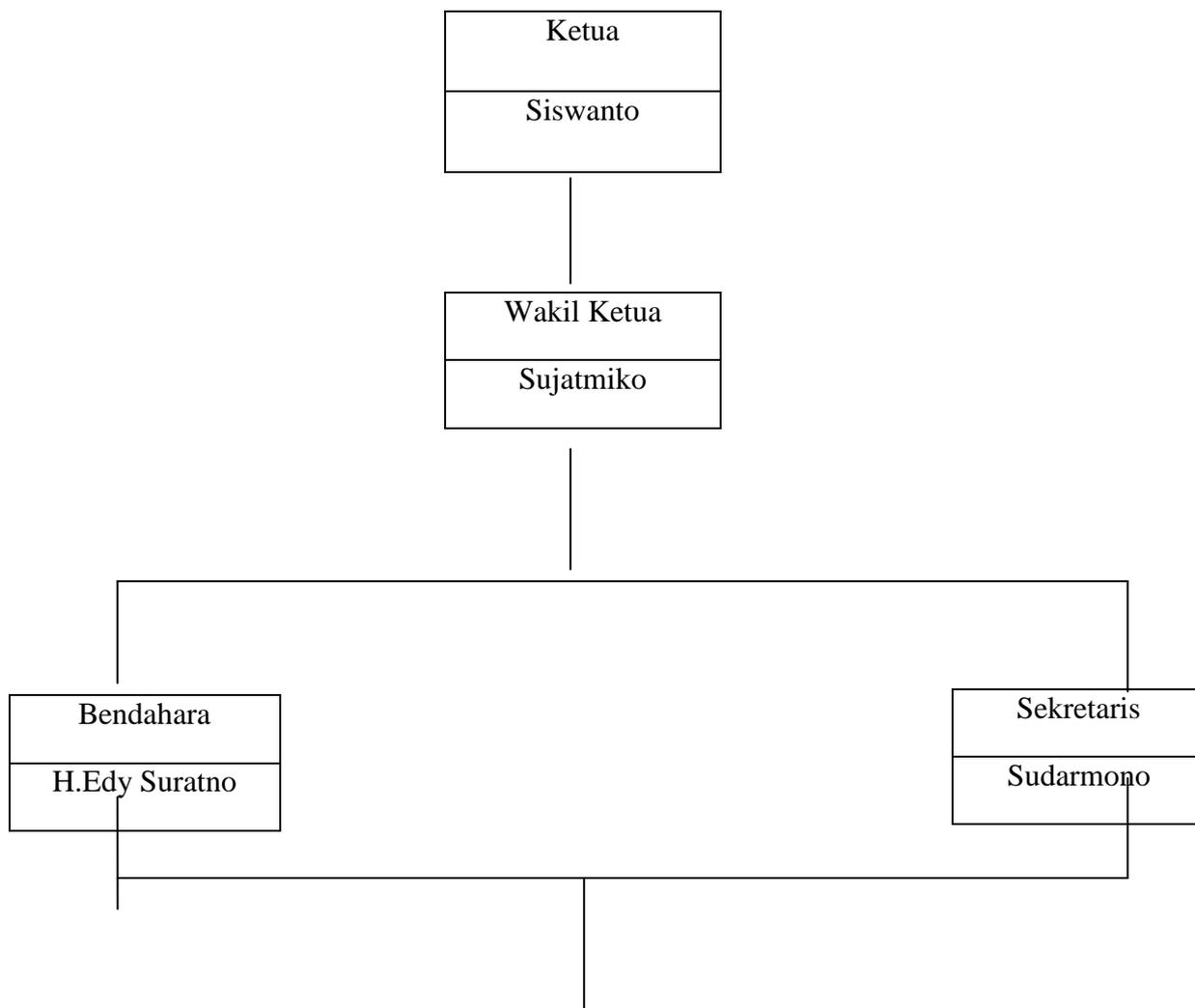
No.	Nama / NIP	Jabatan / Gol. Ruang	Jenis Guru	Jenis Tugas
1	Nurkhasanah, S.Pd NIP. 197607221998022001	Pembina  ( IV/a )	Mapel	Perpustakaan
2	Sri Umikarti, S.Pd. NIP. 197110101998022005	Pembina  ( IV/a )	Mapel	Laboratorium IPA
3	Tri Prasetyo Winarni, SE. NIP.197411232008012006	Penata Muda ( III/a )	Mapel	Laboratorium Komputer
4	Hj. Sri Susilowati, S.Pd. NIP. 196007281985032004	Pembina  ( IV/a )	Mapel	Ruang Ketrampilan
5	Akhmad Mutohar, A.Md.Pd NIP. 196902221991031004	Pembina  ( IV/a )	Mapel	Ruang UKS
6	Umul Fadlillah, S.Ag. NIP. 197505292008012002	Penata Muda ( III/a )	Mapel	Ruang Praktik PAI
7	Pratama Imanda F.,S.Pd. NIP. 198602052009031001	Penata Muda ( III/a )	Mapel	Ruang Praktik Seni Musik





**STRUKTUR ORGANISASI KOMITE**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGRI 5 BATANG**  
**TAHUN 2010-2013**

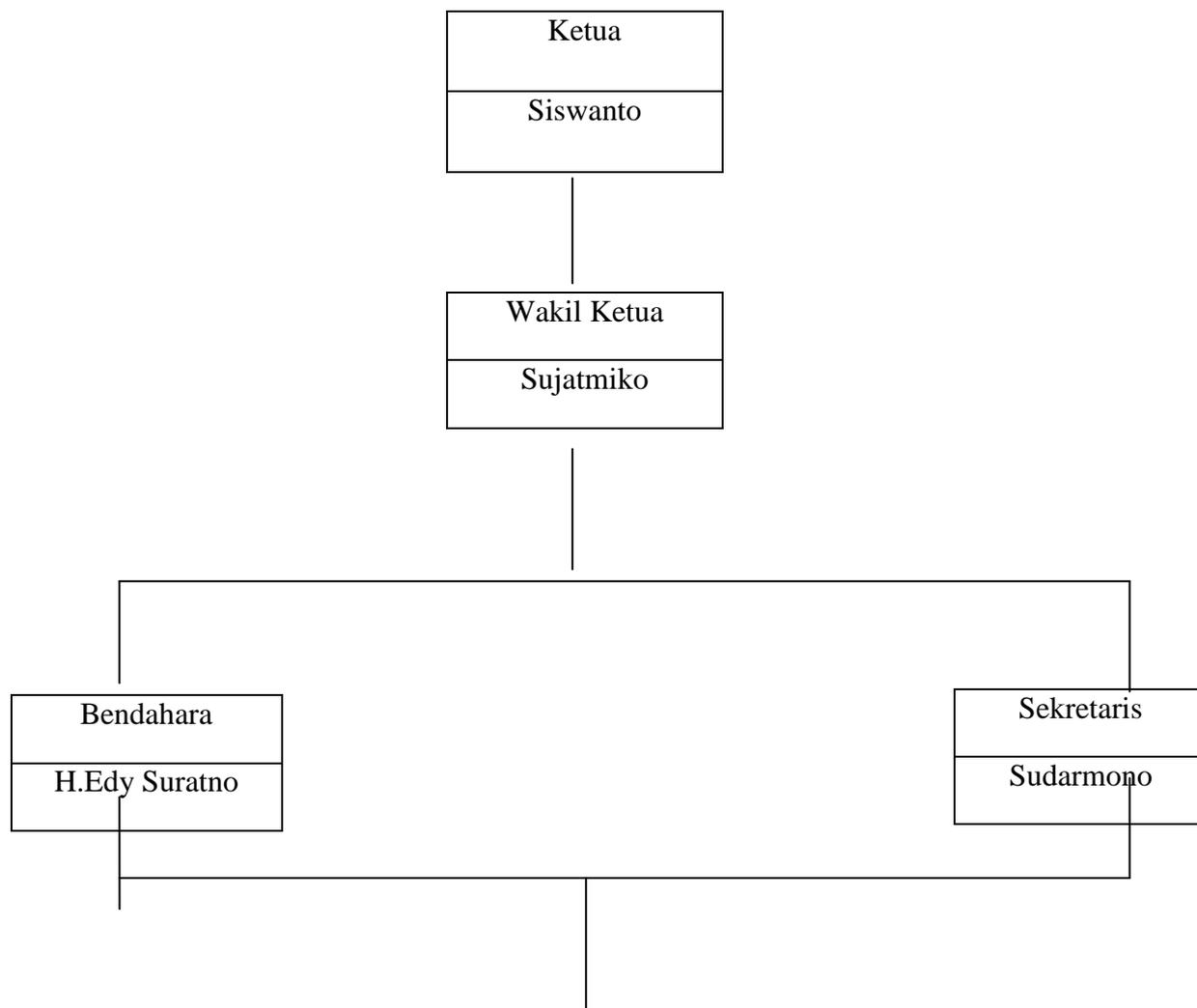
Komite Dewan Sekolah



Bidang peningkatan mutu	: Anwar sanusi
Bidang sarana prasarana	: Drs Sutarto
Bidang tenaga kependidikan	: Khoirul Adib
Bidang hubungan masyarakat	: Drs Prabowo
Bidang Kegiatan Kesiswaan	: Nurul Qomariah

**STRUKTUR ORGANISASI KOMITE  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGRI 5 BATANG  
TAHUN 2010-2013**

Komite Dewan Sekolah



Bidang peningkatan mutu	: Anwar sanusi
Bidang sarana prasarana	: Drs Sutarto
Bidang tenaga kependidikan	: Khoirul Adib
Bidang hubungan masyarakat	: Drs Prabowo
Bidang Kegiatan Kesiswaan	: Nurul Qomariah

**PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM MEMBIMBING EKSTRA KURIKULER  
SEMESTER I  
TAHUN PELAJARAN 2012/1013**

Nama / NIP	Jabatan / Gol. Ruang	Jenis Tugas	Keterangan
2	3	4	5
Umul Fadlillah, S.Ag. NIP. 197505292008012002	Penata Muda ( III/a )	Ekstr.Kurikuler BTQ	Pelaks. Hari Senin Jam 15.30 - 17.30
Akhmad Fauzan NIP. 196602082008011002	Pengatur Muda (II/a)	s.d.a.	s.d.a.
Chuzaenudin, S.Pd. NIP. 197302282008011003	Penata Muda ( III/a )	PKS	Pelaks. Hari Sabtu Jam 15.30 - 17.30
Akhirudin NIP. -	-	s.d.a.	s.d.a.
Drs. Prabawa NIP. 196504141994031006	Pembina, ( IV/a )	KKR	Pelaks. Hari Kamis Jam 15.30 - 17.30
Rima Puspitasari, S.Pd NIP.	GTT	s.d.a.	
Maisyaroh, S.Pd NIP. 198005062008012012	-	s.d.a.	s.d.a.
Yuliarti, S.Pd NIP. 196607231990032009	Pembina, ( IV/a )	PMR	Pelaks. Hari Senin Jam 15.30 - 17.30
Nurkhasanah, S.Pd NIP. 197607221998022001	-	s.d.a.	s.d.a.
Akhirudin NIP. -	-	s.d.a.	s.d.a.
Khoirul Adib, S.Pd. NIP. 197010051994121001	Pembina, ( IV/a )	Pramuka ( Ka. Gudep Pa )	Pelaks. Hari Jumat Jam 15.30 - 17.30
Wiwik Mundiarsih, S.Pd. NIP. 196711252007012013	Penata Muda ( III/a )	Pramuka ( Ka. Gudep Pi )	s.d.a.
Purwanita PL., S.Pd. NIP. -	GTT	Pramuka	s.d.a.
Akhirudin NIP. -	PTT	Pramuka	s.d.a.
Waluyo, S.Pd. NIP. 196809111998021002	Pembina, ( IV/a )	Olah Raga	Pelaks. Hari Selasa & Kamis
Sriyanto, A.Md.Pd NIP. 195705201981031008	Pembina, ( IV/a )	s.d.a.	Jam 15.30 - 17.30

Drs. Suharto	Pembina,	s.d.a.	s.d.a.
NIP. 196303141987031010	( IV/a )		
RY. Basuki Hardjono	Pembina,	Seni Musik dan	Pelaks. Hari Rabu
NIP. 195302281987031003	( IV/a )	Vokal	Jam 15.30 - 17.30
Pratama Imanda Febtiawan, S.Pd.	Penata muda Tk. I	s.d.a.	s.d.a.
NIP. 198602052009031001	( III/b )		
Rina Dyah Sukaesi, S.Pd	Penata muda Tk. I	s.d.a.	s.d.a.
NIP. 198702122010012021	( III/b )		
Slamet Rozikin, S.Pd.	Pembina,	KIR	Pelaks. Hari Jumat
NIP. 196301041985011002	( IV/a )		Jam 15.30 - 17.30
Sri Umikarti, S.Pd.	Pembina,	s.d.a.	s.d.a.
NIP. 197110101998022005	( IV/a )		
Khoirul Adib, S.Pd.	Pembina,	PASKIBRA	Pelaks. Hari Sabtu
NIP. 197010051994121001	( IV/a )		Jam 10.15- 11.00
Purwanita P L., S.Pd.	GTT	s.d.a.	s.d.a.
NIP. -			
Slamet Rozikin, S.Pd.	Pembina,	Komputer	Pelaks. Hari Senin
NIP. 196301041985011002	( IV/a )		Selasa dan Rabu
Akhmad Mutohar, A.Md.Pd	Pembina,	s.d.a.	Jam 15.30 - 17.30
NIP. 196902221991031004	( IV/a )		
Nurkhasanah, S.Pd	Pembina,	s.d.a.	s.d.a.
NIP. 197607221998022001	( IV/a )		
Tri Prasetyo Winarni, S.E	Penata Muda TK I	s.d.a.	s.d.a.
NIP. 197411232008012006	( III/b )		
Pratama Imanda Febtiawan, S.Pd	Penata muda	s.d.a.	s.d.a.
NIP. 198602052009031001	(III/a)		

**LAMPIRAN JENJANG PENDIDIKAN KEPALA SEKOLAH, GURU, DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

**Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

a. Kepala Sekolah / Wakil Kepala Sekolah

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pend. Akhir
1.	Kepala Sekolah	Drs. Sukanan Widaryanto, M.Pd.	L	50	S2
2.	Wakil Kepala sek.	Drs. Sriwidodo	L	47	S1

b. Guru

1). Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT / PNS		GTT		
		L	P	L	P	
1.	S2	1	-	-	-	1
2.	S1	10	12	-	4	26
3.	D-4	-	-	-	-	-
4.	D3 / Sarmud	3	-	-	-	3
5.	D2	-	-	-	-	-
6.	D1	1	-	-	-	1
Jumlah		15	12	-	4	31

2). Jumlah guru berdasarkan latar belakang pendidikan (keahlian) dan tugas mengajar

No	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar			
		D1/ D2	D3	S1/ D4	S2 / S3	D1 / D2	D3	S1/ D4	S2/ S3
1	IPA	-	2	1	-	-	-	-	-
2	Matematika	-	1	3	-	-	-	-	-
3	B. Indonesia	-	-	4	-	-	-	-	-
4	B Inggris	-	-	3	-	-	-	-	-
5	Pend. Agama	-	-	1	-	-	-	-	-
6	IPS	-	-	5	-	-	-	1	-
7	Penjaskes	-	-	1	-	-	-	-	-
8	Seni Budaya	1	-	1	-	-	-	-	-
9	PPKn	-	-	2	-	-	-	-	-
10	TIK/Ketrampilan	-	-	-	-	-	-	-	-
11	BK	-	-	1	1	-	-	-	-
12	Tata Busana	-	-	1	-	-	-	-	-
13	Bahasa Jawa	-	-	2	-	-	-	-	-
Jumlah		1	3	25	1	-	-	1	-

3). Tenaga Kependidikan

a). Kualifikasi Tenaga Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah.

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		PT / PNS		PTT/Wiyata		
		L	P	L	P	
1.	S1	1	-	-	1	1
2.	D3	-	-	-	1	1
3.	D2	-	-	-	-	-
4.	D1	-	-	-	-	-
5.	SLTA	3	6	2	-	12
6.	SLTP	1	-	-	-	1
Jumlah		5	6	2	2	15

b). Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya

No	Tenaga Pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya					
		SMP	SM A	D1	D2	D3	S1
1	Tata Usaha	-	7	-	-	-	2
2	Perpustakaan	-	1	-	-	-	-
3	Laboratorium lab. IPA	-	1	-	-	-	-
4	Teknisi lab. Komputer	-	-	-	-	1	-
5	Laboratorium lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-
6	PTD (Pend. Tek Dasar)	-	-	-	-	-	-
7	Kantin	-	-	-	-	-	-

8	Penjaga Sekolah	-	1	-	-	-	-
9	Tukang Kebun	1	-	-	-	-	-
10	Keamanan	-	1	-	-	-	-
11	Lainnya	-	-	-	-	-	-
Jumlah		1	11	-	-	1	2

**TATAKRAMA DAN TATA TERTIB  
KEHIDUPAN SOSIAL SEKOLAH BAGI SISWA**



***BUKU SAKU SISWA***

*Nama Siswa* : .....

*Kelas* : .....

*Alamat* : .....

**SMP NEGERI 5 BATANG**

**JL. R.E. Martadinata No. 138 Batang Telp. (0285) 391138;**

**Email : [smpn5btg@yahoo.co.id](mailto:smpn5btg@yahoo.co.id)**

**TATA KRAMA DAN TATA TERTIB  
KEHIDUPAN SOSIAL SEKOLAH BAGI SISWA  
SMP NEGERI 5 BATANG**

**BAB I  
KETENTUAN UMUM**

1. Tata krama dan tata tertib sekolah ini dimaksudkan sebagai rambu-rambu bagi siswa dalam bersikap, berucap, bertindak, dan melaksanakan kegiatan sehari-hari di sekolah dalam rangka menciptakan iklim dan kultur sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif.
2. Tata krama dan tata tertib sekolah ini dibuat berdasarkan nilai-nilai yang dianut sekolah dan masyarakat sekitar, yang meliputi : nilai ketaqwaan, sopan santun, pergaulan, kedisiplinan dan ketertiban, kebersihan, kesehatan, kerapian, keamanan, dan nilai-nilai yang mendukung kegiatan belajar yang efektif.
3. Setiap siswa wajib melaksanakan ketentuan yang tercantum dalam tata krama dan tata tertib secara konsekuen dan penuh kesadaran.

Pasal 1

**PAKAIAN SEKOLAH**

1. Pakaian Seragam

Siswa wajib mengenakan pakaian seragam sekolah dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Umum

- 1) Sopan dan rapi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 2) Memakai badge OSIS, identitas sekolah, dasi, dan nama.
- 3) Topi SMP Negeri 5 Batang, ikat pinggang warna hitam.
- 4) Sepatu warna hitam, berkaos kaki.
- 5) Pakaian tidak terbuat dari kain yang tipis dan tembus pandang, tidak ketat dan tidak membentuk tubuh.
- 6) Tidak mengenakan perhiasan yang mencolok.
- 7) Ketentuan pakaian seragam sekolah adalah sebagai berikut :
  - a Seragam OSIS dengan ketentuan baju putih, bawahan biru, kaos kaki putih, sepatu hitam, dasi, topi SMP Negeri 5 Batang, badge OSIS, nama, identitas sekolah.
  - b Seragam Batik dengan ketentuan baju batik sekolah, bawahan biru.
  - c Seragam Pramuka dengan ketentuan baju coklat muda dengan badge Pramuka, bawahan coklat tua, kaos kaki dan sepatu hitam.

b. Khusus Laki-laki

- 1) Baju dimasukkan ke dalam celana.
- 2) Panjang celana 5 cm di atas lutut.
- 3) Celana dan lengan baju tidak digulung.
- 4) Celana tidak sobek dan tidak cutbrai.

c. Khusus Perempuan

- 1) Baju dimasukkan ke dalam rok.
- 2) Panjang rok tiga jari di bawah lutut.

- 3) Bagi yang berjilbab panjang rok sampai mata kaki.
  - 4) Tidak memakai perhiasan atau aksesoris yang mencolok.
  - 5) Lengan baju tidak digulung.
2. Pakaian Olahraga  
Untuk pelajaran Olahraga siswa wajib memakai pakaian olahraga yang telah ditetapkan sekolah.
3. Jadwal Pengenaan Pakaian Seragam
    - 1) Seragam OSIS dikenakan setiap hari Senin dan Selasa serta pada saat Upacara Resmi.
    - 2) Seragam Batik dengan bawahan biru dikenakan setiap hari Rabu dan Kamis.
    - 3) Seragam Pramuka dikenakan setiap hari Jumat dan Sabtu serta Upacara-upacara Pramuka.

## Pasal 2

### **KERAPIAN**

1. Umum  
Siswa dilarang :
  - a. Berkuku panjang.
  - b. Mengecat rambut dan kuku.
  - c. Bertato.
2. Khusus siswa laki-laki
  - a. Tidak berambut panjang, gundul, dan atau berkucir.
  - b. Tidak memakai kalung, anting, dan gelang.
  - c. Tidak ditindik.
3. Khusus siswa perempuan
  - a. Tidak memakai make up atau sejenisnya secara berlebihan, kecuali bedak tipis.
  - b. Tidak bertindik lebih dari satu pada satu telinga.

## Pasal 3

### **MASUK DAN PULANG SEKOLAH**

1. Siswa wajib hadir di sekolah sebelum bel berbunyi.
2. Siswa terlambat datang kurang dari 15 menit harus lapor kepada guru piket dan diizinkan masuk sekolah
3. Siswa terlambat datang ke sekolah lebih dari 15 menit harus lapor kepada guru piket dan tidak diperkenankan masuk kelas pada jam pelajaran tersebut
4. Selama pelajaran berlangsung dan pada pergantian jam pelajaran siswa diharapkan tenang dan tetap berada di dalam kelas
5. Pada waktu istirahat siswa sebaiknya berada di luar kelas
6. Pada waktu pulang siswa diwajibkan meninggalkan sekolah menuju ke rumah kecuali bagi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, atau kegiatan sekolah lainnya.
7. Pada waktu pulang sekolah

#### Pasal 4

### **KEBERSIHAN, KEDISIPLINAN DAN KETERTIBAN**

1. Setiap kelas dibentuk regu piket kelas yang secara bergiliran bertugas menjaga kebersihan dan ketertiban kelas.
2. Setiap regu piket kelas yang bertugas hendaknya menyiapkan dan memelihara perlengkapan kelas yang terdiri dari :
  - a. Penghapus papan tulis, pengaris dan kapur tulis
  - b. Taplak meja dan bunga
  - c. Sapu, pengki plastic, dan tempat sampah
  - d. Lap tangan, alat pel, dan ember cuci tangan
3. Regu piket kelas mempunyai tugas :
  - a. Membersihkan lantai dan dinding serta merapikan bangku-bangku dan meja sebelum jam pelajaran pertama dimulai
  - b. Mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran, misalnya; mengambil kapur tulis, membersihkan papan tulis dll
  - c. Melengkapi dan merapikan hiasan dinding kelas, seperti stuktur organisasi kelas, jadwal piket, papan absensi dan hiasan lainnya.
  - d. Memasang taplak meja guru dan hiasan bunga
  - e. Menulis papan absen kelas
  - f. Melaporkan kepada guru piket tentang tindakan-tindakan pelanggaran di kelas yang menyangkut kebersihan dan ketertiban kelas, misalnya corat-coret, berbuat gaduh (ramai), atau merusak benda yang ada dikelas
4. Setiap siswa membiasakan menjaga kebersihan ruangan kelas, kamar kecil, halaman sekolah, kebun sekolah dan lingkungan sekolah
5. Setiap siswa membiasakan membuang sampah di tempat sampah.
6. Setiap siswa membiasakan budaya antri dalam mengikuti berbagai kegiatan sekolah dan luar sekolah yang berlangsung bersama-sama
7. Setiap siswa menjaga suasana ketenangan belajar baik di kelas, perpustakaan, laboratorium, maupun di tempat lain di lingkungan sekolah
8. Setiap siswa menaati jadwal sekolah, seperti penggunaan dan peminjaman buku di perpustakaan, penggunaan laboratorium, dan sumber belajar lainnya
9. Setiap siswa agar menyelesaikan tugas yang diberikan sekolah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan

#### Pasal 5

### **SOPAN SANTUN PERGAULAN**

Dalam pergaulan sehari-hari di sekolah, setiap siswa hendaknya :

1. Mengucapkan salam terhadap teman, kepala sekolah, guru, dan pegawai sekolah apabila baru bertemu pada waktu pagi/siang atau berpisah pada waktu siang/sore
2. Menghormati sesama siswa, menghargai perbedaan agama yang dianut dan latar belakang sosial yang dimiliki oleh masing-masing teman baik di sekolah maupun luar sekolah
3. Menyampaikan pendapat secara sopan tanpa menyinggung perasaan orang lain.
4. Membiasakan diri mengucapkan terima kasih kalau memperoleh bantuan atas jasa dari orang lain.
5. Berani mengakui kesalahan yang terlanjur telah dilakukan dan meminta maaf apabila merasa melanggar hak orang lain atau berbuat salah kepada orang lain.
6. Menggunakan bahasa (kata) yang sopan dan beradab yang membedakan hubungan dengan orang lebih tua dan teman sejawat dan tidak menggunakan kata-kata kotor dan kasar, cacian, dan pornografi

#### Pasal 6

### **UPACARA BENDERA DAN PERINGATAN HARI-HARI BESAR**

1. Upacara bendera Senin  
Setiap siswa wajib mengikuti upacara bendera dengan pakaian seragam OSIS lengkap.
2. Peringatan Hari Besar
  - a. Setiap siswa wajib mengikuti upacara peringatan hari-hari besar nasional seperti Hari Kemerdekaan, Hari Pendidikan Nasional, dll sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - b. Setiap siswa wajib mengikuti upacara peringatan hari-hari besar keagamaan seperti Maulid Nabi, Isra Mi'raj, Idul Adha, Natal, Paskah, Nyepi, Galungan, Waisak, sesuai dengan agama yang dianut.

#### Pasal 7

### **KEGIATAN KEAGAMAAN**

1. Setiap siswa wajib melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianut
2. Setiap siswa diharuskan mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah, sesuai dengan agama yang dianut.

#### Pasal 8

### **LARANGAN-LARANGAN**

Siswa di sekolah **dilarang** melakukan hal-hal berikut:

1. Membuang sampah tidak pada tempatnya.
2. Mencoret dinding bangunan, pagar sekolah, perabotan dan peralatan sekolah lainnya.
3. Berbicara kotor, mengumpat, bergunjing, menghina, atau menyapa antar sesama siswa atau warga sekolah dengan kata sapaan atau panggilan yang tidak senonoh.
4. Membawa, membaca/menonton, mengedarkan bacaan, gambar, sketsa, audio atau video pornografi.
5. Membawa barang yang tidak ada hubungannya dengan kepentingan sekolah, seperti senjata tajam atau alat-alat lain yang membahayakan keselamatan orang lain.
6. Membawa kartu/alat judi dan bermain judi.
7. Merokok, minum minuman keras, mengedarkan dan mengkonsumsi narkoba, obat psikotropika, obat terlarang lainnya, dan berpacaran di lingkungan sekolah.
8. Berkelahi baik perseorangan maupun kelompok di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

#### Pasal 9

### **PENJELASAN TAMBAHAN**

1. Rambut siswa laki-laki dinyatakan panjang apabila rambut belakang melewati kerah baju. dan jika disisir kearah depan menutupi alis mata.
2. Yang dimaksud dengan kartu/alat judi adalah semua jenis alat permainan judi.
3. Pemanggilan orangtua siswa tidak dapat diwakilkan.

## **BAB II**

### **PELANGGARAN DAN SANKSI**

Siswa yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang tercantum dalam tata krama dan tata tertib kehidupan sosial di lingkungan SMP Negeri 5 Batang dikenakan sanksi sebagai berikut:

- a. Teguran lisan
- b. Penugasan
- c. Pemanggilan orang tua
- d. Skorsing
- e. Dikeluaran dari sekolah

Batang, 14 Juli 2010  
Kepala Sekolah

Drs. Sukanan Widaryanto, M.Pd  
NIP. 196205121982011007

Tabel

**PELANGGARAN DAN SANKSI**

<b>PELANGGARAN</b>	<b>SANKSI</b>
1. Terlambat datang ke sekolah a. < 15 menit b. > 15 menit c. > 15 menit lebih dari 2 kali	1. a. Dicatat oleh piket dan masuk kelas b. Tugas dari piket selama jam pelajaran pertama berlangsung c. Dipulangkan langsung
2. Tidak membawa buku pelajaran pada jam pelajaran yang bersangkutan	2. Belajar pelajaran yang bersangkutan di perpustakaan kecuali ulangan dan atau diberi tugas tambahan dari guru yang bersangkutan
3. Siswa berada di kelas pada waktu beristirahat	3. Ditegur dan diingatkan
4. Tidak shalat dhuhur berjamaah sesuai jadwal yang telah ditentukan (bagi siswa muslim)	4. Ditegur dan disuruh langsung shalat
5. Keluar kelas pada waktu pergantian jam pelajaran atau setelah istirahat	5. Ditegur oleh guru yang sedang mengajar pada saat itu
6. Tidak memakai atribut sekolah : a. Badge atau lokasi sekolah b. Topi sekolah (saat upacara)	6. a. Ditegur dan harus mengenakan atribut tersebut pada saat itu b. Diminta pulang untuk berganti pakaian dengan atribut lengkap
7. Tidak memakai seragam sekolah : a. Ikat pinggang tidak hitam b. Kaos kaki tidak putih c. Pakaian seragam dicoret-coret d. Pakaian seragam dirobek/dijahit tidak sesuai dengan ketentuan e. Pakaian bawah (rok) putri di atas lutut, ketat	7. Poin a s.d f a. Ditegur dan diperingatkan b. Disuruh pulang untuk ganti seragam c. Dipanggil orang tua
8. Memakai asesoris lainnya : a. Gelang/kalung/anting rantai bagi siswa putra b. Kaos oblong/baju luar non jaket c. Sepatu sandal d. Tas dengan corat-coret e. Topi (bukan topi sekolah)	8. Poin a s.d e: a. Barang-barang tersebut diambil sementara dan atau tidak dikembalikan b. Diberi peringatan
9. Membawa barang-barang tanpa rekomendasi dari guru terkait :	9. Poin a s.d c: a. Diambil dikembalikan

<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kaset , CD, atau VCD</li> <li>b. Gitar atau radio/walkman</li> <li>c. Radio panggil/telepon/HP</li> </ul>	<p>melalui orangtua</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Diambil dan tidak dikembalikan untuk pelanggaran kedua</li> </ul>
10. Membawa dan atau mengendarai kendaraan bermotor ke sekolah	10. Dikembalikan dan orangtua dipanggil untuk melarang putranya mengendarai kendaraan bermotor roda 2 atau 4 ke sekolah
11. Membawa atau menyimpan atau mempergunakan atau menghisap atau meminum dan atau mengedarkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rokok</li> <li>b. Minuman beralkohol</li> <li>c. Obat-obatan terlarang</li> <li>d. Buku porno</li> <li>e. Alat-alat lain yang tidak berkaitan dengan KBM, seperti mainan, pemukul, senjata tajam</li> </ul>	11. Point a s.d e : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Barang-barang tersebut disita dan tidak dikembalikan</li> <li>b. Memanggil orangtua yang bersangkutan</li> <li>c. Skorsing</li> <li>d. Dikeluarkan dari sekolah</li> <li>e. Pada kondisi tertentu dapat diserahkan kepada pihak yang berwajib</li> </ul>
12. Rambut, kuku, dan tato <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rambut gondrong atau potongan tidak rapi atau dicukur gundul</li> <li>b. Kuku panjang dan dicat</li> <li>c. Anggota badan ditato</li> </ul>	12. <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Langsung dicukur/dirapikan</li> <li>b. Langsung dipotong dan dihapus</li> <li>c. Diupayakan dihapus</li> </ul>
13. Membolos	13. Dipanggil orang tua yang bersangkutan dan dikenakan sanksi yang ditentukan dewan guru
14. Berjudi	14. Dipanggil orang tua yang bersangkutan dan dikenakan sanksi yang ditentukan dewan guru
15. Mencuri	15. Mengembalikan atau mengganti barang yang dicuri serta diperingatkan dan dipanggil orang tua. Apabila siswa mengulangi mencuri, maka dikeluarkan
16. Merusak barang orang lain atau fasilitas sekolah	16. <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengganti barang yang rusak</li> <li>b. Pemanggilan orangtua</li> </ul>
17. Berkelahi, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah	17. <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kedua belah pihak dihukum (mulai dari peringatan hingga dikembalikan kepada orangtua), yang memulai</li> </ul>

	berkelahi terlebih dahulu mendapat hukuman yang lebih berat b. Pemanggilan orang tua dan sanksi khusus yang ditentukan dewan guru
18. Berbuat keonaran atau melakukan perbuatan (baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah) yang dapat mengakibatkan citra jelek sekolah	18. a. Pemanggilan orangtua b. Membuat pernyataan yang diketahui oleh orangtua, wali kelas, dan kepala sekolah

Batang, 12 Juli 2010

Ketua OSIS

Urusan Kesiswaan

Nurul Qomariyah  
NISN 9963762510

Yuliarti, S.Pd  
NIP. 196607231990032009

Mengetahui

Ketua Komite Sekolah

Kepala Sekolah

ttd

Drs. Sukanan Widaryanto, M.Pd  
NIP. 196205121982011007

Siswanto

**KARTU PEMANTAU KETERTIBAN**

NAMA : .....

NIM : .....

KELAS : .....

NAMA

b. Ibu : .....

c. Wali : .....

ALAMAT : .....

.....

No	Hari / Tanggal	Jenis Pelanggaran	Sanksi	Paraf

No	Hari / Tanggal	Jenis Pelanggaran	Sanksi	Paraf

--	--	--	--	--

Batang, .....

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Pembina Kesiswaan

.....

.....

Tabel

**PELANGGARAN DAN SANKSI**

<b>PELANGGARAN</b>	<b>SANKSI</b>
19. Terlambat datang ke sekolah d. < 15 menit e. > 15 menit f. > 15 menit lebih dari 2 kali	19.a. Dicatat oleh piket dan masuk kelas d. Tugas dari piket selama jam pelajaran pertama berlangsung e. Dipulangkan langsung
20. Tidak membawa buku pelajaran pada jam pelajaran yang bersangkutan	20. Belajar pelajaran yang bersangkutan di perpustakaan kecuali ulangan dan atau diberi tugas tambahan dari guru yang bersangkutan
21. Siswa berada di kelas pada waktu beristirahat	21. Ditegur dan diingatkan
22. Tidak shalat dhuhur berjamaah sesuai jadwal yang telah ditentukan (bagi siswa muslim)	22. Ditegur dan disuruh langsung shalat
23. Keluar kelas pada waktu pergantian jam pelajaran atau setelah istirahat	23. Ditegur oleh guru yang sedang mengajar pada saat itu
24. Tidak memakai atribut sekolah : c. Badge atau lokasi sekolah d. Topi sekolah (saat upacara)	24. c. Ditegur dan harus mengenakan atribut tersebut pada saat itu d. Diminta pulang untuk berganti pakaian dengan atribut lengkap
25. Tidak memakai seragam sekolah : f. Ikat pinggang tidak hitam g. Kaos kaki tidak putih h. Pakaian seragam dicoret-coret i. Pakaian seragam dirobek/dijahit tidak sesuai dengan ketentuan j. Pakaian bawah (rok) putri di atas lutut, ketat	25. Poin a s.d f d. Ditegur dan diperingatkan e. Disuruh pulang untuk ganti seragam f. Dipanggil orang tua
26. Memakai asesoris lainnya : f. Gelang/kalung/anting rantai bagi siswa putra g. Kaos oblong/baju luar non jaket h. Sepatu sandal i. Tas dengan corat-coret j. Topi (bukan topi sekolah)	26. Poin a s.d e: c. Barang-barang tersebut diambil sementara dan atau tidak dikembalikan d. Diberi peringatan
27. Membawa barang-barang tanpa rekomendasi dari guru terkait : d. Kaset , CD, atau VCD	27. Poin a s.d c: c. Diambil dikembalikan melalui orangtua

<p>e. Gitar atau radio/walkman f. Radio panggil/telepon/HP</p>	<p>d. Diambil dan tidak dikembalikan untuk pelanggaran kedua</p>
<p>28. Membawa dan atau mengendarai kendaraan bermotor ke sekolah</p>	<p>28. Dikembalikan dan orangtua dipanggil untuk melarang putranya mengendarai kendaraan bermotor roda 2 atau 4 ke sekolah</p>
<p>29. Membawa atau menyimpan atau mempergunakan atau menghisap atau meminum dan atau mengedarkan: f. Rokok g. Minuman beralkohol h. Obat-obatan terlarang i. Buku porno j. Alat-alat lain yang tidak berkaitan dengan KBM, seperti mainan, pemukul, senjata tajam</p>	<p>29. Point a s.d e : f. Barang-barang tersebut disita dan tidak dikembalikan g. Memanggil orangtua yang bersangkutan h. Skorsing i. Dikeluarkan dari sekolah j. Pada kondisi tertentu dapat diserahkan kepada pihak yang berwajib</p>
<p>30. Rambut, kuku, dan tato d. Rambut gondrong atau potongan tidak rapi atau dicukur gundul e. Kuku panjang dan dicat f. Anggota badan ditato</p>	<p>30. a. Langsung dicukur/dirapikan d. Langsung dipotong dan dihapus e. Diupayakan dihapus</p>
<p>31. Membolos</p>	<p>31. Dipanggil orang tua yang bersangkutan dan dikenakan sanksi yang ditentukan dewan guru</p>
<p>32. Berjudi</p>	<p>32. Dipanggil orang tua yang bersangkutan dan dikenakan sanksi yang ditentukan dewan guru</p>
<p>33. Mencuri</p>	<p>33. Mengembalikan atau mengganti barang yang dicuri serta diperingatkan dan dipanggil orang tua. Apabila siswa mengulangi mencuri, maka dikeluarkan</p>
<p>34. Merusak barang orang lain atau fasilitas sekolah</p>	<p>34. a. Mengganti barang yang dirusak c. Pemanggilan orangtua</p>
<p>35. Berkelahi, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah</p>	<p>35. a. Kedua belah pihak dihukum (mulai dari peringatan hingga dikembalikan kepada orangtua), yang memulai berkelahi terlebih dahulu</p>

	<p>mendapat hukuman yang lebih berat</p> <p>c. Pemanggilan orang tua dan sanksi khusus yang ditentukan dewan guru</p>
<p>36. Berbuat keonaran atau melakukan perbuatan (baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah) yang dapat mengakibatkan citra jelek sekolah</p>	<p>36. a. Pemanggilan orangtua</p> <p>c. Membuat pernyataan yang diketahui oleh orangtua, wali kelas, dan kepala sekolah</p>

Batang, 12 Juli 2010

Ketua OSIS

Urusan Kesiswaan

Nurul Qomariyah  
NISN 9963762510

Yuliarti, S.Pd  
NIP. 196607231990032009

Mengetahui

Kepala Sekolah

Drs. Sukanan Widaryanto, M.Pd  
NIP. 19205121982011007

a. Data Peraga Pembelajaran IPA

NO	JENIS	JUMLAH	KEADAAN		
			BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
1	2	3	4	5	6
<b>I</b>	<b>SARANA</b>				
1	Pesawat TV	1	1	-	-
2	LCD	1	1	-	-
3	Proyektor ( OHP )	1	1	-	-
4	Peraga Biologi	2	2	-	-
5	CD / Kaset Pembelajaran	1	1	-	-
6	DVD	1	1	-	-
<b>II</b>	<b>ALAT LAB. FISIKA SMP</b>				
A	KIT MEKANIK SMP	1	1	-	-
B	KIT HIDROSTATIKA DAN PANAS	1	1	-	-
C	KIT OPTIK SMP	1	1	-	-
D	KIT LISTRIK DAN MAGNET	1	1	-	-
E	KIT ALAT UMUM	1	1	-	-
<b>III</b>	<b>ALAT LAB. BIOLOGI SMP</b>				
<b>A</b>	<b>ALAT DAN BAHAN BIOLOGI</b>				
<b>B</b>	<b>MIKROSKOP</b>				

1	Mikroskop, untuk siswa okuler 10 kali	4	4	-	-
2	Mikroskop, stereo pembesar 20 kali	1	1	-	-
<b>C</b>	<b>MODEL ANATOMI</b>				
1	Model, Mata Manusia	1	1	-	-
2	Model, Telinga Manusia	1	1	-	-
3	Model, Torso	1	1	-	-
4	Model, Jantung Manusia	1	1	-	-
5	Model, rangka manusia	1	1	-	-
<b>D</b>	<b>KIT PERAGA CARTA</b>	1	1	-	-

b. Data Peraga Pembelajaran Matematika

NO	JENIS	JUMLAH	KEADAAN		
			BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
1	2	3	4	5	6
1	P ( Chart ) Himpunan	2 set	2 set	-	-
2	Blok Logika	2 bh	2 bh	-	-
3	Mdl Kubus Masif	2 bh	2 bh	-	-
4	Mdl Balok Kerangka	2 bh	2 bh	-	-
5	Mdl Kubus Kerangka	2 bh	2 bh	-	-

6	Mdl Kubus Transparan	2 bh	2 bh	-	-
7	Mdl Balok Transparan	2 bh	2 bh	-	-
8	Mdl Jurusan 3 angka	2 bh	2 bh	-	-
9	Klinometer	2 bh	2 bh	-	-
10	P Koordinat ( Petak )	2 bh	2 bh	-	-
11	Mdl Pener. Refleksi I	2 bh	2 bh	-	-
12	Papan Paku	2 bh	2 bh	-	-
13	Mdl Bilangan jam (se )	2 bh	2 bh	-	-
14	Mdl Pitagoras I	2 bh	2 bh	-	-
15	Mdl Pitagores II	2 bh	2 bh	-	-
16	Mdl Pengubinan ( set )	2 bh	2 bh	-	-
17	Pantograf	2 bh	2 bh	-	-
18	Kalkulator	20 bh	20 bh	-	-
19	Bangun Ruang	2 bh	2 bh	-	-
20	Kerangka Ruang	2 bh	2 bh	-	-

c. Data Peraga Pembelajaran IPS

NO	JENIS	JUMLA H	KEADAAN		
			BAIK	RUSAK RINGA N	RUSA K BERA T
1	2	3	4	5	6
1	Globe	3 bh	3 bh	-	-
2	Peta Dunia	2 bh	2 bh	-	-
3	Peta Indonesia	2 bh	2 bh	-	-
4	Peta Asean	2 bh	2 bh	-	-
5	Peta Benua Eropa	1 bh	1 bh	-	-
6	Peta Benua Afrika	1 bh	1 bh	-	-
7	Peta Benua Asia	1 bh	1 bh	-	-
8	Peta Amerika Utara	1 bh	1 bh	-	-
9	Atlas	1 bh	1 bh	-	-

d. Data Peraga Pembelajaran Kesenian

NO	JENIS	JUMLA H	KEADAAN		
			BAIK	RUSAK RINGA N	RUSA K BERA T
1	2	3	4	5	6
1	Kulintang	1 set	-	1 set	-

2	Organ	2 bh	1 bh	1 bh	-
3	Bellira	1 bh	-	-	1 bh
4	Bas dram	1 bh	1 bh	-	-
5	Tenor dram	1 bh	1 bh	-	-
6	Snare dram	1 bh	1 bh	-	-
7	Stic Mayoret	1 bh	-	-	1 bh
8	Tamboren	1 bh	1 bh	-	-
9	Pianika	2 bh	2 bh	-	-
10	Recorder	1 bh	1 bh	-	-
11	Gitar	1 bh	1 bh	-	-
12	Penyangga / Tempat Organ	1 bh	1 bh	-	-
13	Monitor Kontrol	1 bh	1 bh	-	-
14	Dram	1 bh	1 bh	-	-
15	Ampli	1 bh	1 bh	-	-
16	Ampli Princes	1 bh	1 bh	-	-
17	Gitar Listrik	1 bh	1 bh	-	-
18	Efek	1 bh	1 bh	-	-
19	Gitar Listrik	1 bh	1 bh	-	-
20	Gitar Listrik	1 bh	1 bh	-	-
21	Stan Gitar	3 bh	3 bh	-	-
22	Strap Gitar	3 bh	3 bh	-	-
23	Mic Shure	2 bh	2 bh	-	-

24	Stick Maple Plastik	2 bh	2 bh	-	-
25	Tamborine	1 bh	1 bh	-	-
26	Cowbell	1 bh	1 bh	-	-
27	Pic	1 bh	1 bh	-	-
28	Pic	1 bh	1 bh	-	-
29	Kabel Power	1 bh	1 bh	-	-
30	Radio Kaset	1 bh	1 bh	-	-
31	Alat Rebana	1 set	1 set	-	-

e. Data Peraga Pembelajaran Penjasorkes

NO	JENIS	JUMLAH	KEADAAN		
			BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
1	2	3	4	5	6
1	Tape Recorder	2 bh	1 bh	-	1 bh
2	Star Blok	3 bh	3 bh	-	-
3	Rol Meter	2 bh	-	-	2 bh
4	Bola Volly	11 bh	3 bh	5 bh	3 bh
5	Bola Sepak	3 bh	-	-	3 bh
6	Matras	5 bh	-	5 bh	-
7	Bok Lompat	2 bh	-	2 bh	-
8	Leming	15 bh	-	-	15 bh

9	Cakram	15 bh	-	15 bh	-
10	Peluru	15 bh	15 bh	-	-
11	Net Volly	2 bh	-	-	2 bh
12	Stop Wacth	5 bh	1 bh	-	4 bh
13	Tongkat Estafet	6 bh	-	6 bh	-
14	Tiang Lompat	2 bh	-	2 bh	-
15	Mistar Lompat	1 bh	-	1 bh	-
16	Meja Pingpong	1 bh	1 bh	-	-
17	Net Pingpong	2 bh	-	-	2 bh
18	Bad Pingpong	4 bh	-	4 bh	-
19	Kaos Tem OR	48 bh	24 bh	24 bh	-
20	Cangkul	1 bh	-	1 bh	-
21	Kaset SKJ	1 bh	1 bh	-	-

f. Data Peraga Pembelajaran Bahasa Jawa

NO	JENIS	JUMLA H	KEADAAN		
			BAIK	RUSAK RINGA N	RUSA K BERA T
1	2	3	4	5	6
1	Wayang Kulit	12 bh	12 bh	-	-

g. Data Peraga Pembelajaran Bahasa Indonesia

NO	JENIS	JUMLA H	KEADAAN		
			BAIK	RUSAK RINGA N	RUSA K BERA T
1	2	3	4	5	6
1	CD Pembelajaran	1 set	1 set	-	-
2	Radio Tape	1 buah	1 buah	-	-

h. Data Peraga Pembelajaran Bahasa Inggris

NO	JENIS	JUMLA H	KEADAAN		
			BAIK	RUSAK RINGA N	RUSA K BERA T
1	2	3	4	5	6
1	Radio Tape	1 buah	1 buah	-	-
2	CD Pembelajaran	3 buah	3 buah		



**DAFTAR URUT KEPANGKATAN PEGAWAI NEGERI SIPIL ( TENAGA EDUCATIF )**

**UNIT KERJA : SMP NEGERI 5 BATANG**

**KEADAAN : 31 DESEMBER 2010**

NOMOR		NAMA PEGAWAI NIP	PANGKAT G/R AKHIR TMT	JABATAN NAMA JABATAN TMT	MASA KERJA		LATIHAN JABATAN		PENDIDIKAN		TEMPAT TG. LAHIR	CATATAN MUTASI KEPEG. AGAMA	KE
URUT	KEPANGKATAN				SLR TH:BL	GOL TH:BL	NAMA LATIHAN LULUS TGL/BLN/TH	JML JAM	NAMA PENDIDIKAN TK IJAZAH	LULUS TGL/BL/TH			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.	Drs. SUKANAN WIDARYANTO, M.Pd. NIP. 196205121982011007	Pembina, ( IV/a ) 01-10- 1998	Guru (Ka. Sek) 01-12- 1982	29.00	23:11	Diklat Calon Kepala Sekolah 15-30 Sept 1999	160	UNNES S.2 B K	30-08- 2003	Purworejo 12-05- 1962	Islam	
	2.	Dra. IDA TASILAWATI NIP. 196406061989032010	Pembina, ( IV/a ) 01-04-	Guru 01-03- 1983	21:10	19:09	-	-	UNS Solo S.1 IPS ( Sejarah	17-12- 1987	Kudus 06-06- 1964	Islam	

			2001						)				
3.	SRIYANTO, A.Md.Pd. NIP. 195705201981031008	Pembina, ( IV/a ) 01-04- 2003	Guru 01-03- 1981	29:10	24:09	-	-	U T D.III Matematika	16-07- 1997	Yogyakart a 20-05- 1957	Islam		
4.	SLAMET ROZIKIN,S.Pd NIP. 196301041985011002	Pembina, ( IV/a ) 01-10- 2004	Guru 01-01- 1985	28.00	21:11	-	-	UNNES S.1 Bhs. Indonesia	12-07- 2001	Batang 04-01- 1963	Islam		
5.	SUGENG, S.Pd NIP. 196012311986011028	Pembina, ( IV/a ) 01-10- 2004	Guru 01-01- 1986	28.00	22:11	-	-	UNNES S.1 Bhs. Indonesia	12-07- 2001	Klaten 21-03- 1961	Islam		
6.	Drs. SUTARTO NIP. 196009101988031007	Pembina, ( IV/a ) 01-10- 2004	Guru 01-03- 1988	25:10	20:09	-	-	IKIP VT.SH S.1 Geografi	10-05- 1989	Sukoharjo 10-09- 1960	Islam		

	7.	SRI SUSILOWATI, S.Pd NIP. 196007281985032004	Pembina, ( IV/a ) 01-10- 2004	Guru 01-03- 1985	25:10	20:09	-	-	IKIP PGRI S.1 PPkn	27-08- 2001	Pemalang 28-07- 1960	Islam	
	8.	NUNUK PRASETYANINGSIH, S.Pd NIP. 196305111988032006	Pembina, ( IV/a ) 01-10- 2004	Guru 01-03- 1988	25:10	20:09	-	-	Unv. Widya Dharma Klaten S.1 Bahasa Jawa	12-11- 2009	Batang 11-05- 1963	Islam	
	9.	Ry. BASUKI HARDJONO NIP. 195302281987031003	Pembina, ( IV/a ) 01-10- 2004	Guru 01-03- 1987	23:10	18:09	-	-	PGSMTP Seni Musik	08-01- 1986	Tarakan 28-02- 1953	Katholik	
0.	10.	Drs. PRABAWA NIP. 196504141994031006	Pembina, ( IV/a ) 01-04- 2007	Guru 01-03- 1994	16:10	16:09	-	-	UNS S.1 B K	17-05- 1990	Boyolali 14-04- 1965	Islam	
1.	11.	Drs.BAMBANG RIYANTO NIP.	Pembina, ( IV/a )	Guru 01-12-	15:01	15:00	-	-	IKIP Smg S.1	18-08- 1985	Batang 10-12-	Islam	

		195912101995121001	01-10-2007	1995					Geografi		1959		
2.	12.	Drs. SRIWIDODO NIP. 196503121995121004	Pembina, ( IV/a ) 01-10-2007	Guru 01-12-1995	15:01	15:00	-	-	IKIP VET.SH S.1 Bhs. Indonesia	10-06-1990	Boyolali 12-03-1965	Islam	
3.	13.	YULIARTI, S.Pd NIP. 196607231990032009	Pembina, ( IV/a ) 01-04-2008	Guru 01-03-1990	23:10	18:09	-	-	IKIP PGRI S.1 PPkn	27-08-2001	Semarang 23-07-1966	Islam	
4.	14.	AKHMAD MUTOHAR, A.Md.Pd. NIP. 196902221991031004	Pembina, ( IV/a ) 01-04-2008	Guru 01-03-1991	22:10	17:09	-	-	UT D.III I P A	16-07-1997	Kendal 22-02-1969	Islam	
5.	15.	WALUYO, S.Pd. NIP. 196809111998021002	Pembina, ( IV/a ) 01-04-2008	Guru 01-02-1998	12:11	12:10	-	-	IKIP Smg S.1 Penjaskes	03-09-1994	Batang 11-09-1968	Islam	

6.	16.	SRI UMIKARTI, S.Pd NIP. 197110101998022005	Pembina (IV/a) 01-10- 2008	Guru 01-02- 1998	12:11	12:10	-	-	UNS S.1 Biologi	21-08- 1996	Batang 10-10- 1971	Islam
7.	17.	SISWADI,A.Md.Pd NIP. 195510291987031002	Pembina (IV/a) 01-04- 2009	Guru 01-03- 1997	23:10	18:09	-	-	U T D.III IPA	16-07- 1997	Klaten, 29-10- 1955	Islam
8.	18.	NUR KHASANAH, S.Pd NIP. 197607221998022001	Pembina (IV/a) 01-04- 2009	Guru 01-02- 1998	12:11	12:10	-	-	IKIP Smg S1 P.Ekonomi	28-02- 1997	Batang 22-07- 1976	Islam
9.	19.	KHOIRUL ADIB, S.Pd NIP. 197010051994121001	Pembina (IV/a) 01-10- 2009	Guru 01-12- 1994	19:01	14:00	-	-	UNNES Smg S.1 Matematika	12-11- 2007	Jepara 05-10- 1970	Islam
10.	1	WIWIK SULISTYONINGSIH,S.Pd NIP. 197509162007012004	Pent.Mu da Tk.I ( III/b) 01-04-	Guru 01-01- 2007	07:07	07:06	-	-	IKIP PGRI S 1	10-09- 1999	Batang, 16-09- 1975	Islam

			2010						B.Inggris				
1.	1	TRI PRASETYO WINARNI,S.E NIP. 197411232008012006	Pent.Mu da ( III/a ) 01-01- 2008	Guru 01-01- 2008	06:05	06:05	-	-	UMS Solo S.1/ Ekonomi (Akuntansi)	21-09- 1998	Batang 23-11- 1974	Islam	
2.	2	UMUL FADLILAH,S.Ag NIP. 197505292008012002	Pent.Mu da ( III/a ) 01-01- 2008	Guru 01-01- 2008	06:05	06:05	-	-	IIQ Wonosobo S.1/PAI (Tarbiyah)	29-08- 1999	Batang 29-05- 1975	Islam	
3.	3	CHUZAENUDIN,S.Pd NIP. 197302282008011003	Pent.Mu da ( III/a ) 01-01- 2008	Guru 01-01- 2008	05:05	05:05	-	-	UMS SOLO S.1 B.Ind	29-07- 1999	Batang 29-02- 1973	Islam	
4.	4	MAISYAROH,S.Pd NIP. 198005062008012012	Pent.Mu da ( III/a )	Guru 01-01- 2008	05:05	05:05	-	-	UMS Solo S.1 B.Inggr	20-03- 2004	Batang 06-05- 1980	Islam	

			01-01-2008										
5.	1	WIWIK MUNDIARSIH, S.Pd NIP. 196711252007012013	Pengatur Tk.I ( II/d ) 01-01-2007	Guru 01-04-2010	10:07	10:06	-	-	IKIP Veteran Semarang S.1 Geografi	01-05-2006	Batang, 25-11-1967	Islam	
6.	1	PRATAMA IMANDA FEBTIAWAN,S.Pd NIP. 198602052009031001	Pent.Mu da ( III/a ) 01-03-2009	Guru 01-03-2009	01:03	01:03	-	-	UNES S.1/ Sn Drama, Tari danMusik	29-08-2008	Batang 05-02-1986	Islam	Ca g

Batang, 31 Desember 2010

Kepala Sekolah,

**Drs.Sukanan Widaryanto,  
M.Pd**

**NIP 196205121982011007**

**DAFTAR URUT KEPANGKATAN PEGAWAI NEGERI SIPIL ( TENAGA ADMINISTRASI )**

**UNIT KERJA : SMP NEGERI 5 BATANG**

**KEADAAN : 31 DESEMBER 2010**

NOMOR		NAMA PEGAWAI NIP	PANGKAT GOL/RUANG AKHIR TMT	JABATAN NAMA JABATAN TMT	MASA KERJA		LATIHAN JABATAN		PENDIDIKAN		TEMPAT TGL. LAHIR	CATATA N MUTASI KEPEG. AGAMA	KE T
URU T	KEPAN G KATAN				SLR TH:BL	GOL TH:BL	NAMA LATIHAN LULUS TGL/BLN/TH	JML JA M	NAMA PENDIDIK AN TK IJAZAH	LULUS TGL/BL/ TH			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	1	MULYONO, S.Pd NIP. 196011031982031007	Penata ( III/d ) 01-10-2009	Ka.Ur.Tata Usaha 01-03-1982	28:10	23:09	Diklat Ka.Ur.TU SMP 10-16 Agust. 2008	60	STIKIP S.1 BK	05-03- 2005	Batang, 03-11- 1960	Islam	
2.	1	SARIMAN NIP.	Penata Md. Tk.I ( III/b )	Staf.Tata Usaha	32:10	27-09	-	-	SMEA TN	17-12- 1974	Wonogiri 24-08-	Islam	

		195508241978031003	01-07-2001	01-03-1978							1955		
3.	2	ROJIPAH NIP. 196112141986012001	Penata Md. Tk.I ( III/b ) 01-04-2006	Staf.Tata Usaha 01-01-1986	25.00	19:11	-	-	SMEA TU	07-05- 1982	Batang 14-12- 1961	Islam	
4.	3	INGGIT WIDIASTUTI NIP. 196412051987022003	Penata Md. Tk.I ( III/b ) 01-04-2006	Staf.Tata Usaha 01-02-1987	23:11	18:10	-	-	SMEA TU	29-04- 2005	Batang 05-12— 1964	Islam	
5.	4	IMA PAMORSIH NIP. 196304221989032006	Penata Muda Tk.I ( III/b ) 01-04-2009	Staf.Tata Usaha 01-03-1989	21:10	16:09	-	-	SMA IPS	24-04- 1984	Purbaling ga 22-04- 1963	Islam	
6.	1	KARYOSO NIP. 195909081981031019	Pengatur Tk.I ( II/d ) 01-04-2009	Staf.Tata Usaha 01-03-1981	29.10	27.00	-	-	SMA Paket C	28-05- 2004	Batang 08-09- 1959	Islam	
7.	1	MUZAZIN NIP. 196411262007011001	Juru ( II/a ) 01-04-2010	Staf.Tata Usaha 01-01-2007	08:11	08:11	-	-	SMA IPS	25-05- 1982	Batang 26-11- 1964	Islam	

8.	2	SRIGIYANTI NIP. 196301042007012004	Pengatur Muda ( II/a ) 01-12-2007	Staf.Tata Usaha 01-01-2007	07.00	07.00	-	-	SMEA TU	30-04- 1983	Batang 04-01- 1963	Islam
9.	3	SITI AISAH NIP. 196407272007012006	Pengatur Muda ( II/a ) 01-12-2007	Staf.Tata Usaha 01-01-2007	07.00	07.00	-	-	SMEA TU	30-04- 1984	Purbaling ga 27-07- 1964	Islam
10.	4	AKHMAD FAUZAN NIP. 196602082008011002	Pengatur Muda ( II/a ) 01-01-2008	Staf.Tata Usaha 01-01-2008	07.00	07.00	-	-	PGAN	30-04- 1988	Batang 08-02- 1966	Islam
11.	5	KIPTIYAH NIP. 197707172008012011	Pengatur Muda ( II/a ) 01-01-2008	Staf.Tata Usaha 01-01-2008	07.00	07.00	-	-	SMEA Perkantora n	23-05- 1995	Batang 17-07- 1977	Islam
12.	1	A.KHUMAEDI NIP. 196204092007011003	Juru ( I/c ) 01-01-2007	Staf.Tata Usaha 01-01-2007	07.00	07.00	-	-	SMP	24-05- 1980	Batang 09-04- 1962	Islam

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Batang, 31 Desember 2010

Kepala Sekolah,

**Drs.Sukanan Widaryanto,  
M.Pd**

**NIP 196205121982011007**

## KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013 SMP NEGERI 5 BATANG

	JULI 2012	AGUSTUS 2012	SEPTEMBER 2012	OKTOBER 2012	NOVEMBER 2012	DESEMBER 2012
AHAD	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
SENIN	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31
SELASA	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25
RABU	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26
KAMIS	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27
JUMAT	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28
SABTU	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24	8 15 22 29

	JANUARI 2013	FEBRUARI 2013	MARET 2013	APRIL 2013	MEI 2013	JUNI 2013
AHAD	6 13 20 27	3 10 17 24	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30
SENIN	7 14 21 28	4 11 18 25	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24
SELASA	1 8 15 22 29	5 12 19 26	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25
RABU	2 9 16 23 30	6 13 20 27	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26
KAMIS	3 10 17 24 31	7 14 21 28	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27
JUMAT	4 11 18 25	1 8 15 22	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28
SABTU	5 12 19 26	2 9 16 23	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	8 15 22 29

	JULI 2013
AHAD	7 14 21 28
SENIN	8 15 22 29
SELASA	9 16 23 30
RABU	10 17 24 31
KAMIS	11 18 25
JUMAT	12 19 26
SABTU	13 20 27

- Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
- Pembagian Raport
- Porsenitas
- Ulangan akhir Semester
- Libur Semester
- Libur umum

**Keterangan :**

- |   |  |  |
|---|--|--|
| 1. 16 s.d. 18 Juli 2012 : Hari Masuk pertama              | 17. 1 Januari 2013 : Tahun Baru 2013               |  |
| 2. 31,22 Juli 2012 : Libur awal Ramadhan                  | 18. 4 - 9 Mar. 2013 : Mid Semester Genap           |  |
| 3. 17 Agustus 2012 : HUT Kemerdekaan RI                   | 19. 24 Januari 2013 : Tahun Baru Imlek 2564        |  |
| 4. 11 - 18 Agst. 2012 : Libur Akhir Ramadhan              | 20. 15 s.d 20 April 2013 : Ujian Sekolah           |  |
| 5. 19,20 Ags. 2012 : Hari Besar Idul Fitri 1433 H         | 21. 22 s.d. 27 April 2013 : Ujian Sekolah Susulan  |  |
| 6. 21 s.d. 27 Agst. 2012 : Hari libur Idul Fitri 1433 H7. | 22. 29 April 2013 : Hari Libur Paskah              |  |
| 7. 15-20 Okt. 2012 : Mid semester Gasal3                  | 23. 2 Mei 2012 : Hari Pendidikan Nasional          |  |
| 8. 26 Oktober 2012 : Hari Besar Idul Adha 1433            | 24. 6 s.d. 10 Mei 2013 : Ujian Nasional Utama      |  |
| 9. 15 Nov. 2012 : Tahun Baru Hijriyah 1433                | 25. 9 Mei : Wafat Yesus Kristus                    |  |
| 10. 25 Nov. 2012 : Hari Guru Nasional                     | 26. 13 s.d. 16 Mei 2013 : Ujian Nasional Susulan   |  |
| 11. 1 s.d. 7 Des. 2012 : Ulangan Akhir Sem. Gasal         | 27. 25 Mei 2013 : Hari Raya Waisak 2567            |  |
| 12. 10 -12 Desb. 2012 : Remedial                          | 28. 6 Juni 2013 : Kenaikan Yesus Kristus           |  |
| 13. 17-19 Des. 2012 : PORSENITAS                          | 29. 10 s.d. 15 Juni 2013 : Ulangan Kenaikan Kelas  |  |
| 14. 22 Des. 2012 : Penerimaan Raport                      | 30. 17 s.d. 19 Juni 2013 : Remedial                |  |
| 15. 24 Des. '12 s.d. 5 Jan 2013 : Libur Semester Gasal    | 37. 29 Juni 2013 : Pembagian Raport Kenaikan       |  |
| 16. 25 Desember 2012 : Hari Raya Natal 2012               | 38. 1 Juli s.d 13 Juli 2013 : Libur Kenaikan Kelas |  |

Batang, Juli 2012  
Kepala SMP N 5 Batang

Sukanan Widaryanto, M. Pd.  
NIP : 196205121982011007